



suryainternusa

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

***PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to the Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan Entitas Induk:		Additional Information of Parent Entity:
Lampiran I: Laporan Posisi Keuangan		Attachment I: Statements of Financial Position
Lampiran II: Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain		Attachment II: Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas		Attachment III: Statements of Changes in Equity
Lampiran IV: Laporan Arus Kas		Attachment IV: Statements of Cash Flows
Lampiran V: Informasi Tambahan		Attachment V: Additional Information



suryainternusa

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned :

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama / Name | : | Johannes Suriadjaja |
| Alamat kantor / Office address | : | Gd Tempo Scan Tower Lt.20, Jl. HR Rasuna Said Kav
3-4, Kuningan, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card | : | Widya Chandra II/3 Kav. 14 Senayan, Kebayoran
Baru, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | 021-5262121 |
| Jabatan / Position | : | Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name | : | The Jok Tung |
| Alamat kantor / Office address | : | Gd Tempo Scan Tower Lt.20, Jl. HR Rasuna Said Kav
3-4, Kuningan, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Danau Agung 8 Blok E 3/9, RT 003 RW 016 Sunter
Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | 021-5262121 |
| Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that :

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 05 Maret 2019 / March 05, 2019

Presiden Direktur/
President Director

Direktur /
Director

Johannes Suriadjaja

The Jok Tung



PT. Surya Semesta Internusa Tbk.
Tempo Scan Tower, 20th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4
Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
Ph. +62 21 526 2121, 527 2121
Fax. +62 21 526 7878
inquiry@suryainternusa.com
www.suryainternusa.com

**RSM**

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia

Plaza ASIA, Level 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340

F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00148/2.1030/AU.1/03/0501-3/1/III/2019

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Surya Semesta Internusa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Surya Semesta Internusa Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 5 Maret/March 5, 2019

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2018 Rp	2017 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4, 57, 58	1,371,984,166,115	1,145,366,973,159	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3, 5, 57, 58			Trade Receivables
Pihak Berelasi	53	8,937,708	6,911,885	Related Party
Pihak Ketiga		342,793,565,869	319,909,409,154	Third Parties
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	3, 6	636,784,760,035	546,850,200,605	Gross Amount Due From Owners
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7, 57, 58	228,124,651,860	2,235,264,846,593	Other Current Financial Assets
Piutang Retensi	8, 57	259,058,691,486	262,185,789,863	Retention Receivables
Persediaan	9	462,782,200,614	414,533,875,789	Inventories
Uang Muka	10	118,795,483,940	119,639,006,469	Advances
Pajak di Bayar di Muka	27a	19,022,855,263	31,008,333,143	Prepaid Taxes
Biaya di Bayar di Muka	11	19,307,061,728	10,569,683,753	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		3,458,662,374,618	5,085,335,030,413	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang Kepada Pihak Berelasi	12, 53, 57	6,575,000,000	6,575,000,000	Due from Related Party
Aset Pajak Tangguhan	3, 27d	2,802,766,707	2,871,625,979	Deferred Tax Assets
Investasi Tersedia untuk Dijual	14, 57	1,802,500,000	1,802,500,000	Investment Available for Sale
Investasi Pada Ventura Bersama	15, 48, 53, 59	318,625,585,778	409,782,795,358	Investment in Joint Ventures
Aset Real Estat	17	1,566,309,880,906	1,297,238,141,701	Real Estate Assets
Properti Investasi	3, 18	732,556,121,497	767,696,605,147	Investment Properties
Aset Tetap	3, 19, 59	1,252,198,812,069	1,249,898,697,158	Fixed Assets
Uang Muka Lain-lain	20	25,369,179,300	21,059,639,863	Other Advances
Aset Tidak Lancar Lainnya	21, 58	39,264,879,649	9,176,931,782	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3,945,504,725,906	3,766,101,936,988	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		7,404,167,100,524	8,851,436,967,401	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2018 Rp	2017 Rp	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman Bank Jangka Pendek	22	8,704,863,450	550,000,000,000	Short Term Bank Loan
Utang Usaha				Trade Payable
Pihak Ketiga	23, 57, 58, 59	462,660,876,014	455,524,342,348	Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	24, 57, 58			Other Short Term Financial Liabilities
Pihak Berelasi	53, 59	--	38,844,229,570	Related Party
Pihak Ketiga		136,759,972,454	246,854,067,536	Third Parties
Uang Muka dari Pelanggan	25	246,082,294	1,177,778,420	Advances from Customers
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	3, 26	29,750,849,523	36,747,936,933	Gross Amount Due to Customers
Utang Pajak	27b	70,449,958,829	452,743,611,263	Taxes Payable
Beban Akruai	3, 28, 57, 58	50,884,746,517	58,575,384,389	Accrued Expenses
Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan	3, 29	34,386,603,535	39,899,039,198	Provision for Land and Environmental Development
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Current Maturities of Long Term Loans
Bank	30, 57	238,023,577,847	226,012,139,707	Bank
Utang Obligasi	31, 57	508,226,827,740	--	Bonds Payable
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	32, 57	326,113,260	449,387,586	Other Payable to Third Parties
Uang Muka Proyek	33			Project Advances
Pihak Berelasi	53	--	2,426,593,623	Related Parties
Pihak Ketiga		445,553,688,103	481,198,566,403	Third Parties
Pendapatan Diterima di Muka - Jangka Pendek	34	47,155,811,277	49,575,004,555	Unearned Income - Short Term Portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2,033,129,970,843	2,640,028,081,531	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	3, 27d	24,538,807,378	29,323,542,591	Deferred Tax Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Long-Term Loans - Net of Current Maturities
Bank	30, 57	364,397,407,883	602,374,827,394	Bank
Utang Obligasi	31, 57	386,939,900,370	892,008,947,588	Bonds Payable
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	32, 57	197,620,619	20,115,832	Other Payable to Third Parties
Jaminan dari Pelanggan	35, 58	21,002,418,202	22,515,446,474	Tenants' Deposits
Liabilitas Imbalan Kerja	3, 36	183,012,017,285	184,242,183,771	Employment Benefits Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek	34	5,942,623,057	4,089,404,014	Long-term Unearned Income - Net of Current Portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		986,030,794,794	1,734,574,467,664	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3,019,160,765,637	4,374,602,549,195	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal Rp125 per Saham				Par Value Rp125 per Share
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham				Authorized - 6,400,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor - 4.705.249.440 Saham	37	588,156,180,000	588,156,180,000	Subscribed and Paid-up Capital - 4,705,249,440 shares
Tambahan Modal Disetor	38	290,374,540,166	290,374,540,166	Additional Paid-in Capital
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali	39	152,330,768,031	150,529,011,762	Difference in Transaction with Non-Controlling Interest
Saham Treasuri	40	(36,118,835,862)	(35,368,085,862)	Treasury Stock
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	41	37,000,000,000	32,000,000,000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya		2,918,594,043,515	2,991,495,480,712	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	7	(6,364,638,468)	(8,603,981,628)	Other Comprehensive Income
		3,943,972,057,382	4,008,583,145,150	
Kepentingan Non-Pengendali	42	441,034,277,505	468,251,273,056	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		4,385,006,334,887	4,476,834,418,206	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7,404,167,100,524	8,851,436,967,401	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2018 Rp	2017 Rp	
PENDAPATAN USAHA	44	3,681,834,788,101	3,274,150,704,829	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	45	(2,700,901,241,365)	(2,410,215,890,083)	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		980,933,546,736	863,934,814,746	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	46	(60,337,876,440)	(51,126,550,887)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	47	(643,188,873,804)	(578,376,121,254)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya	48	105,546,777,663	1,823,782,230,304	Other Income
Beban lainnya	49	(29,044,783,525)	(29,650,016,198)	Other Expenses
LABA USAHA		353,908,790,630	2,028,564,356,711	OPERATING PROFIT
Beban Pajak Penghasilan Final	50	(88,433,931,618)	(84,347,966,410)	Final Income Tax Expense
Beban Keuangan	22, 30, 31, 51	(171,013,663,135)	(242,770,724,741)	Financial Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	13, 16	--	(22,360,765,469)	Equity in Net Loss of Associates
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	15	30,706,693,274	19,011,667,295	Equity in Net Income of Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK		125,167,889,151	1,698,096,567,386	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3, 27c	(35,334,633,567)	(456,739,565,957)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		89,833,255,584	1,241,357,001,429	INCOME FOR THE CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item That Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	3, 36	(17,786,177,182)	(31,654,765,405)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Bagian atas Penghasilan Komprehensif				Portion of Other Comprehensive Income
Lain dari Entitas Ventura Bersama		32,013,768	--	from Joint Venture Entity
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan				Income Tax Related to Item That Will
Direklasifikasi ke Laba Rugi	27d	293,271,056	2,255,863,028	Not Reclassified to Profit or Loss
Sub Jumlah		(17,460,892,358)	(29,398,902,377)	Sub Total
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items That Will be Reclassified to Profit or Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam				Exchange Rate Difference on Translating
Valuta Asing		--	(24,195,456)	Financial Statements in Foreign Currency
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan				Changes in Fair Value of Available for Sale
Tersedia untuk Dijual	7	3,060,511,607	442,337,378	Financial Assets
Dikurangi: Penyesuaian reklasifikasi				Less: Reclassification adjustment
atas keuntungan yang termasuk				on gain which already included
dalam laba rugi		(821,168,447)	--	in profit or loss
Sub Jumlah		2,239,343,160	418,141,922	Sub Total
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan				Other Comprehensive Income Current Year
Setelah Pajak		(15,221,549,198)	(28,980,760,455)	After Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		74,611,706,386	1,212,376,240,974	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				INCOME FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		37,674,434,371	1,178,314,502,325	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		52,158,821,213	63,042,499,104	Non-Controlling Interest
		89,833,255,584	1,241,357,001,429	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		27,327,302,763	1,157,273,456,326	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	42	47,284,403,623	55,102,784,648	Non-Controlling Interest
		74,611,706,386	1,212,376,240,974	
LABA PER SAHAM				EARNING PER SHARE
Dasar & Dilusian	52	8.10	252.39	Basic & Dilluted

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Attributable to Owners of the Parent								Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity			
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Subscribed and Paid Up Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali/ Difference in Transaction With Non-Controlling Interest	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Saldo Laba *) / Retained Earnings *)		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income						
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing/ Exchange Rate Difference of Financial Statements in Foreign Currency	Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual / Available for Sale Financial Assets					
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
Saldo per 1 Januari 2017	588,156,180,000	290,374,540,166	150,529,011,762	(26,125,100,911)	30,600,000,000	1,887,407,388,148	24,195,456	(9,046,319,006)	2,911,919,895,615	440,907,183,728	3,352,827,079,343	Balance as of January 1, 2017	
Cadangan umum	41	--	--	--	--	1,400,000,000	(1,400,000,000)	--	--	--	--	General Reserves	
Saham Treasuri	40	--	--	--	(9,242,984,951)	--	--	--	--	(9,242,984,951)	--	Treasury Stock	
Dividen	43	--	--	--	--	--	(51,367,221,840)	--	--	(51,367,221,840)	(27,758,695,320)	(79,125,917,160)	Dividend
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	1,156,855,314,404	(24,195,456)	442,337,378	1,157,273,456,326	55,102,784,648	1,212,376,240,974	Total Comprehensive Income for the Current Year
Saldo per 31 Desember 2017		588,156,180,000	290,374,540,166	150,529,011,762	(35,368,085,862)	32,000,000,000	2,991,495,480,712	--	(8,603,981,628)	4,008,583,145,150	468,251,273,056	4,476,834,418,206	Balance as of December 31, 2017
Cadangan umum	41	--	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	--	--	--	--	General Reserves
Saham Treasuri	40	--	--	--	(750,750,000)	--	--	--	--	(750,750,000)	--	(750,750,000)	Treasury Stock
Dividen	43	--	--	--	--	--	(92,989,396,800)	--	--	(92,989,396,800)	(34,348,581,760)	(127,337,978,560)	Dividend
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak		--	--	1,801,756,269	--	--	--	--	--	1,801,756,269	(40,152,817,414)	(38,351,061,145)	Changes of Ownership in Subsidiaries
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	25,087,959,603	--	2,239,343,160	27,327,302,763	47,284,403,623	74,611,706,386	Total Comprehensive Income for the Current Year
Saldo per 31 Desember 2018		588,156,180,000	290,374,540,166	152,330,768,031	(36,118,835,862)	37,000,000,000	2,918,594,043,515	--	(6,364,638,468)	3,943,972,057,382	441,034,277,505	4,385,006,334,887	Balance as of December 31, 2018

*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) Retained Earnings Includes Remeasurement on Defined Benefit Plans

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
 consolidated financial statements

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2018 Rp	2017 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan		3,536,331,026,426	3,486,485,993,663
Pembayaran kepada Pemasok		(3,258,207,489,741)	(3,133,479,995,068)
Pembayaran kepada Karyawan		(416,961,495,547)	(259,652,170,980)
Pembayaran Bunga		(179,241,572,621)	(243,921,513,249)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(516,298,176,111)	(92,709,500,778)
Pengeluaran Kas Lainnya		(10,789,672,415)	(22,081,435,168)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(845,167,380,009)	(265,358,621,580)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pelepasan Investasi Saham dan Pengalihan Hak atas Aset		2,180,250,000,000	406,172,462,058
Penerimaan dari Hasil Ventura Bersama		83,051,687,052	42,700,000,000
Penerimaan Bunga		72,917,145,355	55,692,510,358
Hasil Penjualan Aset Tetap		1,361,579,864	2,181,699,129
Penerimaan Hasil Investasi		1,952,173,337	--
Penurunan Piutang Kepada Pihak Berelasi		--	20,644,546,188
Pengurangan (Penambahan) Uang Muka Lain-lain		(4,309,539,437)	8,433,939,162
Perolehan Properti Investasi		(5,390,241,678)	(157,254,477,957)
Pelepasan (Perolehan) Investasi Saham		(38,351,799,888)	1,326,866,791
Perolehan Aset Tetap		(127,153,812,260)	(199,723,317,270)
Penempatan Investasi Sementara		(174,629,486,307)	(9,718,362,286)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi		1,989,697,706,038	170,455,866,173
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Pendek		8,704,863,450	550,000,000,000
Penambahan (Pembayaran) Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga		54,230,461	(552,785,374)
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Panjang		--	19,124,554,981
Pembayaran Utang Obligasi		--	(550,000,000,000)
Peningkatan Modal Saham yang Diperoleh Kembali		(750,750,000)	(9,242,984,951)
Pembayaran Biaya Pinjaman		(30,320,970,343)	--
Pembayaran Dividen Kas kepada Kepentingan Non-Pengendali		(34,348,581,760)	(27,758,695,320)
Pembayaran Dividen Kas kepada Pemegang Saham Perusahaan		(92,989,396,800)	(51,367,221,840)
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang		(227,735,097,405)	(210,586,618,514)
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek		(550,000,000,000)	--
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(927,385,702,397)	(280,383,751,018)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS			
		217,144,623,632	(375,286,506,425)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN			
		1,145,366,973,159	1,519,976,715,533
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		9,472,569,324	676,764,051
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4, 57, 58	<u>1,371,984,166,115</u>	<u>1,145,366,973,159</u>

Lihat Catatan 59 atas laporan keuangan konsolidasian untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Cash Receipts From Customers	
Cash Paid To Suppliers	
Cash Paid To Employee	
Interest Paid	
Income Tax Paid	
Other Cash Paid for Operations	
Net Cash Used in Operating Activities	
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
Sale of Investment in Shares and Transfer Rights of Asset	
Income Shares from Joint Ventures	
Interest Received	
Proceeds From Sale of Fixed Assets	
Proceeds From Investment	
Decrease in Due from Related Parties	
Deduction (Addition) of Advance Payment Others	
Acquisitions of Investment Properties	
Sale (Acquisition) of Investment in Shares	
Acquisitions of Fixed Assets	
Placement of Short Investment	
Net Cash Provided by Investing Activities	
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
Additional Short Term Bank Loans	
Additional (Payments) of Other Third Party Loans	
Additional Long Term Bank Loans	
Payment of Bonds Payable	
Increase of Treasury Stock	
Payment of Borrowing Cost	
Payment of Cash Dividend to Non-Controlling Interest	
Payment of Cash Dividend to the Company's Shareholders	
Payments of Long Term Bank Loans	
Payments of Short Term Bank Loans	
Net Cash Used in Financing Activities	
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR	
Effect of Changes in Foreign Exchange Rate	
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR	

See Note 59 to the consolidated financial statements for the supplemental disclosures of cash flows information

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Semesta Internusa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 37 tanggal 15 Juni 1971 dari Ny. Umi Sutanto, SH, notaris di Jakarta, dengan nama PT Multi Investments Ltd. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/16 tanggal 8 September 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1971, Tambahan No. 458. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, No.30 tanggal 9 Juni 2015, untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014, tanggal 8 Desember 2014, tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas No. AHU-0938778.AH.01. 02.TAHUN 2015, tanggal 6 Juli 2015 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3529427.AH.01.11.TAHUN 2015 Tanggal 6 Juli 2015.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971.

Efektif sejak tanggal 17 Februari 2014, alamat kantor Perusahaan berlokasi di Tempo Scan Tower Lantai 20, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa, termasuk mendirikan perusahaan di bidang perindustrian bahan bangunan, real estat, kawasan industri, pengelolaan gedung dan lain-lain. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Surya Semesta Internusa Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 37 dated June 15, 1971 of Ny. Umi Sutanto, SH, notary in Jakarta, under the name of PT Multi Investments Ltd. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. J.A.5/150/16 dated September 8, 1971 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 5, 1971, Supplement No. 458. The Company's article of association was amended several times. The latest amendment based on notarial deed No. 30 dated June 9, 2015 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, to conform with the requirements of Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014, dated December 8, 2014, regarding Planning and Execution of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, dated December 8, 2014, regarding the Directors and Board of Commissioners of Emiten or Public Company. The Deed of this change has received and recorded in the database system of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-0938778.AH.01.02. TAHUN 2015, dated July 6, 2015 and was listed in the Company Register No. AHU-3529427.AH.01.11.TAHUN 2015 dated July 6, 2015.

The Company started its commercial operations in 1971.

Effective since February 17, 2014, the Company's address is Tempo Scan Tower 20th floor, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, South Jakarta 12950.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing, trading, construction, agriculture, mining and services activities, including establishing companies engaged in the business of construction materials, real estate, industrial estate, building management and others. At present, the Company's main activity are

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

melakukan penyertaan dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha pembangunan/ pengelolaan kawasan industri, real estat, jasa konstruksi, perhotelan dan lain-lain.

Perusahaan tidak memiliki pihak yang menjadi mayoritas pengendali, sehingga tidak ada pihak yang mengkonsolidasi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut sebagai "Grup") adalah 3.169 dan 3.218 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Hagianto Kumala *)	:	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Emil Salim *)	:	Vice President Commissioner
Komisaris	:	Ir Royanto Rizal	:	Commissioners
		Steen Dahl Poulsen		
		William Jusman		
		Crescento Hermawan		
Presiden Direktur	:	Johannes Suriadjaja	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Eddy Purwana Wikanta	:	Vice President Director
Direktur	:	The Jok Tung	:	Directors
		Herman Gunadi*)		

Susunan ketua dan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Emil Salim	:	Chairman
Anggota	:	Kardinal A. Karim	:	Members
		Mamat Ma'mun		

*) Komisaris/Direktur Independen

*) Independent Commissioner /Director

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah I Ketut Asta Wibawa dan Herman Gunadi.

The chairman and members of the audit committee are as follows:

1.b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1.b. The Subsidiaries

The Company has ownership interests of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2018	2017	2018	2017
				%	%	Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Suryacipta Swadaya (SCS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri / Development and management of industrial estate	1995	100.00	100.00	2,604,480,592	2,114,204,875

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2018 %	2017 %	2018 Rp '000	2017 Rp '000
PT TCP Internusa (TCP)	Jakarta	Real estat dan penyewaan gedung perkantoran dan pertokoan / <i>Real estate and rent of office building and shopping center</i>	1973	100.00	100.00	347,011,613	329,948,739
PT Enercon Paradhya International (EPI)	Jakarta	Penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain / <i>Investment in other companies</i>	1968	100.00	100.00	51,390,604	51,294,812
PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa / <i>Trading, development, agriculture, mining and services</i>	2012	100.00	100.00	155,164,049	2,319,983,131
PT Sitiagung Makmur (SAM)	Jakarta	Pembangunan Properti / <i>Property development</i>	2006	100.00	100.00	310,116,432	298,426,401
PT Surya Internusa Hotels (SIH)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / <i>Hotel and similar business</i>	2010	100.00	100.00	618,841,860	648,506,573
PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / <i>Hotel and similar business</i>	2014	100.00	100.00	1,963,138	1,058,301
PT Surya Citra Propertindo (SCP)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa / <i>Trading, development, agriculture, Industry and services</i>	2017	100.00	100.00	10,632,516	11,740,340
PT Surya Bajo Properti (d/h PT Surya Bekasi Properti) (SBP)	Bekasi	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa / <i>Trading, development, agriculture, Industry and services</i>	belum beroperasi/ <i>not yet operated</i>	100.00	100.00	37,037,416	1,011,869
PT Surya Internusa Timur (SIT)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan pergudangan / <i>Development, real estate, property, trading and warehousing</i>	2017	-- *)	100.00	-- *)	204,218,055
PT Surya Semesta Realti (SSR)	Jakarta	Real estat, pembangunan, pengelolaan gedung, perdagangan dan jasa / <i>Real estate, development, building management, trading and services</i>	belum beroperasi/ <i>not yet operated</i>	100.00	100.00	74,460,067	--
PT Surya Internusa Ticon (SITI)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan, pertanian dan jasa / <i>Trading, development, Industry transportation, agriculture and services</i>	belum beroperasi/ <i>not yet operated</i>	100.00	100.00	4,394,676	166,177
PT Suryalaya Anindita International (SAI)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / <i>Hotel and similar business</i>	1985	86.79	86.79	489,408,787	492,048,377
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)	Jakarta	Bidang konstruksi bangunan / <i>Building construction</i>	1975	65.37	62.11	2,253,793,654	2,342,165,994
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership							
PT Ungasan Semesta Resort (USR)	Bali	Hotel dan usaha sejenis lainnya / <i>Hotel and similar business</i>	2009	100.00	100.00	57,536,150	58,609,578
PT Surya Internusa Properti (SIP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / <i>Development, real estate, property, trading and services</i>	2017	100.00	100.00	25,173,236	25,146,811
PT Jasa Semesta Utama (JSU)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / <i>Development, real estate, property, trading and services</i>	belum beroperasi/ <i>not yet operated</i>	100.00	100.00	436,655,037	366,354,202
PT Semesta Cipta Internasional (SCI)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / <i>Development, real estate, property, trading and services</i>	belum beroperasi/ <i>not yet operated</i>	100.00	100.00	168,552,954	124,308,038
PT Aneka Bumi Cipta (ABC)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / <i>Development, real estate, property, trading and services</i>	belum beroperasi/ <i>not yet operated</i>	100.00	100.00	257,030,679	209,292,133
PT Surya Siti Indotama (STI)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / <i>Development, real estate, property, trading and services</i>	belum beroperasi/ <i>not yet operated</i>	100.00	100.00	216,372,312	172,251,961
PT Bumi Aman Sejahtera (BAS)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / <i>Development, real estate, property, trading and services</i>	belum beroperasi/ <i>not yet operated</i>	100.00	100.00	180,856,550	159,798,621
PT Karsa Semesta Prima (KSP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / <i>Development, real estate, property, trading and services</i>	belum beroperasi/ <i>not yet operated</i>	100.00	100.00	2,515,498	1,000,580
PT Surya Maritim Internusa (SMI)	Karawang	Pembangunan, pengembangan dan jasa pengelolaan pelabuhan / <i>Development, expansion and harbor management services</i>	belum beroperasi/ <i>not yet operated</i>	100.00	100.00	489,764	490,034

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
				2018 %	2017 %	2018 Rp '000	2017 Rp '000
PT Subang Sarana Investasi (SUSI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,000,000	1,000,000
PT Surya Internusa Lestari (SIL)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	2017	100.00	100.00	100,203,196	198,987,962
PT Surya Centra Industri (SUCI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	3,082,378	1,005,035
PT Semesta Industri Pratama (SIPA)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	41,060,930	1,005,035
PT Surya Cahaya Properti (SCTI)	Jakarta	Real estat, pembangunan, pengelolaan gedung, perdagangan dan jasa/ Real estate, development, building management, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	38,240,074	--
PT Surya Internusa Timur (SIT)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan pergudangan / Development, real estate, property, trading and warehousing	2017	100.00	-- *)	200,460,878	-- *)
PT Berjaya Agung Indonesia (BAGS)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa Development, real estate, management o industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	--	1,000,000	--
PT Bumi Raya Sakti (BRTI)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa Development, real estate, management o industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	--	1,000,000	--
PT Sarana Alam Industri (SARI)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa Development, real estate, management o industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	--	1,000,000	--
PT Subang Sejahtera Indonesia (SSRA)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa Development, real estate, management o industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	--	1,000,000	--
PT Surya Siti Pratama (SSMA)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa Development, real estate, management o industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	--	1,000,000	--
PT Surya Energi Parahita (SEP)	Jakarta	Kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi serta industri pembangkit listrik tenaga gas/ Downstream Business Activities of Oil and Gas and industrial gas power plant	2016	74.00	74.00	84,255,480	83,266,299
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2018	65.36	61.99	9,244,043	4,703,435

Keterangan:

*) PT Surya Internusa Timur (SIT) pada tahun 2018, beralih kepemilikan menjadi kepemilikan tidak langsung melalui SITI.

Information:

*) PT Surya Internusa Timur (SIT) in 2018, has switched ownership to indirect ownership through SITI.

PT Surya Bajo Properti (d/h PT Surya Bekasi Properti) (SBP)

Berdasarkan akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 235 tanggal 19 Desember 2018 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, seluruh pemegang saham SBP menyetujui untuk perubahan nama dari semula bernama PT Surya Bekasi Properti, menjadi PT Surya Bajo Properti (SBP), serta menyetujui untuk mengalihkan 10.000 lembar saham atas modal ditempatkan dan disetor penuh SBP yang dimiliki oleh SCS, Entitas Anak, kepada SSR, Entitas Anak.

PT Surya Bajo Properti (formerly PT Surya Bekasi Properti) (SBP)

Based on deed of shareholder's decision No. 235 dated December 19, 2018, by Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, a notary in Jakarta, all of SBP's shareholders has agreed to change the name of formerly named as PT Surya Bekasi Properti, become PT Surya Bajo Properti (SBP), also agreed to transfer 10,000 shares of SBP's subscribed and fully paid capital owned by SCS, a Subsidiary, to SSR, a Subsidiary.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Akta pernyataan keputusan pemegang saham ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0075553 dan AHU-AH.01.03-0075556 tanggal 4 Februari 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0020420.AH.01. 11. TAHUN 2019 tanggal 4 Februari 2019.

PT Surya Siti Pratama (SSMA)

Berdasarkan akta notaris No. 14 tanggal 9 Mei 2018 dari Fiefie Pieter, SH, notaris di Karawang, KSP, Entitas Anak KSS dan EPI, Entitas Anak, mendirikan PT Surya Siti Pratama (SSMA) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0026111.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0069860.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SSMA, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Subang Sejahtera Indonesia (SSRA)

Berdasarkan akta notaris No. 12 tanggal 7 Mei 2018 dari Fiefie Pieter, SH, notaris di Karawang, TCP, Entitas Anak dan SBP, Entitas Anak, mendirikan PT Subang Sejahtera Indonesia (SSRA) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0026051.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0069701.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SSRA, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

The deed of shareholder's decision has approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH. 01.03-0075553 and AHU-AH.01.03-0075556 dated February 4, 2019 and was registered with Company Register No. AHU-0020420.AH.01. 11.TAHUN 2019 dated February 4, 2019.

PT Surya Siti Pratama (SSMA)

Based on notarial deed No. 14 dated May 9, 2018 by Fiefie Pieter, SH, a notary in Karawang, KSP, a Subsidiary of KSS and EPI, a Subsidiary, established PT Surya Siti Pratama (SSMA) with authorized capital amounted to Rp4,000,000,000 composed of 4,000,000 shares with par value amounted to Rp1,000 per share. Issued and paid in capital amounted to Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0026111. AH.01.01. TAHUN 2018 dated May 18, 2018 and was registered with Company Register No. AHU-0069860.AH.01.11.TAHUN 2018 dated May 18, 2018.

The Company's percentage of ownership in SSMA, indirectly, is 100%.

PT Subang Sejahtera Indonesia (SSRA)

Based on notarial deed No. 12 dated May 7, 2018 by Fiefie Pieter, SH, a notary in Karawang, TCP, a Subsidiary and SBP, a Subsidiary, established PT Subang Sejahtera Indonesia (SSRA) with authorized capital amounted to Rp4,000,000,000 composed of 4,000,000 shares with par value amounted to Rp1,000 per share. Issued and paid in capital amounted to Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0026051. AH.01.01. TAHUN 2018 dated May 18, 2018 and was registered with Company Register No. AHU-0069701.AH. 01.11.TAHUN 2018 dated May 18, 2018.

The Company's percentage of ownership in SSRA, indirectly, is 100%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Sarana Alam Industri (SARI)

Berdasarkan akta notaris No. 7 tanggal 4 Mei 2018 dari Fiefie Pieter, SH, notaris di Karawang, KSS, Entitas Anak dan SIP, Entitas Anak SIH, mendirikan PT Sarana Alam Industri (SARI) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0026040.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0069667.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SARI, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Bumi Raya Sakti (BRTI)

Berdasarkan akta notaris No. 4 tanggal 2 Mei 2018 dari Fiefie Pieter, SH, notaris di Karawang, KSP, Entitas Anak KSS dan EPI, Entitas Anak, mendirikan PT Bumi Raya Sakti (BRTI) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0026032.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0069645.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada BRTI, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Berjaya Agung Indonesia (BAGS)

Berdasarkan akta notaris No. 14 tanggal 24 April 2018 dari Fiefie Pieter, SH, notaris di Karawang, TCP, Entitas Anak, dan SBP, Entitas Anak, mendirikan PT Berjaya Agung Indonesia (BAGS) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

PT Sarana Alam Industri (SARI)

Based on notarial deed No. 7 dated May 4, 2018 by Fiefie Pieter, SH, a notary in Karawang, KSS, a Subsidiary and SIP, a Subsidiary of SIH, established PT Sarana Alam Industri (SARI) with authorized capital amounted to Rp4,000,000,000 composed of 4,000,000 shares with par value amounted to Rp1,000 per share. Issued and paid in capital amounted to Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0026040.AH.01.01. TAHUN 2018 dated May 18, 2018 and was registered with Company Register No. AHU-0069667.AH.01.11.TAHUN 2018 dated May 18, 2018.

The Company's percentage of ownership in SARI, indirectly, is 100%.

PT Bumi Raya Sakti (BRTI)

Based on notarial deed No. 4 dated May 2, 2018 by Fiefie Pieter, SH, a notary in Karawang, KSP, a Subsidiary of KSP and EPI, a Subsidiary, established PT Bumi Raya Sakti (BRTI) with authorized capital amounted to Rp4,000,000,000 composed of 4,000,000 shares with par value amounted to Rp1,000 per share. Issued and paid in capital amounted to Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0026032.AH.01.01. TAHUN 2018 dated May 18, 2018 and was registered with Company Register No. AHU-0069645.AH.01.11.TAHUN 2018 dated May 18, 2018.

The Company's percentage of ownership in BRTI, indirectly, is 100%.

PT Berjaya Agung Indonesia (BAGS)

Based on notarial deed No. 14 dated April 24, 2018 by Fiefie Pieter, SH, a notary in Karawang, TCP, a Subsidiary and SBP, a Subsidiary, established PT Berjaya Agung Indonesia (BAGS) with authorized capital amounted to Rp4,000,000,000 composed of

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0026024.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0069626.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada BAGS, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Surya Internusa Ticon (SITI)

Berdasarkan akta notaris No. 152 tanggal 31 Oktober 2017 dari Humbert Lie, SH, SE, Mkn, notaris di Jakarta, Perusahaan dan TCP, Entitas Anak, mendirikan PT Surya Internusa Ticon (SITI) dengan modal dasar sejumlah Rp400.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0049449.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 2 Nopember 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0138717.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 2 Nopember 2017.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SITI, secara langsung dan tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Surya Cahaya Properti (SCTI)

Berdasarkan akta notaris No. 218 tanggal 29 Mei 2017 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, SSR, Entitas Anak, dan TCP, Entitas Anak, mendirikan PT Surya Cahaya Properti (SCTI) dengan modal dasar sejumlah Rp1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp250.000.000 (250 lembar saham).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)*

4,000,000 shares with par value amounted to Rp1,000 per share. Issued and paid in capital amounted to Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0026024.AH.01.01.TAHUN 2018 dated May 18, 2018 and was registered with Company Register No. AHU-0069626.AH.01.11.TAHUN 2018 dated May 18, 2018.

The Company's percentage of ownership in BAGS, indirectly, is 100%.

PT Surya Internusa Ticon (SITI)

Based on notarial deed No. 152 dated October 31, 2017 by Humbert Lie, SH, SE, Mkn, a notary in Jakarta, the Company and TCP a Subsidiary, established PT Surya Internusa Ticon (SITI) with authorized capital amounted to Rp400,000,000 composed of 4,000,000 shares with par value amounted to Rp100 per share. Issued and paid in capital amounted to Rp100,000,000 (1,000,000 shares).

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0049449.AH.01.01.TAHUN 2017 dated November 2, 2017 and was registered with Company Register No. AHU-0138717.AH.01.11.TAHUN 2017 dated November 2, 2017.

The Company's percentage of ownership in SITI, directly and indirectly, is 100%.

PT Surya Cahaya Properti (SCTI)

Based on notarial deed No. 218 dated May 29, 2017 by Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, a notary in Jakarta, SSR, a Subsidiary, and TCP a Subsidiary, established PT Surya Cahaya Properti (SCTI) with authorized capital amounted to Rp1,000,000,000 composed of 1,000 shares with par value amounted to Rp1,000,000 per share. Issued and paid in capital amounted to Rp250,000,000 (250 shares).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0031227.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 21 Juli 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0089474.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 21 Juli 2017.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SCTI, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Surya Semesta Realti (SSR)

Berdasarkan akta notaris No. 180 tanggal 19 Mei 2017 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan dan TCP, Entitas Anak, mendirikan PT Surya Semesta Realti (SSR) dengan modal dasar sejumlah Rp1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp250.000.000 (250 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0024209.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 26 Mei 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0067962.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 26 Mei 2017.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 249 tanggal 20 Desember 2018 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH.,M.Kn, notaris di Jakarta, seluruh pemegang saham SSR menyetujui perubahan nilai nominal saham menjadi Rp1.000 per saham, peningkatan modal dasar menjadi 300.000.000 lembar saham atau senilai Rp300.000.000.000 serta peningkatan modal disetor dan ditempatkan menjadi 75.000.000 lembar saham atau senilai Rp75.000.000.000.

Akta pernyataan keputusan pemegang saham telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0006381.AH.01. 02.TAHUN 2019 tanggal 4 Februari 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0020271.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 4 Februari 2019.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)*

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0031227.AH.01.01. TAHUN 2017 dated July 21, 2017 and was registered with Company Register No. AHU-0089474.AH.01.11 TAHUN 2017 dated July 21, 2017.

The Company's percentage of ownership in SCTI, indirectly, is 100%.

PT Surya Semesta Realti (SSR)

Based on notarial deed No. 180 dated May 19, 2017 by Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, a notary in Jakarta, the Company, and TCP a Subsidiary, established PT Surya Semesta Realti (SSR) with authorized capital amounted to Rp1,000,000,000 composed of 1,000 shares with par value amounted to Rp1,000,000 per share. Issued and paid in capital amounted to Rp250,000,000 (250 shares).

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0024209.AH.01.01. TAHUN 2017 dated May 26, 2017 and was registered with Company Register No. AHU-0067962.AH.01.11 TAHUN 2017 dated May 26, 2017.

Based on deed of shareholder's decision No. 249 dated December 20, 2018 by Hasbullah Abdul Rasyid, SH.,M.Kn, a notary in Jakarta, all shareholders of SSR approved to changed the par value of shares amounted to Rp1,000 per share, increased the authorized capital to 300,000,000 shares or amounted to Rp300,000,000,000 and increased subscribed and fully paid capital to 75,000,000 shares or amounted to Rp75,000,000,000.

The deed of shareholder's decision has approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0006381.AH.01.02. TAHUN 2019 dated February 4, 2019 and was registered with Company Register No. AHU-0020271.AH.01.11.TAHUN 2019 dated February 4, 2019.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Persentase kepemilikan Perusahaan pada
SSR, secara langsung dan tidak langsung,
adalah sebesar 100%.

PT Surya Internusa Timur (SIT)

Berdasarkan akta notaris No. 22 tanggal
15 September 2016 dari Nanny Wiana
Setiawan, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan
dan SCS, Entitas Anak, mendirikan PT Surya
Internusa Timur (SIT) dengan modal dasar
sejumlah Rp100.000.000 yang terdiri dari
1.000.000 lembar saham dengan nilai
nominal Rp100 per saham. Modal yang
ditempatkan dan disetor sebesar
Rp25.000.000 (250.000 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik
Indonesia dalam surat keputusannya
No. AHU-0041334.AH.01.01 TAHUN 2016
tanggal 19 September 2016 dan telah
didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-
0109008. AH.01.01 TAHUN 2016 tanggal
19 September 2016.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan
pemegang saham No. 27 tanggal 6 Februari
2018 dari Humbert Lie, SH, SE, M.Kn,
notaris di Jakarta, seluruh pemegang saham
SIT menyetujui pengalihan sebanyak 999.999
lembar saham SIT milik Perusahaan kepada
SITI, Entitas Anak.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada
SIT, secara tidak langsung, adalah tetap
sebesar 100%.

**PT Surya Internusa Lestari (d/h PT Industri
Lingkungan Lestari) (SIL)**

Berdasarkan akta notaris No. 366 tanggal
19 Desember 2016 dari Nini Wahyuningsih,
SH, notaris di Jakarta, SIP, Entitas Anak SIH,
dan SIH, Entitas Anak, mendirikan PT Industri
Lingkungan Lestari (TARI) dengan modal
dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri
dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai
nominal Rp1.000 per saham. Modal yang
ditempatkan sebesar Rp1.000.000.000
(1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini telah disahkan oleh
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
Republik Indonesia dalam Surat
Keputusannya No. AHU-0057029.AH.01.01.
TAHUN 2016 tanggal 22 Desember 2016 dan
telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan
No. AHU-0153831.AH.01.11 TAHUN 2016
tanggal 22 Desember 2016.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

The Company's percentage of ownership in
SSR, directly and indirectly, is 100%.

PT Surya Internusa Timur (SIT)

Based on notarial deed No. 22 dated
September 15, 2016 by Nanny Wiana
Setiawan, SH, a notary in Jakarta, the
Company and SCS, a Subsidiary, established
PT Surya Internusa Timur (SIT) with
authorized capital amounted to Rp100,000,000
composed of 1,000,000 shares with par value
amounted to Rp100 per share. Issued and
paid in capital amounted to Rp25,000,000
(250,000 shares).

The deed of establishment was approved by
the Minister of Law and Human Rights of the
Republic of Indonesia in its decision letter No.
AHU-0041334.AH.01.01 TAHUN 2016 dated
September 19, 2016 and was registered with
Company Register No. AHU-0109008.AH.
01.01 TAHUN 2016 dated September 19,
2016.

Based on deed of shareholder's decision No.
27 dated February 6, 2018 by Humbert Lie,
SH, SE, M.Kn, a notary in Jakarta, all
shareholders of SIT approved to transfer
amounted 999,999 shares of SIT owned by the
Company to SITI, a Subsidiary.

The Company's percentage of ownership in
SIT, indirectly, is still 100%.

**PT Surya Internusa Lestari (formerly
PT Industri Lingkungan Lestari) (SIL)**

Based on notarial deed No. 366 dated
December 19, 2016 by Nini Wahyuningsih,
SH, a notary in Jakarta, SIP is a Subsidiary of
SIH, and SIH, a Subsidiary, established
PT Industri Lingkungan Lestari (TARI) with
authorized capital amounted to
Rp4,000,000,000 composed of 4,000,000
shares with par value amounted to Rp1,000
per share. Issued capital amounted to
Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

The deed of establishment was approved by
the Minister of Law and Human Rights of the
Republic of Indonesia through decision letter
No. AHU-0057029.AH.01.01.TAHUN 2016
dated December 22, 2016 and was registered
with Company Register No. AHU-0153831.AH.
01.11 TAHUN 2016 dated December 22, 2016.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham dan akta notaris No. 155 tanggal 27 September 2017 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, seluruh pemegang saham TARI menyetujui untuk perubahan nama dari semula bernama PT Industri Lingkungan Lestari, menjadi PT Surya Internusa Lestari (SIL).

Berdasarkan akta notaris No. 156 dan 157 tanggal 27 September 2017 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, SIP, Entitas Anak SIH, menjual sebanyak 990.000 lembar saham atau sebesar Rp990.000.000 kepada SIH, Entitas Anak, dan TCP, Entitas Anak.

Berdasarkan akta notaris No. 138 tanggal 29 Desember 2017 dari Ambiaty, SH, notaris di Bekasi, para pemegang saham SIL menyetujui peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp400.000.000.000 (400.000.000 lembar saham) dan modal yang ditempatkan menjadi sebesar Rp100.000.000.000 (100.000.000 lembar saham).

Akta peningkatan modal dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0001931.AH.01.02. TAHUN 2018 tanggal 26 Januari 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0011725.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 28 Januari 2018.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SIL, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham NRC, Entitas Anak, pada tanggal 4 Juni 2013, para pemegang saham NRC menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 173.913.000 lembar saham yang diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-174/D.04/2013, NRC, Entitas Anak, memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 lembar saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Based on Letter of Shareholders Resolution and notarial deed No. 155 dated September 27, 2017, by Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, a notary in Jakarta, all of TARI's shareholders has agreed to change the name of formerly named as PT Industri Lingkungan Lestari, become PT Surya Internusa Lestari (SIL).

Based on notarial deed No. 156 and 157 dated September 27, 2017 by Habullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, a notary in Jakarta, SIP, a Subsidiary of SIH, sold 990,000 shares or amounted to Rp990,000,000 to SIH, a Subsidiary and TCP, a Subsidiary.

Based on notarial deed No. 138 dated December 29, 2017 by Ambiaty, SH, a notary in Bekasi, SIL's shareholders approved to increase of authorized capital become amount to Rp400,000,000,000 (400,000,000 shares) and Issued capital amount to Rp100,000,000,000 (100,000,000 shares).

The deed of increase of authorized capital has approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0001931.AH.01.02. TAHUN 2018 dated January 26, 2018 and was registered with Company Register No. AHU-0011725.AH.01.11.TAHUN 2018 dated January 28, 2018.

The Company's percentage of ownership in SIL, indirectly, is 100%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Based on the shareholders agreement, NRC, a Subsidiary on June 4, 2013, NRC's shareholders agreed to issuing new shares amounted to 173,913,000 shares which was taken by PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

On June 18, 2013, based on the Decision Letter No. S-174/D.04/2013, NRC, a Subsidiary, received an Effective Statement Letter to perform public offering from the Financial Services Authority amounted to 306,087,000 shares to the public, with par value of Rp100 per share with offering price of Rp850 per share. Effective from June 27, 2013, all of NRC's, a Subsidiary, shares has

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham NRC, Entitas Anak telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dengan penerbitan saham baru NRC, Entitas Anak, kepada SIS dan penawaran umum kepada masyarakat tersebut, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20%. Jumlah selisih transaksi dengan pihak non-pengendali atas dilusi ini adalah sebesar Rp197.722.228.655 (Catatan 39).

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 lembar saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% (Catatan 39).

Pada tahun 2015, modal disetor NRC, Entitas Anak, bertambah sebesar Rp1.625.770.000, dari realisasi pelaksanaan waran.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 lembar saham dan 27.000.000 lembar saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia.

Persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung setelah penambahan modal disetor NRC dari realisasi pelaksanaan waran dan penjualan saham di Bursa Efek Indonesia, turun dari 64,18% menjadi 60,75% (Catatan 39).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 54.343.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 62,11% dari sebelumnya 60,75%.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham beredar NRC, Entitas Anak, sebanyak 79.575.300 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 65,37% dari sebelumnya 62,11%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)*

been listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX).

With NRC's, a Subsidiary, additional paid in capital to SIS and from initial public offering, the percentage of ownership of the Company to NRC, directly and indirectly, had been diluted from 83.33% to 67.20%. The total difference in transactions with non-controlling interest from this dilution amounted to Rp197,722,228,655 (Note 39).

On December 2, 2014, the Company sold 75,000,000 of NRC's shares, a Subsidiary, in Indonesian Stock Exchange, thus the Company's percentage of ownership in NRC, directly and indirectly, decrease from 67.20% to 64.18% (Note 39).

On 2015, NRC's paid up capital, a Subsidiary, increase amounted to Rp1,625,770,000 from realization of warrant execution.

On January 23, 2015 and January 27, 2015, the Company and EPI, a Subsidiary, each sold 48,000,000 shares and 27,000,000 shares of NRC, a Subsidiary, in the Indonesia Stock Exchange.

The Company's Percentage of ownership and EPI, a Subsidiary, at NRC, a Subsidiary, directly and indirectly after NRC's the paid up from warrants execution and sold of shares in the Indonesian Stock Exchange, decrease from 64.18% to 60.75% (Note 39).

As of December 31, 2016, NRC, a Subsidiary, repurchased its shares amounted to 54,343,500 shares. The Company and EPI, a Subsidiary, ownership in NRC directly and indirectly, increase to 62.11% from 60.75%.

In 2018, the Company has purchased the outstanding shares of NRC, a Subsidiary, amounted to 79,575,300 shares. The Company and EPI, a Subsidiary, ownership in NRC directly and indirectly, increase to 65.37% from previously 62.11%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 September 1996, Perusahaan melakukan penandatanganan perjanjian penerbitan obligasi konversi dengan tingkat bunga tetap, sebesar USD 22,500,000.

Pada tanggal 5 Maret 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-306/PM/1997 untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 135.000.000 lembar saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp975 per saham.

Pada tanggal 27 Maret 1997, utang obligasi konversi sebesar USD22,500,000 tersebut dikonversi menjadi 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp32.305.750.000, dan mencatat agio saham atas konversi obligasi konversi menjadi saham Perusahaan tersebut sebesar Rp19.305.847.518.

Pada tanggal 27 Oktober 2005, Perusahaan melakukan peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai peraturan BAPEPAM No. IX.D.4 sejumlah 209.027.500 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp104.513.750.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp167.222.000.000.

Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru melalui penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan BAPEPAM No. IX.D.1 sejumlah 227.673.360 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp113.836.680.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp36.222.489.573.

Efektif sejak tanggal 7 Juli 2011, seluruh saham Perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI), menjadi sebanyak 4.705.249.440 lembar saham sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4, yakni dari semula Rp500 per saham menjadi Rp125 per saham.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

1.c. Public Offering of Shares of the Company

On September 24, 1996, the Company signed converted obligation agreement with fixed rate, amounted to USD22,500,000.

On March 5, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration Statement Issuance from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through letter No. S-306/ PM/1997 for its public offering of 135,000,000 shares with Rp500 par value per share at an offering price of Rp975 per share.

On March 27, 1997, convertible bonds amounted to USD 22,500,000 was converted to 64,611,500 shares with par value of Rp500 per share or equivalent to Rp32,305,750,000 and recorded additional paid-in capital from the conversion bonds to shares amounted to Rp19,305,847,518.

On October 27, 2005, the Company increased its subscribed and paid-in capital by issuing new shares through Pre-emptive Rights Issuance to stockholders, based on BAPEPAM Regulations No. IX.D.4 totalling to 209,027,500 shares, with par value of Rp500 per share or amounted to Rp104,513,750,000, and recorded additional paid-in capital amounted to Rp167,222,000,000.

On June 27, 2008, the Company increased its subscribed and paid-in capital by issuing new shares through rights issue I with Pre-emptive Rights Issuance to the Stockholders, based on BAPEPAM Regulation No. IX.D.1 totalling to 227,673,360 shares, with par value of Rp500 per share or amounted to Rp113,836,680,000, and recorded additional paid-in capital amounted to Rp36,222,489,573.

Effective July 7, 2011, the Company had a total shares of 4,705,249,440 quoted in the Indonesia Stock Exchange (IDX), this is in relation to the Company's change in par value of shares which was originally Rp500 per share to Rp125 per share or a ratio of 1:4.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada BEI.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

As of December 31, 2018 and 2017, all of the Company's outstanding shares totalling to 4,705,249,440 shares are listed in IDX.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.b. Dasar Penyajian dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

2.b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.c Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar baru, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2018.

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"
- PSAK No. 69: "Agrikultur"
- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- PSAK 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Namun, penerapan PSAK 2 (Amandemen 2016) mensyaratkan Grup menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan. Persyaratan tersebut telah diungkapkan di Catatan 59b.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

2.c New Standards and Interpretations of Standards

In the current year, the Group has applied new standards, number of amendments, and interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are effective for the accounting period beginning on January 1, 2018.

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2018, namely:

- PSAK 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment regarding Agriculture: Bearer Plants"
- PSAK No. 69: "Agriculture"
- PSAK 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows regarding Disclosure Initiative"
- PSAK 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"
- PSAK 13 (Amendment 2017): "Investment Property regarding Transfer of Investment Property"
- PSAK 53 (Amendment 2017): "Share-based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction"
- PSAK No. 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interest in Other Entities"

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

However, the implementation of PSAK 2 (Amendment 2016) requires the Group to provide disclosures to users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities. These requirements have been disclosed in Note 59b.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.b.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the operating results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk, dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali".

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent, and presented as "Difference in Transaction with Non-Controlling Interest".

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non-controlling interest);
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp	Currency
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,481	13,548	United States Dollar ("USD")
Euro ("EUR")	16,560	16,174	Euro ("EUR")
Dolar Singapura ("SGD")	10,603	10,134	Singapore Dollar ("SGD")
Poundsterling Inggris ("GBP")	18,373	18,218	Great Britain Poundsterling ("GBP")
Dolar Australia ("AUD")	10,211	10,557	Australian Dollar ("AUD")
Baht Thailand ("THB")	445	414	Thailand Baht ("THB")

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2.f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2018 and 2017 as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in consolidated statements profit or loss and other comprehensive income.

2.f. Transactions With Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An Entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i), memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);
- viii. The entity, or any members of a group where the entity is a part of the group, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

ii. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

iii. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

iii. Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

iv. Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

i. Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

through profit or loss. Financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

ii. Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset, when and only when, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liability any rights and obligation created or retained in the transfers. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

The Group derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)*

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (deposits account) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Gross Amount Due from Owners

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.l. Uang Muka Proyek

Uang Muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

2.m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.j. Retention Receivables

Retention receivable represents Group's receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every accounts receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.k. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.l. Project Advances

Project advances represents advances paid to sub-contractors for the implementation of a project that will be compensated with the payment terms on each project area.

2.m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.n. Aset Real Estat

Aset real estat, yang terutama terdiri dari tanah belum dikembangkan, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian, pengembangan dan pematangan tanah, serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di bagian aset di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

2.o. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

2.n. Real Estate Assets

Real estate assets, mainly consisted of land not yet been developed, are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs. Borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition, development and improvement of the land, and constructions of real estate assets are capitalized.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development" in assets section of the consolidated statement of financial position. Upon the start of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land will be transferred to the respective inventory, investment property or fixed assets accounts, whichever is appropriate.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Inventories" in profit or loss.

2.o. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak;
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; atau
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.p. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama. Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.q. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate or a joint venture as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary;
- (b) If the retained interest in the former associate or joint venture is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value; or
- (c) When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the Group has directly disposed of the related assets or liabilities.

2.p. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as joint venture. Joint venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers. A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.q. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Properti investasi diakui sebagai aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan dan Prasarana	5 – 20	<i>Buildings and Infrastructure</i>
Mesin dan Peralatan	5	<i>Machinery and Equipment</i>
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	5 – 8	<i>Furniture, Fixture and Equipment</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Investment property is recognised as an asset, when and only when, it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Investment properties is derecognized when it has been either disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

2.r. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

<u>Tahun / Years</u>		
Bangunan dan Prasarana	20 – 40	Buildings and Improvements
Pertamanan, Mesin dan Peralatan	5 – 16	Landscaping, Machinery and Equipment
Peralatan Kantor	4 – 8	Office Equipment
Peralatan Proyek	8	Project Equipment
Kendaraan	4 – 5	Vehicles
Perabot dan Perlengkapan	5 – 8	Furnitures and Fixtures
Perlengkapan Operasional	2 – 6	Operational Equipment

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

2.r. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less accumulated depreciation, and accumulated impairment losses.

Land is recognised at its cost and is not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.s. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.t. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset,

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.u. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan (*percentage of completion*).

Pada tanggal posisi keuangan konsolidasian, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja".

2.v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus, dan insentif.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.u. Gross Amount Due to Customers

According to accounting for construction, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at financial position date.

At consolidated financial position date, the excess of billing over the revenue is presented in short term liabilities as "Gross Amount Due to Customers".

2.v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus, and incentive.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah aset atau liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini aset atau kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini aset atau kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program, dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi" dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance, and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit asset or liability at the present value of the defined benefit asset or obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit asset or obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group shall recognize a liabilities and expenses for termination benefits at the earlier of the following dates:

- When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- When the Group recognized costs for a restructuring that is within the scope of "PSAK 57: Provision, Contingent Liability, and Contingent Asset" and involves payment of termination benefits.

Group measures severance upon initial recognition, and measure and recognize subsequent changes based on the nature of employee benefits.

2.w. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

- Pendapatan sewa dan pemeliharaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah direalisasi, sedangkan pendapatan parkir diakui pada tahun berjalan.

Uang muka sewa yang diterima diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan diterima di muka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku. Beban yang berhubungan langsung dengan pendapatan sewa dan parkir diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan.

- Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotannya.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

- Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan peninjauan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah, except stated otherwise)

the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates, and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- Rental and maintenance revenue are recognized based on realized contract period, while revenue from parking is recognized on the current year.

Rental advances received is classified as customer advances and will be recognized as revenue periodically in accordance with the rental agreement. The expenses directly related to rental and parking revenue are recognized during the year.

- Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue tuition and membership fees are deferred (presented under Deferred Income) and recognized as income over the period of its membership.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

- Contract revenue and contract costs associated with the construction contract is recognized as revenue and expenses respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Construction percentage of completion is determined based on the survey of work that already done.

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss shall be recognised as an expense immediately.

Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will results in revenue and they are capable of being reliably measured.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

- Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
 1. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 2. Harga jual akan tertagih;
 3. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa depan;
 4. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lain untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 5. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan diatas kavling tersebut.

Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan terpenuhi.

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah estimasi pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Contract cost comprised of costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as are specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.

- Income from the sale of land without building is recognized using full accrual method at the time of sale and purchase binding if all of the following criteria are met:
 1. The amount of payment by the buyer has reached 20% from the agreed sales price and the amount can not requested to be returned by the buyer;
 2. The sales price will be collectible;
 3. The seller's claim is not subordinated to any other borrowings that will be obtained by the buyer in the future;
 4. The process of land development has been completed so that the seller has no other obligation to complete the plot of land sold, such as the obligation to finalize the land plot or the obligation to build the basic facilities as promised by or become the seller's liability, in accordance with the binding of sale and purchase or the constitution's regulation; and
 5. Only land plots are sold, without the obligation of the seller's involvement in the construction of the building above the land plot.

If all the above conditions are not met, all receipts of money from customers are recorded as advances from customers using the deposit method, until all the requirements are met.

The cost of goods sold is determined based on the acquisition value of the land plus other estimates of expenditures for land development.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.x. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

2.x. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, which is calculated using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which: is not a business combination; and at the time of the transaction, affects neither accounting profit or taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.z. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.y. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.z. Provision

A provision is recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.aa. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambahan atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.ab. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.ac. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.aa. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

2.ab. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred aset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

2.ac. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgment

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Critical judgments in applying the accounting policies

Determining classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g dan 57.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Menilai jumlah terpulihkan dari akun piutang

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat properti investasi dan aset tetap

Estimasi dari masa manfaat properti investasi dan aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 2 tahun sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.r, 2.s, 18 dan 19.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2.g and 57.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

Assessing recoverable amounts of accounts receivable

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Note 5.

Determining depreciation method and estimated useful lives of investment properties and fixed assets

The estimation of the useful lives of investment properties and fixed asset is based on the the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of investment properties and fixed assets are depreciated on a straight-line and double declining basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 years to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2.r, 2.s, 18 and 19.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas didalam pendapatan komprehensif lainnya diperiode dimana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui sebagai laba atau rugi serta jumlah yang dicatat sebagai aset pajak tangguhan. Pengakuan tersebut dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomis yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi penghasilan kena pajak di masa datang dan perencanaan stratejik perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 36.

Estimated Deferred Tax

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax recognized in profit or loss and the amount recorded as deferred tax assets. Recognition is done only when it is probable the asset will be recovered in the form of economic benefits that will be received in future periods, in which temporary differences and accumulated tax losses can still be used. Management also considers the estimated taxable income in future taxation and strategic planning in the evaluation of deferred tax assets to comply with applicable tax laws and changes. As a result, related to the nature of the load, it is likely that the deferred tax calculation relates to complex patterns in which assessment requires judgment and is not expected to result in an accurate calculation.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Nilai tercatat aset dan liabilitas yang menggunakan estimasi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of assets and liabilities which uses estimates are as follows:

	Nilai Tercatat / Carrying Amount		
	2018 Rp	2017 Rp	
Piutang Usaha	342,802,503,577	319,916,321,039	Trade Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	636,784,760,035	546,850,200,605	Gross Amount Due from Customers
Properti Investasi	732,556,121,497	767,696,605,147	Investment Property
Aset Tetap	1,252,198,812,069	1,249,898,697,158	Fixed Asset
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	29,750,849,523	36,747,936,933	Gross Amount Due to Customers
Estimasi Pajak Tangguhan			Estimated Deferred Tax
Aset Pajak Tangguhan	2,802,766,707	2,871,625,979	Deferred Tax Asset
Liabilitas Pajak Tangguhan	24,538,807,378	29,323,542,591	Deferred Tax Liabilities
Beban Akrua	50,884,746,517	58,575,384,389	Accrued Expenses
Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan	34,386,603,535	39,899,039,198	Provision for Land and Environmental Development
Liabilitas Imbalan Kerja	183,012,017,285	184,242,183,771	Employment Benefits Liabilities

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2018 Rp	2017 Rp	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	1,028,086,818	1,151,119,623	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	254,432,459	210,889,387	United States Dollar
Dolar Singapura	148,908,431	143,046,327	Singapore Dollar
Euro	69,550,950	54,990,308	Euro
Poundsterling Inggris	58,491,766	57,999,039	Great British Poundsterling
Baht Thailand	3,814,487	6,483,499	Thailand Baht
Sub Jumlah	1,563,284,911	1,624,528,183	Sub Total
Rekening Bank	446,105,412,903	533,897,102,279	Current Accounts
Deposito Berjangka	924,315,468,301	609,845,342,697	Time Deposits
Jumlah	1,371,984,166,115	1,145,366,973,159	Total

Rincian rekening bank adalah sebagai berikut :

The details of current accounts are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	158,602,620,517	196,756,150,184
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	72,053,265,976	66,799,489,555
PT Bank OCBC NISP Tbk	68,629,448,934	66,955,161,547
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47,343,434,999	45,368,772,641
PT Bank Central Asia Tbk	45,915,778,968	29,937,856,828
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11,237,780,454	447,882,659
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,958,708,247	116,878,482
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	637,395,619	2,800,339,441
PT Bank Commonwealth	620,351,517	13,779,769,064
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	146,973,392	470,300,935
Bangkok Bank Public Company. Ltd - Cabang Jakarta	102,866,418	249,849,989
PT Bank Ganesha Tbk	45,140,758	45,653,323
PT Bank Mega Tbk	23,305,881	35,187,708
Lain-lain / Others	129,926,090	124,059,159

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2018 Rp	2017 Rp
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25,565,286,874	8,241,939,223
PT Bank Permata Tbk	6,897,813,508	28,760,842,999
PT Bank Central Asia Tbk	1,257,813,433	965,619,882
PT Bank Mega Tbk	1,118,199,940	912,578,919
PT Bank OCBC NISP Tbk	654,048,791	4,525,237,423
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	73,783,157	69,418,733
United Bank of Switzerland AG	--	66,405,345,876
Lain-lain / Others	72,323,471	110,931,973
Baht Thailand / Thailand Baht		
Bangkok Bank Public Company. Ltd - Cabang Jakarta	19,145,959	17,835,736
Jumlah / Total	446,105,412,903	533,897,102,279

Rincian, tingkat bunga dan jangka waktu deposito berjangka adalah sebagai berikut :

The details, interest rates, and terms of time deposits are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	547,946,786,188	429,685,968,851
PT Bank Permata Tbk	149,229,000,000	29,500,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	50,000,000,000	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40,000,000,000	50,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,000,000,000	7,200,000,000
PT Bank Commonwealth	10,000,000,000	16,500,000,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	9,000,000,000	--
PT Bank Central Asia Tbk	1,221,929,250	1,500,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	10,000,000,000
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51,568,325,592	33,972,387,926
PT Bank Central Asia Tbk	24,314,934,873	12,479,047,897
PT Bank Permata Tbk	21,034,492,398	19,007,938,023
Jumlah / Total	924,315,468,301	609,845,342,697

Tingkat bunga kontraktual deposito berjangka /
Contractual Interest Rates on Time Deposits

Rupiah	4.00 % - 7.75 %	4.00 % - 7.00 %
Dollar Amerika Serikat / United States Dollar	0.50 % - 2.00 %	0.25 % - 0.75 %
Jangka Waktu / Time Period	1-3 Bulan / Months	1-3 Bulan / Months

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

There is no cash and cash equivalents placed to related parties as of December 31, 2018 and 2017.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

a. Berdasarkan pelanggan:

a. Based on customers:

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Berelasi / Related Party (Catatan / Note 53)	8,937,708	6,911,885
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	22,934,323,623	34,024,943,021
PT Primasentosa Ganda	17,150,024,102	7,293,663,012
PT Sejahtera Abadi Solusi	14,780,000,000	--
PT Sika Indonesia	13,754,505,125	--
PT Sintesis Kreasi Bersama	13,421,191,469	846,394,082
PT Mustika Adiperkasa	12,729,931,500	5,729,867,000
PT Protech Asia Engineering	12,366,879,677	--
PT Alfa Goldland Realty	10,762,025,626	--
PT Prima Pratama Citra	10,594,810,033	4,933,140,814
Badan Kerjasama Mutiara Buana	10,379,149,923	9,292,971,303
PT Jaya Real Property Tbk	10,024,943,369	10,757,054,000
PT Banua Multi Guna	9,808,430,500	--
PT Forisa Nusapersada	9,218,440,000	--
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	8,704,863,450	--
PT Royal Pacific Nusantara	8,496,513,300	--
PT Sarananeka Indah Pancar	8,284,321,253	--
PT Jababeka Creed Residence	8,250,000,000	--
PT Karang Mas Sejahtera	6,280,983,572	8,980,980,543
PT Hotel Candi Baru	--	20,772,121,323
PT Kencana Graha Optima	--	18,522,468,979
PT Bumi Serpong Damai Tbk	--	18,230,255,720
PT Proptindo Mulia Investasi	--	15,945,875,220
PT Sejahtera Inti Sentosa	--	10,000,000,000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp8.000.000.000)/ Others (each below Rp8,000,000,000)	151,882,661,792	171,599,297,058
Sub Jumlah / Sub Total	359,823,998,314	336,929,032,075
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment	(17,030,432,445)	(17,019,622,921)
Sub Jumlah - neto / Sub Total - net	342,793,565,869	319,909,409,154
Jumlah / Total	342,802,503,577	319,916,321,039

b. Berdasarkan kategori umur:

b. Based on age category:

	2018 Rp	2017 Rp	
Belum jatuh tempo	155,706,734,894	123,133,947,824	Not Yet Due
Sudah jatuh tempo			Past Due
1-30 hari	103,652,114,874	79,887,020,457	1-30 Days
31-60 hari	30,848,980,699	14,740,347,555	31-60 Days
61-90 hari	2,147,423,334	31,994,081,767	61-90 Days
91-120 hari	1,200,407,650	12,600,757,377	91-120 Days
lebih dari 120 hari	66,277,274,571	74,579,788,980	More than 120 Days
Sub Jumlah	359,832,936,022	336,935,943,960	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17,030,432,445)	(17,019,622,921)	Allowances for Impairment
Jumlah	342,802,503,577	319,916,321,039	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

c. Berdasarkan mata uang:

c. Based on Currency:

	2018 Rp	2017 Rp	
Rupiah	329,134,059,099	296,201,905,831	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	30,698,876,923	40,734,038,129	United States Dollar
Sub Jumlah	359,832,936,022	336,935,943,960	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17,030,432,445)	(17,019,622,921)	Allowances for Impairment
Jumlah	342,802,503,577	319,916,321,039	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment:

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo awal	17,019,622,921	17,045,634,742	Beginning Balance
Penambahan tahun berjalan	10,809,524	16,270,427	Additions during the year
Penghapusan tahun berjalan	--	(9,099,000)	Write off during the year
Pemulihan tahun berjalan	--	(33,183,248)	Recovery during the year
Saldo akhir	17,030,432,445	17,019,622,921	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 22 dan 30).

Certain trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 22 and 30).

6. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

6. Gross Amount Due from Owner

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The details of construction costs and billings from NRC, a Subsidiary, are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	7,429,587,446,344	7,257,887,290,799	Accumulated Contract Cost
Laba Kumulatif yang Diakui	739,090,470,103	844,637,119,575	Accumulated Recognized Profit
	8,168,677,916,447	8,102,524,410,374	
Penerbitan Termin Kumulatif	(7,515,838,311,707)	(7,539,619,365,064)	Accumulated Progress Billings
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(16,054,844,705)	(16,054,844,705)	Allowances for Impairment
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	636,784,760,035	546,850,200,605	Gross Amount Due from Owners

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment:

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo awal	16,054,844,705	12,843,875,765	Beginning Balance
Penyisihan selama tahun berjalan	--	3,210,968,940	Impairment during the year
Saldo akhir	16,054,844,705	16,054,844,705	Ending Balance

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The management of NRC, a Subsidiary, believes that the allowance for impairment of gross amount due from owner is adequate to cover potential loss.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

7. Other Current Financial Assets

	2018 Rp	2017 Rp	
Investasi Tersedia untuk Dijual	211,700,588,394	34,831,758,927	Available for Sale Investment
Piutang atas Penjualan Investasi	--	2,180,250,000,000	Receivable from Sale of Investment
Piutang Lain-lain	16,424,063,466	20,183,087,666	Other Receivables
Jumlah	228,124,651,860	2,235,264,846,593	Total

Piutang atas penjualan investasi merupakan piutang milik KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, kepada PT Astratel Nusantara (Catatan 48). Piutang ini telah dibayar lunas pada tanggal 15 Januari 2018.

Receivables from sale of investment represent receivables owned by KSS, a Subsidiary, and NRC, a Subsidiary, to PT Astratel Nusantara (Note 48). This receivables was fully paid on January 15, 2018.

Investasi tersedia untuk dijual terdiri dari investasi milik Perusahaan, KSS, Entitas Anak, dan SCS, Entitas Anak. Rincian investasi tersedia untuk dijual yang sudah diukur dengan nilai wajar adalah sebagai berikut:

Available for sale investment consists of investment owned by the Company, KSS, a Subsidiary, and SCS, a Subsidiary. The details of available for sale investment at fair value are as follows:

2018				
	Nilai Perolehan Investasi / Cost Acquisition of Investment Rp	Penyesuaian Nilai Wajar / Fair Value Adjustment Rp	Nilai Realisasi Pendapatan / Realized Income Rp	Nilai Wajar Tercatat Investasi / Fair Value of Investment Rp
Biaya Perolehan/ Acquisition Cost				
Rupiah				
Reksadana HPAM Smart Beta Ekuitas	25,000,000,000	1,071,754,801	--	26,071,754,801
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar				
Bank of Singapore	100,000,000,000	(1,158,535,438)	1,952,173,337	100,793,637,899
Avenir Asset Management Ltd	28,078,659,000	--	--	28,078,659,000
Sun & Shine Fund	44,853,320,000	3,181,967,886	--	48,035,287,886
Friven Co., Ltd	10,928,173,725	(9,068,515,071)	--	1,859,658,654
Gobi Fund III, L.P	7,252,900,800	(391,310,646)	--	6,861,590,154
Jumlah / Total	216,113,053,525	(6,364,638,468)	1,952,173,337	211,700,588,394
2017				
	Nilai Perolehan Investasi / Cost Acquisition of Investment Rp	Penyesuaian Nilai Wajar / Fair Value Adjustment Rp	Nilai Realisasi Pendapatan / Realized Income Rp	Nilai Wajar Tercatat Investasi / Fair Value of Investment Rp
Biaya Perolehan/ Acquisition Cost				
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar				
Avenir Asset Management Ltd	26,269,572,000	--	--	26,269,572,000
Friven Co., Ltd	10,928,173,725	(8,603,981,628)	--	2,324,192,097
Gobi Fund III, L.P	6,237,994,830	--	--	6,237,994,830
Jumlah / Total	43,435,740,555	(8,603,981,628)	--	34,831,758,927

Nilai realisasi investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dicatat pada akun Pendapatan Lainnya (Catatan 48).

The realized of investment for the year ended December 31, 2018 are recorded in Other Income (Note 48).

Manajemen SCS, Entitas Anak, berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual kepada Avenir Asset Management Ltd.

The management of SCS, a Subsidiary, believes that there was no impairment of investment available for sale to Avenir Asset Management Ltd.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Piutang lain-lain antara lain terdiri dari piutang karyawan untuk program kepemilikan kendaraan per 31 Desember 2018 dan 2017.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Other receivables, among others, consist of employees' receivables for vehicle ownership program as of December 31, 2018 and 2017.

8. Piutang Retensi

Rincian piutang retensi NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan:

Pihak Ketiga / Third Parties

KSO Pembangunan Tangerang 55F
PT Tiara Metropolitan Indah
PT Saraneka Indahpancar
Badan Kerjasama Mutiara Buana
PT Primasentosa Ganda
PT Kencana Graha Optima
PT Bali Perkasa Sukses
PT Kreasi Bersama Maju
PT Kuningan Nusajaya
PT Jaya Real Property Tbk
PT Multi Artha Pratama
PT Pratama Nusantara Sakti
PT Alfa Goldland Realty
PT Putra Adhi Prima
PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Indomarina Square
PT Antilope Madju Puri Indah
KSO Paramount Serpong
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000.000/
Others (each below Rp5,000,000,000)

Jumlah / Total

8. Retention Receivables

The details of retention receivables from NRC, a Subsidiary, are as follows:

a. Based on customers:

2018 Rp	2017 Rp
40,764,578,352	28,497,000,000
27,913,636,364	7,007,152,382
25,556,329,227	24,432,106,305
20,284,989,463	17,931,720,000
17,480,735,315	15,007,629,189
12,788,349,783	15,071,675,294
11,401,754,890	10,087,114,702
10,530,909,091	8,391,818,182
10,275,155,000	10,275,155,000
7,252,000,000	980,000,000
7,121,590,304	7,121,590,304
5,675,082,000	--
--	9,728,659,659
--	7,495,095,500
--	5,698,736,426
--	5,694,528,109
--	5,522,727,273
--	5,168,388,462
62,013,581,697	78,074,693,076
259,058,691,486	262,185,789,863

b. Berdasarkan wilayah:

b. Based on regions:

	2018 Rp	2017 Rp
Jakarta	207,925,642,782	206,649,558,236
Surabaya	40,787,384,824	41,140,345,538
Denpasar	6,292,695,698	7,597,896,413
Semarang	4,052,968,182	5,268,231,537
Medan	--	1,529,758,139
Jumlah / Total	259,058,691,486	262,185,789,863

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

NRC's, a Subsidiary, Management believes that these retention receivables will be collectible thus the management does not provide allowance for impairment of these receivables.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

9. Persediaan

9. Inventories

	2018 Rp	2017 Rp	
Tanah Siap Dijual	232,286,010,053	273,187,597,236	Land Held for Sale
Tanah Sedang Dikembangkan	193,483,955,732	130,695,904,521	Land Under Development
Real Estat dalam Penyelesaian	24,220,379,755	--	Real Estate Under Construction
Perlengkapan Operasional Hotel	12,303,933,307	10,174,729,165	Hotel Operational Equipment
Lain-lain	487,921,767	475,644,867	Others
Jumlah	462,782,200,614	414,533,875,789	Total

Tanah Siap Dijual

Tanah siap dijual merupakan tanah siap dijual milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat dan milik TCP, Entitas Anak, di daerah Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Land Held for Sale

Land held for sale represents land held for sale of SCS, a Subsidiary, located on Suryacipta City of Industry, Karawang, West Java and of TCP, a Subsidiary, on Tanjung Mas Raya, South Jakarta, with land area and value as follows:

Pemilik / Owner	2018		2017	
	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp
SCS	61	232,286,010,053	70	260,081,414,201
TCP	--	--	2	13,106,183,035
Jumlah/ Total	61	232,286,010,053	72	273,187,597,236

Pada tahun 2018, tanah siap dijual milik TCP, Entitas Anak, direklasifikasi menjadi persediaan real estat dalam penyelesaian.

In 2018, land held for sale owned by TCP, a Subsidiary, is reclassified as real estate under construction.

Tanah Sedang Dikembangkan

Tanah sedang dikembangkan merupakan tanah yang sedang dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, dan di Bekasi, Jawa Barat, dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Land Under Development

Land under development represents land under development of SCS, a Subsidiary, located on Suryacipta City of Industry, Karawang, and on Bekasi, West Java with land area and value as follows:

Pemilik / Owner	2018		2017	
	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp
SCS	140	193,483,955,732	129	130,695,904,521

Persediaan atas tanah milik SCS, Entitas Anak, yang sedang dikembangkan dijadikan jaminan sehubungan dengan utang bank dan obligasi (Catatan 22, 30 dan 31).

Land under development inventories owned by SCS, a Subsidiary, are pledged as collateral for bank loan and bonds payable (Notes 22, 30 and 31).

Real Estat dalam Penyelesaian

Real estat dalam penyelesaian merupakan tanah siap jual milik TCP, Entitas Anak, yang akan dikembangkan untuk proyek perumahan siap huni.

Real Estate Under Construction

Real estate under construction represent land held for sale owned by TCP, a Subsidiary, that will be developed for housing project.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Perlengkapan Operasional Hotel

Perlengkapan operasional hotel merupakan persediaan yang digunakan oleh hotel, seperti persediaan makanan, minuman, peralatan dapur dan perlengkapan operasional lainnya.

Hotel Operational Equipment

Hotel operational equipment represents inventories used by hotel, including food, beverages, kitchen utensils and other operational equipment.

Lain-lain

Persediaan lain-lain merupakan persediaan pipa milik SEP, Entitas Anak SCS.

Others

Other inventories represents pipe inventory owned by SEP, a Subsidiary of SCS.

10. Uang Muka

Akun ini merupakan uang muka pembelian tanah real estat SCS, Entitas Anak dan uang muka proyek NRC, Entitas Anak.

10. Advances

This account represents advances for real estate land purchases of SCS, a Subsidiary and project advances of NRC, a Subsidiary.

	2018 Rp	2017 Rp	
Pembelian Tanah	79,322,320,633	89,006,283,305	Land Purchase
Proyek	39,473,163,307	30,632,723,164	Project
Jumlah	118,795,483,940	119,639,006,469	Total

11. Biaya Dibayar di Muka

	2018 Rp	2017 Rp	
Sub-Kontraktor	4,780,936,908	8,034,792	Sub-Contractor
Asuransi	4,344,162,926	1,854,151,183	Insurance
Sewa	2,436,181,355	2,086,976,780	Rental
Media, Publikasi, Iklan dan Promosi	1,611,390,921	823,467,261	Media, Publicity, Advertising and Promotion
Perijinan Bali Tourism Development Corporation	1,432,422,063	1,329,757,000	Licenses Bali Tourism Development Corporation
Perpanjangan Sertifikat Hak Guna Bangunan	1,284,814,111	1,306,391,647	Renewal of Building Rights Certificate
Lain-lain	3,417,153,444	3,160,905,090	Others
Jumlah	19,307,061,728	10,569,683,753	Total

11. Prepaid Expenses

12. Piutang kepada Pihak Berelasi

PT Horizon Internusa Persada (HIP), Entitas Asosiasi

Pada tanggal 25 Juli 2016, sebagaimana telah diubah dengan Addendum tanggal 26 Juli 2016, HIP menerbitkan *Mandatory Convertible Note (MCN)* sejumlah Rp21.040.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2018.

Pada tanggal 8 Agustus 2016, Perusahaan membeli *Mandatory Convertible Note (MCN)* sebesar Rp6.575.000.000 yang diterbitkan oleh HIP yang dapat dikonversikan menjadi 799.955 lembar saham HIP.

PT Horizon Internusa Persada (HIP), Associates Entity

On July 25, 2016, as amended by Addendum dated July 26, 2016, HIP published *Mandatory Convertible Notes (MCN)* amounted to Rp21,040,000,000 which will mature on July 25, 2018.

On August 8, 2016, the Company purchased *Mandatory Convertible Note (MCN)* amounted to Rp6,575,000,000 published by HIP, which can be converted into 799,955 HIP's shares.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tahun 2018, HIP melakukan perpanjangan tanggal jatuh tempo MCN dari semula tanggal 25 Juli 2018 menjadi 25 Juli 2019.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

On 2018, HIP extended the maturity date of MCN from previously July 25, 2018 to become July 25, 2019.

13. Investasi pada Entitas Asosiasi

13. Investment in Associates

	Kepemilikan / Ownership	2017		
		Saldo Awal / Beginning Balance	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp
PT Horizon Internusa Persada	40.00	--	--	--
PT Skylift Indonesia	34.16	1,326,868,002	(1,326,868,002)	--
Jumlah / Total		1,326,868,002	(1,326,868,002)	--

PT Horizon Internusa Persada

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan rugi komprehensif dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp	
Jumlah Aset	40,099,072,863	13,670,211,113	Total Assets
Jumlah Liabilitas	7,522,341,711	2,321,047,071	Total Liabilities
Jumlah Pendapatan	7,477,014,105	2,006,675,819	Revenues
Jumlah Rugi Komprehensif	(15,484,627,539)	(6,400,380,474)	Total Comprehensive Loss

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 20% hak suara pada HIP. Selain itu, ada keterwakilan dalam dewan direksi dan dewan komisaris, Perusahaan juga berpartisipasi langsung dalam proses pembuatan kebijakan, adanya pertukaran personil manajerial dan penyediaan informasi teknis pokok.

Perusahaan mengakui bagian rugi HIP, Entitas Asosiasi, sebatas jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi sehingga Perusahaan tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan HIP untuk mentransfer dana kepada Perusahaan, tidak ada bagian atas liabilitas kontijensi HIP yang terjadi bersama-sama dengan investor lain, dan tidak ada liabilitas kontijensi yang terjadi karena Perusahaan berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas HIP.

PT Skylift Indonesia

Terhitung sejak tanggal 16 Agustus 2013, PT Skylift Indonesia sudah tidak beroperasi.

Pada tanggal 30 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui pembubaran PT Skylift Indonesia dan menugaskan Direksi PT Skylift Indonesia sebagai likuidator. Pada bulan Agustus 2017, TCP, Entitas Anak, menerima dana hasil likuidasi PT Skylift Indonesia, dan dicatat dalam akun Pendapatan Lainnya.

PT Horizon Internusa Persada

Total assets, liabilities, revenue and comprehensive loss of the associate entity were as follows:

The Company owned directly more than 20% of voting rights in HIP. In addition, there is representation on the board of directors and board commissioners, the Company also participates directly in policy-making process, there is exchange of managerial personnel and providing of basic technical information.

The Company recognized share of losses in HIP, Associates, to the extent the carrying amount of the investment in associates, thus, the Company does not recognize further losses.

There is no significant restrictions on the ability to transfer funds to the Company, there is no part of HIP's contingent liabilities that occur together with other investor, and there is no contingent liabilities that occurred because the Company is obliged together for all or part of HIP's liabilities.

PT Skylift Indonesia

Since August 16, 2013, PT Skylift Indonesia is no longer operating.

On June 30, 2014, shareholders approved the dissolution of PT Skylift Indonesia and assign the Directors of PT Skylift Indonesia as liquidator. In August 2017, TCP, a Subsidiary, received PT Skylift Indonesia's liquidation proceeds, and recorded in Other Income account.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

14. Investasi Tersedia Untuk Dijual

14. Investment Available for Sale

Nama Entitas / Name of Entity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	2018 Rp	2017 Rp
Tersedia untuk Dijual - Metode Biaya / Available for Sale - Cost Method			
PT Karsa Surya Indonusa	<1	1,800,000,000	1,800,000,000
PT SLP Internusa Karawang	<1	2,500,000	2,500,000
Jumlah Investasi dengan Metode Biaya / Total Investment Under Cost Method		1,802,500,000	1,802,500,000

Investasi tersedia untuk dijual merupakan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% pada beberapa perusahaan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar saham.

Investment available for sale is an investment in shares with ownership interest below 20% in some companies that do not have quoted market price of shares.

15. Investasi Pada Ventura Bersama

15. Investment in Joint Ventures

Akun ini merupakan investasi pada ventura bersama milik Perusahaan, KSS dan NRC, Entitas Anak, yang terdiri dari:

This account represents investment in joint ventures of the Company, KSS and NRC, Subsidiaries, which consist of:

2018						
Proyek / Project	Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance
%	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
JO Karabha NRC	Tol Cikopo - Palimanan	45.00	173,274,029,891	(923,833,298)	--	91,098,509,541
PT SLP Surya Ticon Internusa dan Entitas Anak/ and Subsidiary	Penyewaan Gudang / Rental Warehouse	50.00	165,970,274,533	3,673,728,611	32,013,768	169,676,016,912
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	Ciputra World	30.00	38,884,606,727	(40,377,157)	--	--
JO STC NRC	MNC News Centre	40.00	3,496,186,836	1,899,480,968	--	3,595,667,804
JO Maeda NRC	Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts	50.00	1,366,720,777	(43,878,562)	--	1,322,842,215
JO Edgenta Propel NRC	Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan	45.00	25,276,582,641	9,656,654,218	--	34,933,236,859
JO STC NRC	MNC Lido City	40.00	1,514,393,953	16,484,918,494	--	17,999,312,447
Jumlah / Total			409,782,795,358	30,706,693,274	32,013,768	318,625,585,778

2017						
Proyek / Project	Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Penjualan / Sale	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance
%	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Baskhara Utama Sedaya		--	434,372,706,754	(13,456,986,330)	--	--
JO Karabha NRC	Tol Cikopo - Palimanan	45.00	201,566,908,033	12,207,121,858	--	173,274,029,891
PT SLP Surya Ticon Internusa dan Entitas Anak/ and Subsidiary	Penyewaan Gudang / Rental Warehouse	50.00	164,354,041,042	1,616,233,491	--	165,970,274,533
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	Ciputra World	30.00	38,891,931,038	(7,324,311)	--	38,884,606,727
JO STC NRC	MNC News Centre	40.00	4,949,598,783	746,588,053	--	3,496,186,836
JO Maeda NRC	Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts	50.00	2,926,951,245	(1,560,230,468)	--	1,366,720,777
JO Edgenta Propel NRC	Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan	45.00	7,324,711,592	17,951,871,049	--	25,276,582,641
JO STC NRC	MNC Lido City	40.00	--	1,514,393,953	--	1,514,393,953
Jumlah / Total			854,386,848,487	19,011,667,295	(420,915,720,424)	409,782,795,358

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**JO Karabha NRC – Proyek Pembangunan Jalan
Tol Cikopo – Palimanan**

**JO Karabha NRC – Proyek Pembangunan Jalan
Tol Cikopo – Palimanan**

	2018 Rp	2017 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset	211,376,744,223	401,186,375,432	Total Assets
Jumlah Liabilitas	9,305,722,552	16,503,086,319	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenues
Laba Tahun Berjalan	(2,052,962,885)	27,126,937,464	Income for The Current Year
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	Comprehensive Income for The Current Year

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan *consortium agreement* No. 29 tanggal 5 Nopember 2012, oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Karabha Griya Mandiri dengan nama "JO Karabha NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 45% dan 55%.

Based on the addendum to Joint Operation Agreement dated September 27, 2012, and consortium agreement deed No. 29 dated November 5, 2012, by Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, a Notary, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Karabha Griya Mandiri with the name "JO Karabha NRC" to undertake the construction of Cikopo – Palimanan toll road project with participation of 45% and 55%, respectively.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, JO Karabha NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil tersebut masing-masing sebesar Rp81.251.687.052 dan Rp40.500.000.000.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, JO Karabha NRC approved to distribute the results of operation thus NRC, a Subsidiary, received for the sharing profit amounted to Rp81,251,687,052 and Rp40,500,000,000, respectively.

PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP) dan Entitas Anak

PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP) and Subsidiary

	2018 Rp	2017 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset Konsolidasian	841,643,166,938	797,987,514,914	Total Consolidated Assets
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	185,692,842,561	148,572,609,130	Total Consolidated Liabilities
Pendapatan Konsolidasian	53,850,838,226	45,300,316,402	Consolidated Revenues
Laba Tahun Berjalan Konsolidasian	6,471,376,801	3,181,810,983	Consolidated Income for The Current Year
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Konsolidasian	64,027,536	(689,832,163)	Total Consolidated Comprehensive Income for The Current Year

Sesuai perjanjian Ventura Bersama tertanggal 7 April 2015 dan akta notaris No. 6 tanggal 6 Agustus 2015 dari Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, komposisi penyertaan Perusahaan, TICON (HK)., Ltd dan Mitsui Co., Ltd pada ventura bersama PT SLP Surya Ticon Internusa masing-masing sebesar 50%, 25% dan 25%.

Based on Joint Venture agreement dated April 7, 2015 and notarial deed No. 6 dated August 6, 2015 from Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, the composition of ownership owned by the Company, TICON (HK)., Ltd and Mitsui Co., Ltd. in joint venture of PT SLP Surya Ticon Internusa amounted to 50%, 25% and 25%, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Proyek
Pembangunan Ciputra World**

**JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Ciputra World
Development Project**

	2018 Rp	2017 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset	--	496,597,792	Total Assets
Jumlah Liabilitas	--	361,107,267	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenues
Rugi Tahun Berjalan	(134,590,523)	(24,414,369)	Loss for The Current Year
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	Comprehensive Income for The Current Year

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 Mei 2010, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung Ciputra World dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 36%, 34% dan 30%.

Based on Joint Operation Agreement dated May 17, 2010, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and PT Tatamulia Nusantara Indah with the name "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" to undertake the construction of Ciputra World building with participation of 36%, 34% and 30%, respectively.

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tanggal 24 Mei 2018, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penghapusan nomor pokok wajib pajak Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation tanggal 3 Agustus 2018.

Based on the results of the tax audit dated May 24, 2018, the Tax Service Office has issued a decree on the deletion of Jaya Construction-Tata-NRC Joint Operation's tax identification number dated August 3, 2018.

**JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC
News Centre**

**JO STC NRC – MNC News Centre Development
Project**

	2018 Rp	2017 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset	14,911,350,935	31,162,337,663	Total Assets
Jumlah Liabilitas	2,144,267,581	18,643,956,730	Total Liabilities
Pendapatan	5,006,264,930	--	Revenues
Laba Tahun Berjalan	4,748,702,421	1,866,470,132	Income for The Current Year
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	Comprehensive Income for The Current Year

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Based on Joint Operation Agreement dated June 8, 2012, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC NRC" to undertake the construction of MNC News Centre building with participation of 60% and 40%, respectively.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, disetujui oleh JO STC NRC untuk membagikan hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil tersebut adalah masing-masing sebesar Rp1.800.000.000 dan Rp2.200.000.000.

For the year ended December 31, 2018 and 2017, JO STC NRC approved to distribute the results of operation thus NRC, a Subsidiary, received from profit sharing amounted to Rp1,800,000,000 and Rp2,200,000,000, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**JO Maeda NRC – Proyek Pembangunan Pabrik
Taichi S Indonesia dan Proyek Pembangunan
Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia**

**JO Maeda NRC – Taichi S Factory Development
Project and Y-TEC Autoparts Indonesia Factory
Development Project**

	2018 Rp	2017 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset	3,380,677,426	3,470,258,550	Total Assets
Jumlah Liabilitas	800,000,000	801,824,000	Total Liabilities
Pendapatan	--	1,107,950,000	Revenues
Rugi Tahun Berjalan	(87,757,124)	(3,120,460,935)	Loss for The Current Year
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	Comprehensive Income for The Current Year

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

Based on the Joint Operation Agreement dated May 28, 2013, NRC, a Subsidiary, collaborate with Maeda Corporation with the name "JO Maeda NRC" to undertake the construction of Taichi-S factory and Y-TEC Autoparts Indonesia factory projects with participation of 50% and 50%, respectively.

**JO Edgenta Propel NRC – Proyek Pemeliharaan
Jalan Tol Cikopo - Palimanan**

**JO Edgenta Propel NRC – Maintenance Cikopo –
Palimanan Toll Road Project**

	2018 Rp	2017 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset	138,913,322,616	102,697,186,406	Total Assets
Jumlah Liabilitas	61,283,907,369	46,525,922,202	Total Liabilities
Pendapatan	230,404,648,334	233,747,002,981	Revenues
Laba Tahun Berjalan	21,459,231,596	39,893,046,776	Income for The Current Year
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	Comprehensive Income for The Current Year

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 29 Juni 2015, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Based on the Joint Operation Agreement dated June 29, 2015, NRC, a Subsidiary, in collaboration with Edgenta Propel Berhad with the name "JO Edgenta Propel NRC" to undertake Maintenance Cikopo – Palimanan Toll Road projects with participation of 55% and 45%, respectively.

**JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC Lido
City**

**JO STC NRC – MNC Lido City Development
Project**

	2018 Rp	2017 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset	83,052,169,992	50,230,114,155	Total Assets
Jumlah Liabilitas	38,053,888,875	46,444,129,272	Total Liabilities
Pendapatan	146,968,872,076	17,003,188,245	Revenues
Laba Tahun Berjalan	41,212,296,234	3,785,984,883	Income for The Current Year
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	Comprehensive Income for The Current Year

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 9 Maret 2017, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC – NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Lido City dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)

	30 Apr 2017/ Apr 30, 2017 Rp
Ventura Bersama	
Jumlah Aset	909,465,977,627
Jumlah Liabilitas	28,386,120,000
Pendapatan	--
Jumlah Rugi Komprehensif	(51,513,227,836)

Pada tanggal 15 Nopember 2013, NRC, Entitas Anak, membeli 63.272 lembar saham BUS dari PT Kencana Anugerah Sejahtera senilai Rp120.000.000.000, dengan pembelian ini, komposisi pemegang saham BUS berubah menjadi KSS, Entitas Anak, sebesar 45,62%, PT Interra Indo Resources (IRR) sebesar 40% dan NRC sebesar 14,38%. Dengan transaksi pembelian saham BUS oleh NRC, maka persentase kepemilikan saham Perusahaan di BUS secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 55,28%.

Pada tanggal 15 Nopember 2013, pemegang saham BUS, yakni KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, serta IRR, menyetujui untuk melakukan perjanjian kontraktual secara bersama-sama mengendalikan BUS.

Pada tanggal 20 Maret 2013, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman Mezzanine kepada BUS sebesar Rp515.893.770.000 yang direncanakan diberikan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.

Pada tanggal 12 Juni 2014, KSS, Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian dengan BUS, dimana KSS mengakhiri komitmennya untuk memberikan pinjaman Mezzanine kepada BUS sebesar Rp515.893.770.000 (Catatan 16).

Pada tanggal 12 Juni 2014, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan BUS dimana KSS mengambil alih komitmen BUS untuk memberikan pinjaman Mezzanine (Mezzanine LMS I) kepada PT Lintas Marga Sedaya (LMS), Entitas Asosiasi BUS, sebesar Rp515.893.770.000, yang akan diberikan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 yang akan digunakan oleh LMS untuk membiayai sebagian pembangunan dan konstruksi jalan tol Cikopo-Palimanan (Catatan 16).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Based on the Joint Operation Agreement dated March 9, 2017, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" to undertake the construction of MNC Lido City Development projects with participation of 60% and 40%, respectively.

PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)

	30 Apr 2017/ Apr 30, 2017 Rp
Joint Venture	
Total Assets	909,465,977,627
Total Liabilities	28,386,120,000
Revenues	--
Total Comprehensive Loss	(51,513,227,836)

On November 15, 2013, NRC, a Subsidiary, purchased 63,272 shares of BUS from PT Kencana Anugerah Sejahtera amounted to Rp120,000,000,000, which resulted in the following composition of shareholders KSS, a Subsidiary, amounted to 45.62%, PT Interra Indo Resources (IRR) amounted to 40% and NRC amounted to 14.38%. As a result of NRC's purchase of BUS shares, the Company's percentage of ownership in BUS, direct and indirectly amounted to 55.28%.

On November 15, 2013, shareholders of BUS, KSS, a Subsidiary and NRC, a Subsidiary, and IRR agreed to enter into a contractual agreement to jointly control BUS.

On March 20, 2013, KSS, a Subsidiary, signed Mezzanine loan facility agreement to BUS amounted to Rp515,893,770,000 which is planned to be granted from 2013 until 2015.

On June 12, 2014, KSS, Subsidiary, has signed an agreement with BUS, where KSS terminate its commitment to provides Mezzanine loans to BUS amounted to Rp515,893,770,000 (Note 16).

On June, 12, 2014, KSS, Subsidiary, sign an agreement with BUS where KSS took over BUS' commitment to provide Mezzanine loans (Mezzanine LMS I) to PT Lintas Marga Sedaya (LMS), an Associated of BUS, amounted to Rp515,893,770,000, which will be given from 2014 until 2015 which will be used by LMS to fund some of the development and construction of Cikopo-Palimanan's highway (Note 16).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Dengan memperhitungkan hak suara potensial dari konversi Pinjaman Mezzanine BUS I dan Pinjaman Mezzanine BUS II menjadi saham BUS, maka persentase kepemilikan NRC dan KSS pada BUS (Catatan 16) adalah sebesar 21,88% untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit).

Pada tanggal 26 Januari 2017, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Astratel Nusantara (Astratel) sehubungan dengan penjualan hak-hak tertentu dalam BUS dan LMS. KSS dan NRC akan menjual dan mengalihkan hak atas aset KSS dan NRC dan kepentingan utang KSS dan NRC secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang melekat pada saham KSS dan NRC tersebut.

Pada tanggal 8 Mei 2017, perjanjian jual beli bersyarat antara KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, dengan Astratel, telah direalisasikan melalui akta pemindahan hak atas saham dan akta pengalihan, masing-masing sebesar Rp2.361.851.896.016 dan Rp224.570.566.041.

16. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Akun ini merupakan pinjaman Mezzanine yang akan dikonversi menjadi setoran modal dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dengan mempertimbangkan kepemilikan langsung dan tidak langsung.

Hak Suara Potensial / Potential Voting Rights	2017				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Penjualan / Sale	Bagian Rugi Neto / Net Loss Portion	Saldo Akhir / Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Mezzanine LMS I & III	--	415,558,647,971	14,565,055,297	(407,762,937,799)	(22,360,765,469)
Mezzanine BUS II	--	3,722,328,000	--	(3,722,328,000)	--
(Catatan 15/ Note 15)	--	3,722,328,000	--	(3,722,328,000)	--
Jumlah		419,280,975,971	14,565,055,297	(411,485,265,799)	(22,360,765,469)

Pinjaman Mezzanine LMS I

Pada tanggal 12 Juni 2014, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan BUS, dimana KSS mengambil alih komitmen BUS untuk memberikan pinjaman Mezzanine (Pinjaman Mezzanine LMS I) kepada PT Lintas Marga Sedaya (LMS), Entitas Asosiasi BUS, sebesar Rp515.893.770.000, yang akan diberikan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015, yang akan digunakan oleh LMS untuk membiayai sebagian pembangunan dan konstruksi jalan tol Cikopo-Palimanan. Investasi jangka panjang lainnya ini akan dilunasi dengan penerbitan saham baru LMS.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Considering the potential voting rights of conversion of Mezzanine Loan BUS I and Mezzanine Loan BUS II into BUS's new shares, then NRC's and KSS's percentage of ownership in BUS (Note 16) amounted to 21.88% for the period 6 (six) months ended June 30, 2017 (Unaudited).

On January 26, 2017, KSS, a Subsidiary and NRC, a Subsidiary entered into Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Astratel Nusantara (Astratel) in connection with the sale of certain rights in BUS and LMS. KSS and NRC will sell and transfer the rights of KSS's and NRC's assets and debt interests of KSS and NRC exclusively to Astratel, together with all rights attached to shares of KSS and NRC.

On May 8, 2017, the conditional sale and purchase agreement between KSS, a Subsidiary and NRC, a Subsidiary, with Astratel, was realized through deed of transfer rights of shares and deed of transfer, amounted to Rp2,361,851,896,016 and Rp224,570,566,041, respectively.

16. Other Non Current Investment

This account represents Mezzanine loan that will be converted to paid up capital and recorded using equity method, by considering the direct and indirect ownership.

Mezzanine Loan LMS I

On June 12, 2014, KSS, a subsidiary, signed an agreement with BUS, where KSS will take over BUS's commitment to provide Mezzanine loan (Mezzanine Loan LMS I) to PT Lintas Marga Sedaya (LMS), an Associate Entity of BUS, amounted to Rp515,893,770,000, which will be given from 2014 until 2015, which will be used by LMS to finance the construction and development of Cikopo-Palimanan's highway. This other non current investment will be repaid by the issuance of LMS's new shares.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Suku bunga yang dikenakan atas setiap pemberian fasilitas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Bunga pinjaman ini baru akan terhutang saat tersedianya *excess cash*, sesuai dengan perjanjian pengelolaan rekening penampungan, namun tidak lebih cepat dari tahun keenam sejak tanggal utilisasi untuk utilisasi pertama, dan karenanya KSS, Entitas Anak, tidak melakukan provisi atas piutang bunga tersebut.

KSS melalui *Conversion Notice Mezzanine* dapat meminta LMS untuk melakukan pembayaran kembali atas seluruh atau sebagian Pinjaman Mezzanine LMS I yang masih terutang dengan penerbitan saham baru pada saat kapanpun setelah, mana yang lebih lambat:

- 48 bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian Mezzanine *Term Loan Facility*; dan
- Tanggal Operasi Komersial Proyek.

Saat penerbitan *Conversion Notice*, LMS akan menerbitkan saham baru kepada KSS pada harga nominal Rp1.000 untuk setiap sahamnya.

Pinjaman Mezzanine LMS II

Pada tanggal 21 Desember 2015, LMS telah memperoleh Pinjaman Mezzanine LMS II sebesar Rp76.600.000.000 dari para pemegang sahamnya. Pinjaman Mezzanine LMS II ini memiliki syarat dan ketentuan yang sama dengan Pinjaman Mezzanine LMS I termasuk syarat pembayarannya dalam bentuk penerbitan saham baru oleh LMS.

Pinjaman Mezzanine LMS III

Pada tanggal 22 Desember 2016, LMS telah memperoleh Pinjaman Mezzanine LMS III sebesar Rp40.365.000.000 dari para pemegang sahamnya dan KSS, Entitas Anak. Pinjaman Mezzanine LMS III ini memiliki syarat dan ketentuan yang sama dengan Pinjaman Mezzanine LMS I dan Pinjaman Mezzanine LMS II, termasuk syarat pembayarannya dalam bentuk penerbitan saham baru oleh LMS. KSS, Entitas Anak, memberikan Pinjaman Mezzanine LMS III sebesar Rp13.214.414.858, yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Desember 2016 dan 11 Januari 2017, masing-masing sebesar Rp5.414.650.311 dan Rp7.799.764.547.

Pada tanggal 22 Maret 2017, KSS, Entitas Anak, memberikan tambahan Pinjaman Mezzanine LMS III sebesar Rp14.565.055.297.

Persentase kepemilikan langsung KSS pada LMS setelah memperhitungkan hak suara potensial yang timbul dari konversi Pinjaman Mezzanine LMS I dan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

The interest rate on each drawdown of this loan facility is 16% per annum compounded quarterly, every March 25, June 25, September 25 and December 25. Interest of this loan will only become due subject to the availability of excess cash, in accordance with the escrow account management agreement, but not earlier than the sixth anniversary of the first drawdown date, therefore KSS, a Subsidiary, does not make any provision for the interest receivable.

Through *Conversion Notice Mezzanine*, KSS requested to LMS to repay all or part of the due of Mezzanine Loan LMS I by issuance of new shares at any time after, whichever is later:

- 48 months after the signed date of the Mezzanine *Term Loan Facility Agreement*; and
- Commercial Project Operation date.

At the issuance of the *Conversion Notice*, LMS will issue new shares to KSS with nominal value of Rp1,000 per share.

Mezzanine Loan LMS II

On December 21, 2015, LMS has obtained Mezzanine Loan LMS II from its shareholders amounted to Rp76,600,000,000. This Mezzanine Loan LMS II has the same term and conditions with Mezzanine Loan LMS I including the terms of payment by the issuance of LMS's new shares.

Mezzanine Loan LMS III

On December 22, 2016, LMS has obtained Mezzanine Loan LMS III amounted to Rp40,365,000,000 from its shareholders and KSS, a Subsidiary. This Mezzanine Loan LMS III has the same term and conditions with Mezzanine Loan LMS I and Mezzanine Loan LMS II, including the terms of payment by the issuance of LMS's new shares. KSS, a Subsidiary, provide Mezzanine Loan LMS III amounted to Rp13,214,414,858, which was already paid on December 22, 2016 and January 11, 2017, amounted to Rp5,414,650,311 and Rp7,799,764,547, respectively

On March 22, 2017, KSS, a Subsidiary, provide additional Mezzanine Loan LMS III amounted to Rp14,565,055,297.

The percentage of direct ownership of KSS to LMS after considering the potential voting right caused by conversion of Mezzanine Loan LMS I, Mezzanine

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman Mezzanine LMS II dan Pinjaman Mezzanine LMS III menjadi saham baru LMS sampai dengan tanggal 8 Mei 2017 adalah sebesar 13,61%. Total persentase kepemilikan langsung tersebut ditambah dengan kepemilikan tak langsung KSS dan NRC pada LMS melalui BUS (Catatan 15) adalah lebih dari 20%, dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Bagian rugi dari kepemilikan langsung KSS pada LMS sampai dengan tanggal 8 Mei 2017 sebesar 13,61% adalah Rp 22.360.765.469, dan dicatat dalam akun Bagian Rugi Entitas Asosiasi.

Pinjaman Mezzanine BUS I

Pada tahun 2015 dan 2014, BUS telah menerima Pinjaman Mezzanine (Pinjaman Mezzanine BUS I) dari 3 (tiga) investor baru, masing-masing sebesar Rp614.956.230.000 dan Rp316.494.312.492. Berdasarkan perjanjian, Pinjaman Mezzanine BUS I ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

Pinjaman Mezzanine BUS II

Pada tanggal 21 Desember 2015, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, menyetujui pemberian fasilitas Pinjaman Mezzanine baru (Pinjaman Mezzanine BUS II), masing-masing sejumlah Rp2.830.210.056 dan Rp892.117.944. Pinjaman Mezzanine BUS II ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

Suku bunga atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Berdasarkan perjanjian, bunga pinjaman ini baru akan terutang saat tersedianya excess cash, namun tidak lebih cepat dari tanggal 16 Juli 2020, dan karenanya KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, tidak melakukan provisi atas piutang bunga tersebut.

KSS dan NRC melalui *Conversion Notice Mezzanine* dapat meminta BUS untuk melakukan pembayaran kembali atas seluruh atau sebagian pinjaman fasilitas Mezzanine yang masih terutang dengan penerbitan saham baru pada saat kapanpun setelah, mana yang lebih lambat:

- 48 bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian Mezzanine *Term Loan Facility*; dan
- Tanggal Operasi Komersial Proyek.

Saat penerbitan *Conversion Notice*, BUS akan menerbitkan saham baru kepada KSS dan NRC pada harga konversi sebesar Rp1.284.824 untuk setiap sahamnya.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Loan LMS II and Mezzanine Loan LMS III into LMS's new shares until May 8, 2017 are 13.61%. The total percentage of direct ownership and indirect ownership of KSS and NRC to LMS through BUS (Note 15) became more than 20%, and are recorded using the equity method.

Loss portion from direct ownership of KSS in LMS until May 8, 2017 amounted to 13.61%, which is amounted to Rp22,360,765,469, and recorded in Equity in Net Loss of Associates.

Mezzanine Loan BUS I

In 2015 and 2014, BUS obtained Mezzanine loan (Mezzanine Loan BUS I) which is received from 3 (three) new investors amounted to Rp614,956,230,000 and Rp316,494,312,492, respectively. Based on the agreement, this Mezzanine Loan BUS I will be repaid by issuing BUS's new shares.

Mezzanine Loan BUS II

On December 21, 2015, KSS, a Subsidiary and NRC, a Subsidiary, agreed to facilitate a new Mezzanine loan (Mezzanine Loan BUS II) amounted to Rp2,830,210,056 and Rp892,117,944, respectively. This Mezzanine Loan BUS II will be repaid by issuing BUS's new shares.

The interest rate for this loan facility is 16% per annum compounded quarterly, every March 25, June 25, September 25 and December 25. Based on agreement, interest of this loan will only become due subject to the availability of excess cash, but not earlier than July 16, 2020, therefore KSS, a Subsidiary, and NRC, a Subsidiary, did not provided any provision for the interest receivable.

Through Conversion Notice Mezzanine, KSS and NRC will request BUS to repay all or part of the due Mezzanine loan facility that still outstanding by issuance of new shares at any time after, whichever is later:

- 48 months after the signed date of the Mezzanine *Term Loan Facility Agreement*; and
- Commercial Project Operation date.

At the issuance of the Conversion Notice, BUS will issue new shares to the KSS and NRC with conversion value amounted to Rp1,284,824 per share.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Pinjaman Mezzanine BUS III

Pada tanggal 22 Desember 2016, BUS telah menerbitkan tambahan Pinjaman Mezzanine (Pinjaman Mezzanine BUS III) kepada 3 (tiga) investor Mezzanine BUS I, sebesar Rp4.949.835.142. Berdasarkan perjanjian, Pinjaman Mezzanine BUS III ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

Pada tanggal 26 Januari 2017, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Astratel Nusantara (Astratel) sehubungan dengan penjualan hak-hak tertentu dalam BUS dan LMS. KSS dan NRC akan menjual dan mengalihkan hak atas aset KSS dan NRC dan kepentingan utang KSS dan NRC secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang saat ini atau kemudian melekat pada saham KSS dan NRC tersebut.

Pada tanggal 8 Mei 2017, perjanjian jual beli bersyarat antara KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, dengan Astratel, telah direalisasikan melalui akta pemindahan hak atas saham dan akta pengalihan, masing-masing sebesar Rp2.361.851.896.016 dan Rp224.570.566.041 (Catatan 48).

Mezzanine Loan BUS III

On December 22, 2016, BUS has issued additional Mezzanine loan (Mezzanine Loan BUS III) which was received by 3 (three) Mezzanine BUS I' investors, amounted to Rp4,949,835,142. Based on the agreement, this Mezzanine Loan BUS III will be repaid by issuing BUS's new shares.

On January 26, 2017, KSS, a Subsidiary, and NRC, a Subsidiary, entered into Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Astratel Nusantara (Astratel) in connection with the sale of certain rights in BUS and LMS. KSS and NRC will sell and transfer the rights of KSS and NRC's assets and debt interests of KSS and NRC exclusively to Astratel, together with all currently and later rights attached to shares of KSS and NRC.

On May 8, 2017, the conditional sale and purchase agreement between KSS, a Subsidiary and NRC, a Subsidiary, with Astratel, was realized through deed of transfer rights of shares and deed of transfer, amounted to Rp2,361,851,896,016 and Rp224,570,566,041 respectively (Note 48).

17. Aset Real Estat

Akun ini merupakan tanah belum dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di kawasan industri Suryacipta City of Industry, Karawang, dan Bekasi serta Subang, Jawa Barat, dan milik SBP, Entitas Anak, yang terletak di Nusa Tenggara Timur, dengan luas dan nilai sebagai berikut:

	2018		2017	
	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp
SCS	1,308	1,529,408,494,797	1,121	1,297,238,141,701
SBP	8	36,901,386,109	--	--
Jumlah	1,316	1,566,309,880,906	1,121	1,297,238,141,701

17. Real Estate Assets

This account represents land not yet developed owned by SCS, a Subsidiary, located in Suryacipta City of Industry, Karawang and Bekasi and Subang, West Java, and owned by SBP, a Subsidiary, located in Nusa Tenggara Timur, with area and value as follows:

18. Properti Investasi

Properti investasi Grup merupakan tanah dan gedung Glodok Plaza yang berlokasi di Jakarta milik TCP, Entitas Anak, yang disewakan. Termasuk juga, tanah, vila dan bangunan serta fasilitas penunjang vila lainnya milik SAM, Entitas Anak, tanah dan bangunan milik SCS, Entitas Anak, tanah dan bangunan milik SIT, Entitas Anak SIT1, tanah dan bangunan milik NRC, Entitas Anak, serta tanah milik SCP, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

18. Investment Properties

Investment properties of the Group represent land and building of Glodok Plaza located in Jakarta owned by TCP, a Subsidiary, which are available for lease. It also includes land, villas and other supporting facility owned by SAM, a Subsidiary, land and buildings owned by SCS, a Subsidiary, land and building owned by SIT, a Subsidiary of SIT1, land and buildings owned by NRC, a Subsidiary, and land owned by SCP, a Subsidiary, with details as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

2018						
	1 Jan 2018 / Jan 1, 2018	Penambahan / Additional	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Tanah	221,219,037,021	--	--	--	221,219,037,021	Land
Bangunan dan Prasarana	552,235,328,166	292,443,636	2,033,580,500	(5,210,492,568)	545,283,698,734	Building and Infrastructure
Mesin dan peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machinery and Equipment
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45,156,972,931	--	--	--	45,156,972,931	Furniture, Fixture and Equipment
Aset dalam Konstruksi	166,825,539,315	5,097,798,042	--	--	171,923,337,357	Construction in Progress
	994,261,912,031	5,390,241,678	2,033,580,500	(5,210,492,568)	992,408,080,641	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	177,644,823,877	29,354,067,794	--	(1,128,940,056)	205,869,951,615	Building and Infrastructure
Mesin dan peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machinery and Equipment
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	40,095,448,409	5,061,524,522	--	--	45,156,972,931	Furniture, Fixture and Equipment
	226,565,306,884	34,415,592,316	--	(1,128,940,056)	259,851,959,144	
Nilai Buku - Neto	767,696,605,147				732,556,121,497	Net Book Value

2017						
	1 Jan 2017 / Jan 1, 2017	Penambahan / Additional	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Tanah	146,047,963,771	75,171,073,250	--	--	221,219,037,021	Land
Bangunan dan Prasarana	441,899,753,829	--	--	110,335,574,337	552,235,328,166	Building and Infrastructure
Mesin dan peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machinery and Equipment
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45,156,972,931	--	--	--	45,156,972,931	Furniture, Fixture and Equipment
Aset dalam Konstruksi	159,757,358,945	117,403,754,707	--	(110,335,574,337)	166,825,539,315	Construction in Progress
	801,687,084,074	192,574,827,957	--	--	994,261,912,031	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	152,782,406,083	24,862,417,794	--	--	177,644,823,877	Building and Infrastructure
Mesin dan peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machinery and Equipment
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	35,033,923,880	5,061,524,529	--	--	40,095,448,409	Furniture, Fixture and Equipment
	196,641,364,561	29,923,942,323	--	--	226,565,306,884	
Nilai Buku - Neto	605,045,719,513				767,696,605,147	Net Book Value

Pada tahun 2018, nilai buku neto properti investasi milik SCS, Entitas Anak, berupa bangunan dan prasarana di reklasifikasi ke aset tetap sebesar Rp4.081.552.512 (Catatan 19).

In 2018, net book value of investment properties owned by SCS, a Subsidiary, consist of building and infrastructure is reclassified to fixed assets amounted to Rp4,081,552,512 (Note 19).

Pada tahun 2018, properti investasi bangunan milik SIT, Entitas Anak SIT, mengalami penyesuaian pada nilai perolehan berita acara serah terima dari kontraktor sebesar Rp2.033.580.500.

On 2018, the investment properties of building owned by SIT, a Subsidiary of SIT, have an adjustment in the minutes of hand over's acquisition value by contractor amounted to Rp2,033,580,000.

Penghasilan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rental income and direct expenses from investment property in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Penghasilan Sewa	286,605,672,254	237,544,226,883	Rental Income
Beban operasi langsung yang timbul dari properti investasi yang menghasilkan penghasilan sewa	183,777,978,815	169,391,357,951	Direct operating expenses arising from investment property that generated rental income

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban Langsung	13,153,668,781	8,662,018,781	Direct Cost
Beban Lainnya (Catatan 49)	21,261,923,535	21,261,923,542	Other Expense (Note 49)
Jumlah	34,415,592,316	29,923,942,323	Total

Beban penyusutan dalam beban operasional dicatat sebagai bagian dari beban langsung-sewa, parkir dan jasa pemeliharaan dan beban lainnya (Catatan 45 dan 49).

Depreciation charged to operations which are recorded as part of direct costs on rental, parking, maintenance services and utilities (Notes 45 and 49).

Properti investasi yang diklasifikasikan sebagai bangunan adalah Pusat Perbelanjaan Glodok Plaza, vila Banyan Tree, bangunan di Kawasan Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat antara lain: area Suryacipta Square yang terdiri dari gedung The Manor dan The Promenade, bangunan pergudangan milik SIT, Entitas Anak SIT, dan bangunan milik NRC, Entitas Anak.

Investment properties classified as building are Glodok Plaza Shopping Center, Banyan Tree villa, building in Suryacipta City of Industry, Karawang, West Java consist of: Suryacipta Square area consist of The Manor building and The Promenade, building warehouse owned by SIT, a Subsidiary of SIT, and building owned by NRC, a Subsidiary.

Nilai wajar properti investasi Grup berdasarkan laporan penilai independen adalah sebagai berikut:

The fair value of the Group's investment property based on independent appraisal report, are as follows:

Jenis Properti Investasi / Type of Investment Property	Nama Properti / Name of Properties	Penilai Independen/ Independent Appraisal	Metode Penilaian/ Valuation Method	Tanggal Penilaian/ Appraisal Date	Nilai Pasar/ Fair Value
Gedung dan Tanah Area Parkir / Building and Land Parking Area	Glodok Plaza	KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan	Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Arus Kas Diskonto dan Pendekatan Biaya/ Reconciliation between Income Approach and Cost Approach	31 Desember 2017 / December 31, 2017	598,260,000,000
50 Unit Bangunan dan Fasilitasnya Unit Vila / 50 Units Building and it's Facilities of Unit Villa	Banyan Tree Ungasan Resort	KJPP Susan Widjojo & Rekan	Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Arus Kas Diskonto dan Pendekatan Biaya/ Reconciliation between Income Approach and Cost Approach	20 Juni 2018 / June 20, 2018	923,920,000,000
Tanah, Bangunan dan Prasarana / Land, Building and Infrastructure	Suryacipta Square	KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan	Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Data Pasar/ Reconciliation between Income Approach and Market Approach	11 Mei 2018 / May 11, 2018	277,797,000,000
Jumlah / Total					1,799,977,000,000

Penilaian gedung milik NRC, Entitas Anak, dihitung berdasarkan analisa manajemen dengan menggunakan metode harga pasar sebesar Rp28.432.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018.

NRC, a Subsidiary, building valuation was calculated based on management analysis using market prices amounted to Rp28,432,000,000 as of December 31, 2018.

Penilaian bangunan pergudangan yang baru selesai pembangunannya milik SIT, Entitas Anak SIT, dihitung berdasarkan harga perolehannya di tahun 2017 yaitu sebesar Rp183.765.510.723,

The valuation of newly completed construction warehouses building owned by SIT, a Subsidiary of SIT, was calculated based on its acquisition cost in 2017 amounted to Rp183,765,510,723.

Properti investasi milik SAM, Entitas Anak, SCS, Entitas Anak, dan TCP, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas utang obligasi dan fasilitas pinjaman dari IFC (Catatan 31 dan 32).

Investment properties owned by SAM, a Subsidiary, SCS, a Subsidiary, and TCP, a Subsidiary, were pledged as collaterals for bonds payable and loan facility from IFC (Notes 31 and 32).

Properti investasi telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan adalah sebesar Rp1.365.500.000.000 dan Rp1.228.500.000.000 masing-masing pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Investment properties were insured with several insurance companies against fire, damages, riots and other possible risks with the coverage value amounted to Rp1,365,500,000,000 and Rp1,228,500,000,000, respectively, as of December 31, 2018 and 2017.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin dialami.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, penambahan aset dalam konstruksi merupakan pengeluaran sehubungan dengan rencana TCP, Entitas Anak, untuk membangun kembali gedung perkantoran Graha Surya Internusa (GSI) dan bangunan dalam konstruksi milik SCP, Entitas Anak.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

For the years ended as of December 31, 2018 and 2017, the additions of construction in progress consist of expenditures in relation to TCP, a Subsidiary, plan to rebuild the office building of Graha Surya Internusa (GSI) and building under contruction owned by SCP, a Subsidiary.

19. Aset Tetap

	2018					
	1 Jan 2018 / Jan 1, 2018	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	286,207,327,534	37,424,346,920	--	22,591,000	323,654,265,454	Land
Bangunan dan Prasarana	1,143,824,987,498	4,696,412,838	--	103,232,497,326	1,251,753,897,662	Building and Infrastructure
Pertamanan	2,875,077,786	30,030,000	--	--	2,905,107,786	Landscaping
Mesin dan Peralatan	461,139,508,118	10,932,897,194	1,333,076,771	--	470,739,328,541	Machinery and Equipment
Peralatan Kantor	290,300,697,487	13,086,625,490	812,717,704	5,997,762,619	308,572,367,892	Office Equipment
Peralatan Proyek	37,572,777,018	379,274,000	--	3,027,520,180	40,979,571,198	Project Equipment
Kendaraan	69,058,333,235	6,588,984,628	952,694,457	256,300,000	74,950,923,406	Vehicle
Perabot dan Perlengkapan	33,960,730,243	2,481,446,195	--	1,630,684,200	38,072,860,638	Furniture and Fixture
Perlengkapan Operasional	10,136,928,721	118,088,960	--	--	10,255,017,681	Operational Equipment
Aset dalam Konstruksi	70,388,402,976	52,711,743,594	--	(108,956,862,757)	14,143,283,813	Construction in Progress
Jumlah	2,405,464,770,616	128,449,849,819	3,098,488,932	5,210,492,568	2,536,026,624,071	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	499,382,355,502	51,226,470,751	--	1,128,940,056	551,737,766,309	Building and Infrastructure
Pertamanan	2,286,570,358	127,461,213	--	--	2,414,031,571	Landscaping
Mesin dan Peralatan	332,672,184,011	36,326,392,701	1,333,076,771	--	367,665,499,941	Machinery and Equipment
Peralatan Kantor	213,516,081,078	25,631,450,918	812,717,704	--	238,334,814,292	Office Equipment
Peralatan Proyek	21,650,219,070	4,191,838,057	--	--	25,842,057,127	Project Equipment
Kendaraan	56,098,462,015	6,745,703,115	952,694,457	--	61,891,470,673	Vehicle
Perabot dan Perlengkapan	19,923,615,105	5,885,689,873	--	--	25,809,304,978	Furniture and Fixture
Perlengkapan Operasional	10,036,586,319	96,280,792	--	--	10,132,867,111	Operational Equipment
Jumlah	1,155,566,073,458	130,231,287,420	3,098,488,932	1,128,940,056	1,283,827,812,002	Total
Nilai Buku - Neto	1,249,898,697,158				1,252,198,812,069	Net Book Value

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2017					
	1 Jan 2017/ Jan 1, 2017 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Des 2017/ Dec 31, 2017 Rp	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	449,698,769,292	49,812,213,690	128,627,480	--	499,382,355,502	Building and Infrastructure
Pertamanan	2,162,112,145	124,458,213	--	--	2,286,570,358	Landscaping
Mesin dan Peralatan	293,295,477,692	39,717,327,622	261,666,870	(78,954,433)	332,672,184,011	Machinery and Equipment
Peralatan Kantor	191,470,461,396	24,182,320,612	2,218,353,218	81,652,288	213,516,081,078	Office Equipment
Peralatan Proyek	16,636,028,859	5,142,810,374	128,620,163	--	21,650,219,070	Project Equipment
Kendaraan	50,182,352,117	7,354,770,161	1,438,660,263	--	56,098,462,015	Vehicle
Perabot dan Perlengkapan	13,481,807,665	6,444,505,295	--	(2,697,855)	19,923,615,105	Furniture and Fixture
Perlengkapan Operasional	9,851,784,806	184,801,513	--	--	10,036,586,319	Operational Equipment
Jumlah	1,026,778,793,972	132,963,207,480	4,175,927,994	--	1,155,566,073,458	Total
Nilai Buku - Neto	1,182,205,359,283				1,249,898,697,158	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 47)	98,558,396,665	97,100,030,139	General and Administrative Expense (Note 47)
Beban Langsung	31,672,890,755	35,863,177,341	Direct Cost
Jumlah	130,231,287,420	132,963,207,480	Total

Nilai perolehan atas aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

The acquisition cost of fixed assets that are fully depreciated and still used are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Jenis Aset Tetap			Type of Fixed Assets
Mesin dan Peralatan	238,865,134,020	218,891,621,204	Machinery and Equipment
Peralatan Kantor	129,200,317,309	117,468,095,098	Office Equipment
Bangunan dan Prasarana	101,311,324,485	79,624,630,982	Building and Infrastructure
Kendaraan	49,970,664,713	34,064,757,338	Vehicle
Perabot dan Perlengkapan	10,705,131,751	5,297,553,313	Furniture and Fixture
Perlengkapan Operasional	9,925,620,771	9,202,130,149	Operational Equipment
Peralatan Proyek	3,289,584,284	2,981,066,489	Project Equipment
Jumlah	543,267,777,333	467,529,854,573	Total

Nilai wajar aset tetap milik SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, berdasarkan laporan penilai independen dengan menggunakan rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Biaya, adalah sebagai berikut:

The fair value of fixed assets of SAI, a Subsidiary, and SIH, a Subsidiary, based on independent appraisal report using reconciliation between Income Approach and Cost Approach, are as follows:

Jenis Aset Tetap/ Type of Fixed Assets	Unit Hotel	Penilai Independen/ Independent Appraisal	Tanggal Penilaian/ Appraisal Date	Nilai Pasar/ Fair Value
Tanah, Bangunan & Prasarana/ Land, Building and Infrastructure	Gran Meliá Hotel Jakarta	KJPP Susan Widjojo & Rekan	19 September 2018/ September 19, 2018	1,346,214,000,000
Bangunan & Prasarana/ Land, Building and Infrastructure	Meliá Bali Hotel	KJPP Willson & Rekan	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1,025,143,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles	Batiqa Hotel Karawang	KJPP Susan Widjojo & Rekan	29 Maret 2017/ March 29, 2017	118,259,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles	Batiqa Hotel Cirebon	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	04 Mei 2018/ May 4, 2018	81,479,000,000

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Jenis Aset Tetap/ Type of Fixed Assets	Unit Hotel	Penilai Independen/ Independent Appraisal	Tanggal Penilaian/ Appraisal Date	Nilai Pasar/ Fair Value
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ <i>Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles</i>	Batiqa Hotel Jababeka	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	6 Juni 2018/ <i>June 6, 2018</i>	92,007,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ <i>Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles</i>	Batiqa Hotel Palembang	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	6 November 2018/ <i>November 8, 2018</i>	132,120,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ <i>Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles</i>	Batiqa Hotel Pekanbaru	KJPP Susan Widjojo & Rekan	12 April 2017/ <i>April 12, 2017</i>	97,213,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ <i>Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles</i>	Batiqa Hotel Lampung	KJPP Susan Widjojo & Rekan	04 Mei 2017/ <i>May 4, 2017</i>	85,681,000,000
Tanah/ <i>Land</i>	Batiqa Hotel Casablanca	KJPP Susan Widjojo & Rekan	23 Februari 2015/ <i>February 23, 2015</i>	65,317,000,000
Jumlah / Total				3,043,433,000,000

Penilaian bangunan hotel milik SRC, Entitas Anak NRC, dihitung berdasarkan harga perolehannya di tahun 2018 yaitu sebesar Rp31.676.853.356.

The valuation of hotel building owned by SRC, a Subsidiary of NRC, was calculated based on its acquisition cost in 2018 amounted to Rp31,676,856,356.

Nilai buku atas sebagian aset tetap milik entitas anak yang disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) yakni sebesar Rp20.811.646.713 dan Rp20.257.342.048 atau sebesar 1,66% dan 1,62% dari total nilai buku konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The carrying amount of some of the fixed assets of the subsidiary which are depreciated using the double declining balance method, amounted to Rp20,811,646,713 and Rp20,257,342,048 or 1.66% and 1.62% of the total consolidated net book value for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali aset dalam konstruksi, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari bank (Catatan 22 dan 30).

Fixed assets, except for construction in progress, are pledged as collaterals for short-term and long-term loan facilities from banks (Notes 22 and 30).

Setifikat tanah yang dimiliki SIH, Entitas Anak seluas 16.233m² dan milik SIP, Entitas Anak SIH, seluas 2.604m², dijadikan jaminan pinjaman ke PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 30).

Land certificate owned by SIH, a Subsidiary, covering 16,233 sqm and owned by SIP, a Subsidiary of SIH, covering 2,604 sqm, is used as bank loan collateral to PT Bank Central Asia Tbk (Note 30).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup menjual beberapa aset tetapnya dengan perincian keuntungan penjualan adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2018 and 2017, the Group sell some of its fixed assets, resulting to gains on sale as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Penerimaan atas Penjualan	1,361,579,864	2,181,699,129	Sale Proceeds
Nilai Buku	--	(101,711,898)	Book Value
Laba Penjualan (Catatan 48)	1,361,579,864	2,079,987,231	Gain on Sale (Note 48)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak dari aset dalam konstruksi milik SCS, Entitas Anak, adalah 20,00%, serta milik SIH, Entitas Anak, adalah 98,70%. Tidak ada hambatan atas kelanjutan penyelesaian untuk aset dalam konstruksi milik SCS, NRC, dan SIH.

Kapitalisasi bunga ke aset dalam konstruksi SIH, Entitas Anak adalah sebesar Rp1.189.128.470 dan Rp391.941.857, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian jumlah pertanggungan adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp
Rupiah	3,485,615,706,956	2,712,100,677,783
Dolar Amerika Serikat	2,688,186	990,916

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

For the year ended December 31, 2018, the percentage of book value to contract value of construction in progress that belongs to SCS, a Subsidiary, is 20.00%, and SIH, a Subsidiary, is 98.70%. There is no expected delay as to completion of assets under construction in progress of SCS, NRC, and SIH.

Capitalization of interest on construction in progress of SIH, a Subsidiary, amounted to Rp1,189,128,470 and Rp391,941,857, for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

Fixed assets except land, were insured against fire, damages, riots and other possible risks with certain insurance companies with the details of total coverage as follows:

	2018 Rp	2017 Rp
Rupiah	3,485,615,706,956	2,712,100,677,783
United States Dollar	2,688,186	990,916

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the review of the Management, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment of fixed assets. The Management has no impairment loss on fixed assets for the years ended December 31, 2018 and 2017.

20. Uang Muka Lain-lain

Rincian uang muka lain-lain adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp
Pembelian Aset Tetap	22,296,129,559	19,273,723,496
Pengembangan Tanah	967,042,107	404,251,486
Operasional Hotel	16,359,508	332,825,738
Lain-lain	2,089,648,126	1,048,839,143
Jumlah	25,369,179,300	21,059,639,863

20. Other Advances

The details of other advances are as follows:

Purchase of Fixed Assets
Land Development
Hotel Operational
Others
Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

21. Aset Tidak Lancar Lainnya

21. Other Non Current Assets

	2018 Rp	2017 Rp	
Biaya Pinjaman Ditangguhkan (Catatan 32)	28,850,804,677	--	Deferred of Loan Charges (Note 32)
Jaminan Pengembalian	5,469,272,137	5,394,101,736	Guaranteed Deposits
Perpanjangan HGB Tanah	3,098,487,904	3,317,016,720	Land Rights Extension
Lain-lain	1,846,314,931	465,813,326	Others
Jumlah	39,264,879,649	9,176,931,782	Total

Biaya pinjaman ditangguhkan merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan pinjaman dari IFC (Catatan 32).

Deferred of loan charges represent costs incurred regarding loan from IFC (Note 32).

Biaya pinjaman ditangguhkan akan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu pinjaman dari IFC, sejak penggunaan fasilitas.

Deferred of loan charges will be amortized using the effective interest rate method for term of loan from IFC, since the utilization of the facility.

22. Pinjaman Bank Jangka Pendek

22. Short Term Bank Loans

Perusahaan

Berdasarkan akta notaris No. 66 tertanggal 27 Oktober 2017 dari Karin Christiana Basoeki, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

The Company

Based on the deed No. 66 dated October 27, 2017, by Karin Christiana Basoeki, SH, the Company obtained Bridge Loan facility from PT Bank HSBC Indonesia with the detail of facility as follows:

Jenis Fasilitas	Bridge Loan	Facility Type
Plafon	Rp700,000,000,000	Limit
Jangka Waktu	4 Bulan dari Tanggal Penarikan Pertama/ 4 Months from the Initial Drawdown Date	Time Period
Tujuan	untuk membiayai obligasi Rupiah yang akan jatuh tempo/ to refinance the maturing Rupiah Bond	Purpose
Suku Bunga	JIBOR + 2.25%	Interest
Komisi	0,25%	Commission

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas tagihan dan jaminan perusahaan dari KSS, Entitas Anak;

This loan facility is secured by fiduciary collateral of billing and corporate guarantee by KSS, a Subsidiary.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan yang diatur dalam perjanjian kredit dengan PT Bank HSBC Indonesia adalah sebagai berikut:

Items that are prohibited to do by the Company, as stated in the credit agreement with PT Bank HSBC Indonesia are as follows:

- Melakukan likuidasi, pembubaran atau konsolidasi dengan perusahaan manapun;
- Membeli, mengambil alih suatu atau seluruh aset atau bisnis dari manapun, kecuali dalam rangka kegiatan usaha normal; dan
- Memberikan pinjaman kepada siapapun, kecuali pinjaman yang diberikan persyaratan wajar dalam kegiatan usaha normal.

- Conduct liquidation, dismissal or consolidation with any company;
- Acquire, take over any assets or business from anywhere, except in connection with normal business activities; and
- Provide loan to anyone, except loan that are provided within the reasonable term of normal business activities.

Saldo pinjaman bank Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp550.000.000.000.

The Company's bank loan balance as of December 31, 2017 amounted to Rp550,000,000,000.

Pinjaman bank ini sudah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 15 Januari 2018.

This bank loan has fully repaid by the Company on January 15, 2018.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC), Entitas Anak

- PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 239/CBL/PPP/VII/2018 tanggal 18 Juli 2018, NRC memperoleh perpanjangan fasilitas bank garansi dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Bank Garansi / Bank Guarantee (Uncommitted)	Facility Type
Plafon	Rp1,000,000,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2019 / until March 30, 2019	Time Period
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ to project payment	Purpose
Komisi	1% p.a	Commission

Fasilitas ini dijamin dengan aset NRC sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan SHGB No. 11471 dan 10295 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp4.900.000.000 (Catatan 19);
- Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan SHGB No. 555 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 19);
- Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan SHGB No. 134 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp7.900.000.000 (Catatan 19); dan
- Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan SHGB No. 72 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat IV sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 19);
- 2 (dua) unit mesin tower crane atas nama Perusahaan (Catatan 19); dan
- Piutang proyek dengan sebesar Rp197.500.000.000 (Catatan 5).

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC), a Subsidiary

- PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Based on Letter of Amendments of Loan Agreement No. 239/CBL/PPP/VII/2018 dated July 18, 2018, NRC obtained an extension of bank guarantee facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with the following details:

The facility is guaranteed by the assets of NRC as follows:

- Land and building located in Bekasi with Certificate No. 11471 and No. 10295 with the value of 1st rank mortgage amounted to Rp7,500,000,000 and added value of 2nd rank mortgage amounted to Rp14,100,000,000 and added value of 3rd rank mortgage amounted to Rp4,900,000,000 (Note 19);
- Land and building located in Semarang with Certificate No. 555 with the value of mortgage amounted to Rp3,500,000,000, added value of 2nd rank mortgage amounted to Rp6,475,000,000 and added value of 3rd rank mortgage amounted to Rp10,000,000,000 (Note 19);
- Land and building located in Surabaya with Certificate No. 134 with the value of mortgage amounted to Rp1,500,000,000, added value of 2nd rank mortgage amounted to Rp1,900,000,000 added value of 3rd rank mortgage amounted to Rp7,900,000,000 (Note 19); and
- Land and building located in Medan with Certificate No. 72 with the value of mortgage amounted to Rp7,000,000,000, added value of 2nd rank mortgage amounted to Rp9,500,000,000, added value of 3rd rank mortgage amounted to Rp10,000,000,000 and added value of 4th rank mortgage amounted to Rp3,000,000,000 (Note 19);
- 2 (two) unit tower crane machine under the name of the Company (Note 19); and
- Trade receivables amounted to Rp197,500,000,000 (Note 5).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Total utang dibagi total modal maksimum 3 kali;
 - Total utang yang dikenakan bunga dibagi total modal maksimum 1,5 kali.
- b. Pembagian dividen diizinkan dan debitor harus menginformasikan secara tertulis kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah tanggal pelaksanaannya; dan
- c. Perubahan susunan pengurus harus diberitahukan kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen NRC, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk.

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 083/JDM/PK-KMK/ 2018 tanggal 18 Juli 2018, NRC memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja Post Financing / Working Capital Credit Post Financing	Facility Type
Plafon	Rp137,900,000,000	Plafond
Jangka Waktu Plafon	sampai dengan 17 Juli 2019 / until July 17, 2019	Time Period of Plafond
Jangka Waktu Kredit	sampai dengan tanggal jatuh tempo invoice maksimum 6 bulan / up to due date of invoice maximum 6 months	Time Period of Credit
Tujuan	untuk pembiayaan tagihan dan pemberian fasilitas Supply Chain Financing berupa Post Financing yang hanya digunakan untuk pekerjaan dari proyek yang telah disepakati / to finance billing and provide a Supply Chain Financing as Post Financing which is only used for work from agreed project.	Purpose
Suku Bunga	10,25% p.a (mengambang / floating)	Interest

Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan piutang atas proyek yang telah disepakati milik NRC, Entitas Anak, senilai Rp137.900.000.000, serta wajib memenuhi persyaratan tertentu antara lain; menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio minimal 1 kali;
- Debt to Equity Ratio maksimal 2,5 kali;
- Debt Service Coverage minimal 100%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Bank loans includes certain requirements as follows:

- a. Maintain financial ratio as follows:
 - Total liability divided by total equity maximum of 3 times;
 - Total interest bearing debt divided by total equity maximum of 1.5 times.
- b. Dividend payments are allowed and debtor must inform in writing to the bank at least 30 days after the implementation date; and
- c. Changes in the composition of the board must be informed to the bank no later than 30 days after such change.

As of December 31, 2018 and 2017, the management of NRC, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by PT Bank OCBC NISP Tbk.

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Based on the loan agreement No. 083/JDM/PK-KMK/2018 dated July 18, 2018, NRC has obtain loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with the following details:

The facility is fiduciary guaranteed with receivable from agreed project owned by NRC, a Subsidiary, amounted to Rp137,900,000,000, also obliged to meet certain requirements; maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio minimum of 1 time;
- Debt to Equity Ratio maximum of 2,5 times;
- Debt Service Coverage minimum of 100%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BNI diatas, NRC, Entitas Anak, tidak boleh melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain: penggabungan usaha, akuisisi, investasi, mengubah anggaran dasar; memberikan dan menerima pinjaman, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; dan menjual dan/atau menggadaikan harta kekayaan utama.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, NRC, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit sebesar Rp8.704.863.450.

PT Suryacipta Swadaya (SCS), Entitas Anak

- Berdasarkan akta notaris No. 201 tertanggal 13 Juni 2017, SCS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan plafon sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas ini memiliki tingkat bunga mengambang sebesar 10,25% per tahun dan provisi sebesar 0,10% per tahun. Jangka waktu pemberian fasilitas ini adalah satu tahun, terhitung sejak tanggal penandatanganan akta perjanjian pemberian fasilitas pinjaman.

Fasilitas ini dijamin dengan aset SCS sebagai berikut:

- a. Piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp30.000.000.000; dan
- b. Sebidang tanah SHGB seluas 132.205 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp33.316.000.000 yang terletak di Karawang, Jawa Barat milik SCS, Entitas Anak, (Catatan 9);

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan SCS, Entitas Anak, yang diatur dalam perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, kecuali mendapat persetujuan tertulis dari bank, adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan anggaran dasar;
- b. Memindah-tangankan barang agunan;
- c. Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar; dan
- d. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.

Per tanggal 8 Mei 2018, SCS, Entitas Anak, telah melunasi dan menutup fasilitas Kredit Modal Kerja tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)*

Based on the loan agreement with BNI, NRC, a Subsidiary, is prohibited to perform certain activities, among others: merger, acquisition, investment, amending the articles of association; provide and receive loan, except to perform the daily business; and sell and/or mortgage the major assets.

As of December 31, 2018, NRC, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility amounted to Rp8,704,863,450.

PT Suryacipta Swadaya (SCS), a Subsidiary

- *Based on the deed No. 201 dated June 13, 2017, SCS, a Subsidiary, obtained Working Capital Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a plafond amounted to Rp30,000,000,000. This facility has a floating interest rate of 10.25% per annum and provision of 0.10% per annum. The term of loan facility is one year, starting from the signing date of loan facility agreement.*

This loan facility is secured by SCS's assets as follows:

- a. Trade receivables that are fiduciary bound amounted to Rp30,000,000,000; and*
- b. SHGB on a parcel of land covering area of 132,205 sqm with 1st rank mortgage amounted to Rp33,316,000,000 located in Karawang, West Java owned by SCS, a Subsidiary (Note 9).*

Items that are prohibited to do by SCS, a Subsidiary, as stated in the credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, unless otherwise approved by the bank, are as follows:

- a. Amendments in the articles of association;*
- b. Transfer of the collateral;*
- c. Obtained credit facility from other party, except in the normal business transactions; and*
- d. Bind itself as a guarantor of a debt or pledge its assets to another party.*

As of May 8, 2018, SCS, a Subsidiary, has settled and closing the Working Capital Loan facility.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

23. Utang Usaha kepada Pihak Ketiga

23. Trade Payable to Third Parties

Merupakan utang usaha kepada pemasok pihak ketiga dalam negeri sehubungan dengan kegiatan proyek.

Trade payable to third parties represents liabilities to local suppliers related to projects activities.

a. Berdasarkan pemasok:

a. Based on supplier:

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Ketiga		
PT The Master Steel Manufactory	16,272,606,964	4,411,270,948
PT Krakatau Wajatama	11,469,727,887	--
PT Varia Usaha Beton	10,582,360,250	2,635,203,229
PT Anugerah Cipta Selaras	10,030,419,652	--
PT Pionir Beton Industri	9,360,087,127	12,099,182,085
PT Inter World Steel Mills Indonesia	2,576,877,136	9,300,933,827
PT Toyogiri Iron Steel	1,294,181,884	10,206,515,370
PT Prima Setya Makmur Mandiri	929,693,800	10,242,415,423
Lain-lain / <i>Others</i> (masing-masing dibawah / <i>each below</i> Rp8.000.000.000)	400,144,921,314	406,628,821,466
Jumlah / Total	462,660,876,014	455,524,342,348

b. Berdasarkan umur:

b. Based age category:

	2018 Rp	2017 Rp	
Belum Jatuh Tempo	302,053,734,780	311,412,510,734	<i>Not Yet Due</i>
Sudah Jatuh Tempo			<i>Past Due</i>
1 s/d 30 hari	67,061,861,626	70,088,141,466	<i>1-30 Days</i>
31 s/d 60 hari	30,717,228,460	29,267,803,699	<i>31-60 Days</i>
61 s/d 90 hari	16,316,559,929	6,875,510,384	<i>61-90 Days</i>
91 s/d 120 hari	22,167,572,694	5,723,824,622	<i>91-120 Days</i>
>120 hari	24,343,918,525	32,156,551,443	<i>More than 120 Days</i>
Jumlah	462,660,876,014	455,524,342,348	Total

c. Berdasarkan mata uang:

c. Based currency:

	2018 Rp	2017 Rp	
Rupiah	461,618,942,966	454,699,815,001	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1,020,074,178	802,260,635	<i>United States Dollar</i>
Euro	21,858,870	21,349,178	<i>Euro</i>
Dolar Australia	--	917,534	<i>Australian Dollar</i>
Jumlah	462,660,876,014	455,524,342,348	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

24. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

24. Other Short Term Financial Liabilities

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 53)	--	38,844,229,570	Related Party (Note 53)
Pihak Ketiga			Third Parties
Pembangunan Proyek Pergudangan	60,000,000,000	60,000,000,000	Warehouse Project Development
Uang Muka Agen dan Tamu Hotel	25,687,766,890	29,406,452,627	Agent and Guest Hotel Advance
Beban Manajemen Hotel	18,102,726,002	14,104,718,552	Hotel Management Cost
<i>Sinking Fund</i>	14,808,681,136	13,455,048,391	<i>Sinking Fund</i>
Proyek Konstruksi	5,597,471,563	6,872,090,230	Construction Project
Pembebasan Tanah Kawasan			Industrial Estate Land
Industri	3,351,445,500	110,644,578,000	Acquisition
Lain-lain	9,211,881,363	12,371,179,736	Others
Sub Jumlah	136,759,972,454	246,854,067,536	Sub Total
Jumlah	136,759,972,454	285,698,297,106	Total

Pihak Berelasi

JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC

NRC, Entitas Anak, memiliki liabilitas jangka pendek lainnya kepada JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC masing-masing sebesar Rp38.844.229.570 pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada tahun 2018, saldo liabilitas ini diperhitungkan sebagai bagi hasil dengan nilai tercatat Investasi pada Ventura Bersama (Catatan 15).

Pembangunan Proyek Pergudangan

Pada tanggal 6 Desember 2016, SIT, Entitas Anak SIT, menandatangani perjanjian pengakuan pinjaman dari TICON (HK) Limited ("TICON") dengan nilai maksimum sebesar Rp60.000.000.000, yang akan digunakan untuk belanja modal dan kegiatan operasional selama pembangunan proyek gudang di Makassar dan Banjarmasin. Pinjaman tersebut berjangka waktu satu tahun sejak digunakan. Sehubungan dengan perjanjian pengakuan hutang tersebut, SIT juga menandatangani perjanjian penerbitan 50 waran kepada TICON yang dapat dikonversi menjadi 600.000.000 lembar saham milik SIT dengan nilai nominal Rp100 per saham.

TICON menyetujui untuk memperpanjang masa jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 31 Maret 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai liabilitas jangka pendek lainnya kepada TICON adalah masing-masing sebesar Rp60.000.000.000.

Pihak Ketiga

Pembebasan Tanah Kawasan Industri

Pada tanggal 10 Nopember 2017, JSU, Entitas Anak SCS, menandatangani kesepakatan jual beli tanah di Subang, Jawa Barat.

Pihak Berelasi

JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC

NRC, a Subsidiary, has other short term financial liabilities to JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC amounted to Rp38,844,229,570, as of December 31, 2017.

On 2018, the balance of this liabilities has calculated as profit sharing with the carrying value of Investment in Joint Ventures (Note 15).

Warehouse Project Development

On December 6, 2016, SIT, a Subsidiary of SIT, signed loan agreement from TICON (HK) Limited ("TICON") with maximum amount of Rp60,000,000,000, that will be used for capital expenditure and operational activities of development projects of warehouse in Makassar and Banjarmasin. The loan will mature in one year from utilization. In connection with the debt agreement, SIT also sign an issuance agreement of 50 warrants to TICON which can be converted into 600,000,000 shares of SIT, with nominal value of Rp100 per share.

TICON agreed to extending the maturity date of the loan to March 31, 2019.

As of December 31, 2018 and 2017, other short term financial liabilities to TICON amounted to Rp60,000,000,000, respectively,

Pihak Ketiga

Industrial Estate Land Acquisition

On November 10, 2017, JSU, a Subsidiary of SCS, signed land sale-purchase agreement in Subang, West Java.

25. Uang Muka dari Pelanggan

Pada tahun 2017, akun ini terutama merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan dalam rangka penjualan tanah kawasan industri Suryacipta, milik SCS, Entitas Anak, dengan rincian persentase uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp
PT Suryacipta Swadaya (SCS)		
10% - 99%	--	931,696,126
Entitas Anak Lainnya	246,082,294	246,082,294
Jumlah	246,082,294	1,177,778,420

25. Advances from Customers

In 2017, this account represents advances received from customers, for the sale of land located in Suryacipta industrial estate owned by SCS, a Subsidiary, with details of the percentage of customer advances for each value of the contract of sale as follows:

PT Suryacipta Swadaya (SCS)
10% - 99%
Other Subsidiaries
Total

26. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	273,109,311,576	230,326,846,403
Laba Kumulatif yang Diakui	5,868,162,128	11,237,180,532
	278,977,473,704	241,564,026,935
Penerbitan Termin Kumulatif	(308,728,323,227)	(278,311,963,868)
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja	(29,750,849,523)	(36,747,936,933)

Details of construction are costs and progress billings that had been done by NRC, a Subsidiary, as of the financial position date are as follows:

Accumulated Contract Cost
Accumulated Recognized Profit
Accumulated Progress Billings
Gross Amount Due to Customers

27. Perpajakan

27. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2018 Rp	2017 Rp
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai - neto	1,020,662,050	366,813,657
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan - Pasal 21	5,134,282	109,355,657
Pajak Penghasilan - Pasal 28A	1,078,683,703	30,138,500
Pajak Final	4,949,529,466	4,849,576,151
Pajak Pertambahan Nilai - neto	11,938,707,262	12,144,260,832
Klaim atas Pengembalian Pajak	30,138,500	13,508,188,346
Jumlah	19,022,855,263	31,008,333,143

The Company
Value Added Tax - net
Subsidiaries
Income Tax - Article 21
Income Tax - Article 28A
Final Tax
Value Added Tax - net
Claim for Tax Refund
Total

Klaim atas pengembalian pajak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:

- Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan milik EPI, Entitas Anak, tahun 2017 yaitu sebesar Rp30.138.500.

Claim for tax refunds as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

- Overpayment of corporate income tax for year 2017 owned by EPI, a Subsidiary, amounted to Rp30,138,500.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan milik EPI, Entitas Anak, dan SAI, Entitas Anak, tahun 2016 yaitu masing-masing sebesar Rp118.241.417 dan Rp6.285.946.929.

Berdasarkan Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan tanggal 10 April 2018, klaim atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan EPI tahun 2016 yang disetujui adalah sebesar Rp115.612.217.

Berdasarkan Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan tanggal 4 Juni 2018 dan 7 Juni 2018, klaim atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan SAI tahun 2016, yang disetujui setelah dikurangi dengan jumlah surat ketetapan kurang bayar pajak penghasilan tahun 2016, menjadi sebesar Rp3.170.119.060.

- EPI, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00001/203/13/001/17 tertanggal 3 Juli 2017 diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Matraman untuk masa pajak Mei 2013 yang menyatakan bahwa EPI mempunyai Pajak Penghasilan Pasal 23 kurang bayar sebesar Rp7.104.000.000.

EPI, Entitas Anak, telah membayar Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pasal 23 tersebut pada tanggal 29 September 2017 sebesar Rp7.104.000.000.

Pada tanggal 29 September 2017, EPI, Entitas Anak, mengajukan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak, dimana EPI berkeyakinan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2013 adalah sebesar nihil.

Berdasarkan keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-00113/KEB/WPJ.20/2018 tanggal 29 Maret 2018, keberatan EPI, Entitas Anak, dikabulkan sehingga utang pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2013 adalah sebesar nihil.

Pada bulan Mei 2018, EPI, Entitas Anak, telah menerima pengembalian dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar pasal 23 tersebut.

b. Utang Pajak

	2018 Rp	2017 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	726,318,873	599,152,101
Pasal 23	2,919,624	18,768,545
Pasal 26	42,000,000	55,757,775
Pajak Penghasilan Final	376,716	700,029
Sub Jumlah	771,615,213	674,378,450

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- Overpayment of corporate income tax for year 2016 owned by EPI, a Subsidiary and SAI, a Subsidiary, amounted to Rp118,241,417 and Rp6,285,946,929, respectively.

Based on Notice of Examination Result dated April 10, 2018, the approved claims of the overpayment of corporate income tax of EPI in 2016 amounted to Rp115,612,217.

Based on Notice of Examination Result dated June 4, 2018 and June 7, 2018, the approved claims of the overpayment of corporate income tax of SAI in 2016, after deducting with the total of underpayment corporate income tax letter in 2016, become amounted to Rp3,170,119,060.

- EPI, a Subsidiary, received Underpayment Tax Assessment Letter No. 00001/203/13/001/17 dated July 3, 2017 issued by the Tax Office Matraman for the tax period of May 2013 which stating that EPI has income tax Article 23 underpayment amounted to Rp7,104,000,000.

EPI, a Subsidiary, has paid the Underpayment Tax Assessment Letter on September 29, 2017 Article 23 amounted to Rp7,104,000,000.

On September 29, 2017, EPI, a Subsidiary, proceeded to file an objection to Directorate General of Taxation, whereas EPI believes that the payable of income tax article 23 for the year 2013 is nil.

Based on the decision of the Director General of Tax No. KEP-00113/KEB/WPJ.20/2018 dated March 29, 2018, the objection of EPI, a Subsidiary, is granted thus that the payable of income tax article 23 for fiscal year 2013 amounted to nil.

On May 2018, EPI, a Subsidiary, has received refund from the Underpayment Tax Assessment Letter of Article 23.

b. Taxes Payable

The Company
Income Tax
Article 21
Article 23
Article 26
Final Income Tax
Sub Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2018 Rp	2017 Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 15	11,741,764	--	Article 15
Pasal 21	9,460,585,065	5,732,555,703	Article 21
Pasal 23	379,099,679	366,458,859	Article 23
Pasal 25	1,057,614,479	436,991,771	Article 25
Pasal 26	248,445,422	282,444,068	Article 26
Pasal 29	22,853,468,769	412,791,518,961	Article 29
Pajak Penghasilan Final			Final Income Tax
Sewa	1,716,591,506	2,512,813,629	Rent
Konstruksi	294,336,336	328,310,961	Construction
Jasa	968,238,111	--	Services
Pajak Pertambahan Nilai - neto	25,607,934,941	25,122,894,642	Value Added Tax - net
Pajak Pembangunan I	7,080,287,544	4,495,244,219	Local Development Tax
Sub Jumlah	69,678,343,616	452,069,232,813	Sub Total
Jumlah	70,449,958,829	452,743,611,263	Total

c. (Manfaat) Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax (Benefit) Expense

	2018 Rp	2017 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Tangguhan	(879,773,476)	1,180,187,203	Deferred Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Kini	37,890,804,125	422,722,801,250	Current Tax
Pajak Tangguhan	(3,542,831,409)	32,836,577,504	Deferred Tax
Penyesuaian atas Tahun Sebelumnya	1,866,434,327	--	Adjustment to Prior Year
Sub Jumlah	36,214,407,043	455,559,378,754	Sub Total
Jumlah	35,334,633,567	456,739,565,957	Total

Pajak Penghasilan Kini

Merupakan pajak penghasilan non-final atas jasa dari entitas anak sebagai berikut:

Current Income Tax

Details of the non-final income tax for subsidiaries on services are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp
PT Suryalaya Anindita International	26,665,780,000	13,325,384,250
PT Suryacipta Swadaya	10,957,271,500	3,848,991,250
PT Sitiagung Makmur	206,699,000	1,477,217,000
PT Enercon Paradhya International	61,053,625	36,585,250
PT Karsa Sedaya Sejahtera	--	379,545,424,500
PT Nusa Raya Cipta Tbk	--	24,489,199,000
Jumlah/ Total	37,890,804,125	422,722,801,250

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut			Income Before Tax per
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan			Consolidated Statement of Profit or Loss
Komprehensif Lain Konsolidasian	125,167,889,151	1,698,096,567,386	and Other Comprehensive Income
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(317,377,445,484)	(1,837,339,234,018)	Income Before Tax of Subsidiaries
Eliminasi	229,004,217,228	1,317,362,550,992	Elimination
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	36,794,660,895	1,178,119,884,360	Income Before Tax of the Company

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2018 Rp	2017 Rp	
Perbedaan Waktu:			Timing Differences:
Imbalan Kerja	1,303,544,706	1,507,915,460	Employment Benefits
Iuran Pensiun - DPLK Manulife	(4,800,000,000)	(4,800,000,000)	Pension Expense - DPLK Manulife
Pembayaran Imbalan Kerja	--	(700,000,000)	Payment of Employment Benefit
Perbedaan Penyusutan Komersial dan Fiskal	22,638,613	(728,664,273)	Differences Between Commercial and Fiscal
Sub Jumlah	(3,473,816,681)	(4,720,748,813)	Sub Total
Perbedaan Tetap:			Permanent Differences:
Sumbangan	528,114,445	436,679,500	Donation
Penutupan Entitas Anak	--	(24,795,798,338)	Divestment of Subsidiary
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(2,994,866,906)	(25,787,124,588)	Current Account and Deposits Interest
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	(3,673,728,611)	(1,616,233,491)	Equity in Net Earning of Joint Ventures
Bagian Laba Entitas Anak	(203,929,795,009)	(1,332,407,809,572)	Equity in Net Earning of Subsidiaries
Penghasilan (Beban) Lainnya	4,627,946,188	3,263,121,305	Other Income (Expenses)
Sub Jumlah	(205,442,329,893)	(1,380,907,165,184)	Total
Rugi Fiskal	(172,121,485,679)	(207,508,029,637)	Fiscal Losses
Kompensasi Rugi Fiskal Tahun Sebelumnya	(621,100,805,816)	(424,954,050,887)	Compensation of Fiscal Losses Carried Forward
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasikan	21,711,991,130	11,361,274,708	Non Compensated Fiscal Losses
Rugi Fiskal Perusahaan	(771,510,300,365)	(621,100,805,816)	Fiscal Loss of the Company

Laba (rugi) kena pajak Perusahaan hasil rekonsiliasi tersebut diatas dijadikan sebagai dasar dalam pengisian SPT PPh Tahunan Badan.

Reconciliation of the Company's taxable profit (loss) above used as basis of Corporate Income Tax Return.

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak lebih bayar) adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and payable (overpayment) are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban Pajak Kini - Entitas Anak	37,890,804,125	422,722,801,250	Current Tax Expenses - Subsidiaries
Dikurangi Pembayaran Pajak di Muka			Less Prepaid Taxes
Pasal 23	2,273,500,970	2,210,574,882	Article 23
Pasal 25	13,842,518,089	7,750,845,907	Article 25
Sub Jumlah	16,116,019,059	9,961,420,789	Sub Total
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Badan	21,774,785,066	412,761,380,461	Under (Over) Payment of Income Tax
Rincian tersebut adalah sebagai berikut:			The Details are as follows:
Utang Pajak:			Taxes Payable:
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Suryalaya Anindita International	15,836,274,376	6,982,354,251	PT Suryalaya Anindita International
PT Suryacipta Swadaya	7,017,194,393	460,589,516	PT Suryacipta Swadaya
PT Karsa Sedaya Sejahtera	--	379,382,159,194	PT Karsa Sedaya Sejahtera
PT Nusa Raya Cipta Tbk	--	24,489,199,000	PT Nusa Raya Cipta Tbk
PT Enercon Paradhya International	(27,911,375)	(30,138,500)	PT Enercon Paradhya International
PT Sitiagung Makmur	(1,050,772,328)	1,477,217,000	PT Sitiagung Makmur
Jumlah	21,774,785,066	412,761,380,461	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Rincian antara beban (manfaat) pajak dan laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Details of expenses (benefits) tax and accounting income before tax on applicable tax rate is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	125,167,889,151	1,698,096,567,386	Income Before Tax per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(317,377,445,484)	(1,837,339,234,018)	Income Before Tax of Subsidiaries
Eliminasi	229,004,217,228	1,317,362,550,992	Elimination
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	36,794,660,895	1,178,119,884,360	Income Before Tax of the Company
Beban Pajak Sesuai Tarif Pajak Efektif	9,198,665,224	294,529,971,090	Tax Expense at Effective Tax Rate
Pengaruh Pajak atas Beban (Penghasilan) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal:			Effect of Taxes on Expense (Income) that Unable to be Credited Based on Fiscal
Sumbangan	132,028,611	109,169,875	Donation
Penutupan Entitas Anak	--	(6,198,949,585)	Divestment of Subsidiary
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(748,716,727)	(6,446,781,147)	Current Account and Deposits Interest
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	(918,432,153)	(404,058,373)	Equity in Net Earning of Joint Ventures
Bagian Laba Entitas Anak	(50,982,448,752)	(333,101,952,393)	Equity in Net Earning of Subsidiaries
Beban Lainnya	1,156,986,547	815,780,326	Other Expenses
Sub Jumlah	(51,360,582,474)	(345,226,791,297)	Sub Total
Rugi Fiskal	41,282,143,774	51,877,007,410	Fiscal Losses
Beban Pajak Tangguhan Perusahaan	(879,773,476)	1,180,187,203	Deferred Tax Expenses of The Company
Beban Pajak Entitas Anak	36,214,407,043	455,559,378,754	Tax Expense of Subsidiaries
Jumlah	35,334,633,567	456,739,565,957	Total

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2016 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain / Credited (Charges) to Comprehensive Income Rp	2017 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain / Credited (Charges) to Comprehensive Income Rp	2018 Rp	
ASET PAJAK TANGGUHAN								DEFERRED TAX ASSETS
Perusahaan:								The Company:
Penyusutan Aset Tetap	(186,597,456)	186,597,456	--	--	(363,103,871)	--	(363,103,871)	Depreciations of Fixed Assets
Imbalan Kerja	605,567,354	(979,357,694)	373,790,340	--	855,450,382	463,911,046	1,319,361,428	Employment Benefit
Sub Jumlah	418,969,898	(792,760,238)	373,790,340	--	492,346,511	463,911,046	956,257,557	Sub Total
Entitas Anak :								Subsidiaries
PT Siliagung Makmur	2,076,922,200	(283,556,839)	140,888,740	1,934,254,101	93,159,459	(180,904,410)	1,846,509,150	PT Siliagung Makmur
PT Surya Internusa Hotel	36,703,832,472	(35,998,604,399)	64,387,792	769,615,865	(769,615,865)	--	--	PT Surya Internusa Hotel
PT Batika Hotel Manajemen	1,456,888,490	(1,289,132,477)	--	167,756,013	(167,756,013)	--	--	PT Batika Hotel Manajemen
Sub Jumlah	40,237,643,162	(37,571,293,715)	205,276,532	2,871,625,979	(844,212,419)	(180,904,410)	1,846,509,150	Sub Total
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	40,656,613,060			2,871,625,979			2,802,766,707	Total Deferred Tax Assets
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN								DEFERRED TAX LIABILITIES
Perusahaan:								The Company:
Penyusutan Aset Tetap	--	(368,763,524)	--	(368,763,524)	368,763,524	--	--	Depreciations of Fixed Assets
Imbalan Kerja	--	(18,663,441)	--	(18,663,441)	18,663,441	--	--	Employment Benefit
Sub Jumlah	--	(387,426,965)	--	(387,426,965)	387,426,965	--	--	Sub Total
Entitas Anak :								Subsidiaries
PT Suryalaya Anindita International	(35,347,627,993)	4,734,716,211	1,676,796,156	(28,936,115,626)	4,387,043,828	10,264,420	(24,538,807,378)	PT Suryalaya Anindita International
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(35,347,627,993)			(29,323,542,591)			(24,538,807,378)	Total Deferred Tax Liabilities

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

28. Beban Akrua

28. Accrued Expenses

	2018 Rp	2017 Rp	
Biaya Pembebasan Tanah	8,919,172,001	10,547,331,298	Land Acquisition Expenses
Sewa	7,814,699,445	4,724,922,162	Rental
Utilitas	5,818,462,644	4,243,628,828	Utilities
Service Charge Hotel	5,470,946,071	4,255,057,248	Service Charge Hotel
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	5,018,590,748	1,893,659,483	Salaries, Wages, and Employee Welfare
Taksiran Retensi	4,340,479,459	4,495,703,719	Estimated Retention
Kontraktor dan Pemasok	1,805,086,412	12,211,199,337	Contractor and Supplier
Bunga Pinjaman	1,735,753,232	8,774,534,248	Loan Interest
Biaya Kantor	767,432,829	515,661,940	Office Expenses
Biaya Iklan dan Promosi	523,783,044	251,876,038	Advertising and Promotion Expenses
Komisi Penjualan	359,876,806	124,365,669	Sales Commission
Jasa Tenaga Ahli	344,225,156	370,491,999	Professional Fee
Biaya Perijinan	239,019,521	112,060,320	Licenses
Asuransi	3,369,793	1,353,380,083	Insurance
Lain-lain	7,723,849,356	4,701,512,017	Others
Jumlah	50,884,746,517	58,575,384,389	Total

29. Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan

29. Provision for Land and Environment Development

Akun ini merupakan estimasi beban fasilitas lingkungan atas pengembangan tanah real estat yang diakui pada saat penandatanganan kontrak pengembangan tanah real estat dan/atau saat biaya pengembangan tanah real estat menjadi kewajiban SCS, Entitas Anak (Catatan 55).

This account represents an estimate of environmental facilities on real estate land development recognized upon signing of the contract development of real estate land and / or when the cost of land development real estate becomes a liability of SCS, a Subsidiary (Note 55).

Provisi pengembangan tanah dan lingkungan ini akan direalisasi saat telah diterimanya tagihan dari kontraktor.

Provision of land and the environment development will be realized when an invoice is received from contractor.

30. Pinjaman Bank Jangka Panjang

30. Long-Term Bank Loans

	2018 Rp	2017 Rp	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	311,736,547,082	421,681,627,170	PT Bank Central Asia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	267,416,167,154	376,608,244,290	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
PT Bank OCBC NISP Tbk	23,268,271,494	30,097,095,641	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	602,420,985,730	828,386,967,101	Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(238,023,577,847)	(226,012,139,707)	Less Current Maturities
Bagian jangka panjang - Neto	364,397,407,883	602,374,827,394	Long-term portion - net
Tingkat bunga per tahun			Interest rate per annum
Rupiah	9.50% - 10.40%	9.50% - 10.50%	Rupiah

Utang bank diatas memiliki tingkat bunga mengambang, sehingga entitas anak terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

The bank loans as stated above bear floating interest rates, thus, the subsidiaries are exposed to cash flows interest rate risk.

Jadwal pembayaran kembali utang bank adalah sebagai berikut:

The loan repayment schedule is as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2018 Rp	2017 Rp	
Dalam satu tahun	238,023,577,847	226,012,139,707	One year
Dalam tahun ke-2	226,109,367,166	238,004,266,653	2nd year
Dalam tahun ke-3	73,832,752,672	226,090,055,977	3rd year
Dalam tahun ke-4	29,987,867,340	73,825,216,718	4th year
Dalam tahun ke-5	19,322,912,080	29,987,867,339	5th year
Dalam tahun ke-6	15,144,508,625	19,322,912,079	6th year
Dalam tahun ke-7	--	15,144,508,628	7th year
Jumlah	602,420,985,730	828,386,967,101	Total

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Saldo utang kepada BCA merupakan utang SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT Surya Internusa Hotels
PT Suryalaya Anindita International
Jumlah / Total

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Loan to BCA represents loan of SAI, a subsidiary, and SIH, a Subsidiary, with the details are as follows:

2018 Rp	2017 Rp
208,711,547,512	250,919,127,808
103,024,999,570	170,762,499,362
311,736,547,082	421,681,627,170

PT Surya Internusa Hotels (SIH)

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA yang terakhir pada tanggal 30 Januari 2014, SIH, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dari PT Bank Central Asia, Tbk dengan batas kredit sebesar Rp197.767.200.000. Tujuan pemberian kredit ini adalah untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Fasilitas kredit ini berjangka waktu selama 9 tahun dari tanda tangan kontrak dengan tingkat bunga mengambang (*floating*). Provisi yang dikenakan 0,75% dari jumlah fasilitas kredit investasi yang diberikan dan dibayar sekali. Saldo pinjaman SIH, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp116.477.493.894 dan Rp145.246.413.330.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas kredit investasi I ini pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp29.000.030.547 dan Rp24.000.025.281.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA diatas, SIH, Entitas Anak, tidak boleh melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain: mengikat diri sebagai penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau menggunakan agunan kepada pihak lain, meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari dan kepada entitas anak, dan menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usaha sehari-hari.

PT Surya Internusa Hotels (SIH)

Based on the last credit agreement with BCA dated January 30, 2014, SIH, a Subsidiary, obtained Investment Credit facility I from PT Bank Central Asia, Tbk with credit limit amounted to Rp197,767,200,000. The purpose of this credit facility is to finance the construction of Hotel Batiqa in Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Credit period is for 9 years since the signing of the contract with floating interest rate. Provision charge is 0.75% from the amount of investment credit facilities and payable at once. Outstanding balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp116,477,493,894 and Rp145,246,413,330, respectively.

Total amount of the loan principal payments for investment credit facilities I for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp29,000,030,547 and Rp24,000,025,281, respectively.

Based on the loan agreement with BCA, SIH, a Subsidiary, is prohibited to perform certain activities, among others: to act as guarantor in any form and by any name and / or pledge the Company's assets to other parties, lending money, including but not limited to its affiliated companies, except to perform the daily business and to subsidiaries, and sell or dispose of fixed assets or major assets in daily business activity.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan perubahan ke IV pada tanggal 23 Agustus 2017, BCA memberikan fasilitas Kredit Investasi II sebesar Rp109.600.000.000 kepada SIH, Entitas Anak, dengan tingkat bunga mengambang sebesar 9,5% serta provisi sebesar 1% sesuai plafon kredit. Fasilitas Kredit Investasi II ini akan digunakan untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Jakarta, Cikarang, dan Lampung. Saldo pinjaman SIH, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp92.234.053.618 dan Rp105.672.714.478.

Berkaitan dengan fasilitas kredit tersebut, SIH, Entitas Anak, memberikan agunan kepada BCA berupa (Catatan 19):

- Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama SIH di beberapa lokasi;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan di daerah Palembang, Sumatera Selatan atas nama PT Surya Internusa Properti.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas Kredit Investasi II ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp13.640.764.193 dan Rp2.613.614.177.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Pada tanggal 8 September 2011, SAI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit dengan BCA, dimana BCA setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah tidak melebihi ekuivalen Rupiah dari USD32,000,000 dan Rp117.000.000.000 untuk mengambil alih utang SAI dari bank dan kreditur-kreditur tertentu, serta untuk pembiayaan renovasi Hotel.

Pada tanggal 22 Desember 2011, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 1 dari BCA sebesar setara Rupiah dari USD18,000,000 atau sebesar Rp166.140.000.000. Saldo pinjaman atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp21.625.834.445 dan Rp49.299.426.188.

Pada tanggal 24 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 2 sebesar setara Rupiah dari USD14,000,000 atau sebesar Rp134.890.000.000. Saldo pinjaman atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp40.684.716.040 dan Rp62.680.699.011.

Pada tanggal 27 Desember 2012, SAI, entitas anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 3 sebesar Rp117.000.000.000. Saldo pinjaman atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp40.714.449.085 dan Rp58.782.374.163.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Based on amendment IV dated August 23, 2017, BCA provided Investment Credit facility II amounted to Rp109,600,000,000 to SIH, a Subsidiary, with floating interest rate of 9.5% and provision of 1% as the credit limit. This Investment Credit Facility II will be used to finance the construction in the site of Batiqa Hotel Jakarta, Cikarang, and Lampung. Outstanding balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp92,234,053,618 and Rp105,672,714,478, respectively.

Related to the credit facility, SIH, a Subsidiary, provides collateral to BCA in the form of (Note 19):

- Building Rights on Land Certificate registered on behalf of SIH in several locations;
- Building rights on land certificates registered on behalf of the PT Surya Internusa Properti in Palembang, South Sumatera.

Total amount of the loan principal payments for Investment Credit facilities II for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp13,640,764,193 and Rp2,613,614,177, respectively.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

On September 8, 2011, SAI, a Subsidiary, entered into a loan agreement with BCA, whereby BCA agreed to provide a loan facility in Rupiah currency not exceeding equivalent Rupiah amount of USD 32,000,000 and Rp117,000,000,000, to be used to take over SAI's loan from the bank and certain creditors, as well as to finance the Hotels' renovations.

On December 22, 2011, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility 1 from BCA in equivalent Rupiah of USD18,000,000 or amounted to Rp166,140,000,000. The balance of the facility as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp21,625,834,445 and Rp49,299,426,188, respectively.

On October 24, 2012, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility 2 in equivalent Rupiah of USD14,000,000 or amounted to Rp134,890,000,000. The balance of the facility as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp40,684,716,040 and Rp62,680,699,011, respectively.

On December 27, 2012, SAI, a subsidiary, drawdown the investment credit facility 3 amounted to Rp117,000,000,000. The balance of the facility as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp40,714,449,085 and Rp58,782,374,163, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas kredit di atas harus dibayar dalam cicilan 3 (tiga) bulanan dalam waktu 8 (delapan) tahun dari tanggal penarikan tiap-tiap fasilitas kredit dengan jaminan tanah dan bangunan Gran Melia Jakarta (Catatan 19), jaminan saham SAI, Entitas Anak, yang dimiliki oleh Perusahaan sebanyak 11.000 saham, serta jaminan saham SAI, Entitas Anak, yang dimiliki oleh TCP, Entitas Anak, EPI, Entitas Anak, dan PT Mitra Karya Lentera.

Berdasarkan perjanjian kredit, SAI, Entitas Anak, wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- perubahan struktur permodalan serta susunan pemegang saham;
- memperoleh pinjaman baru;
- mengagunkan harta kekayaan SAI kepada pihak lain; dan
- melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.

Jumlah pembayaran untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp68.200.000.000 dan Rp68.300.000.000.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia / Indonesia Eximbank (LPEI)

Saldo utang kepada LPEI merupakan utang SCS, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT Suryacipta Swadaya

Jumlah / Total

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

Berdasarkan akta No. 45 tanggal 15 Februari 2016, SCS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau disebut juga Indonesia Eximbank, dengan plafon Rp500.000.000.000 berdasarkan prinsip "Musyawarah Mustanaqishah". Fasilitas ini memiliki ketentuan bagi hasil atau *expected rate of return* sebesar 10,25% yang dibayarkan setiap tanggal 25 bulan berjalan. Besarnya tingkat *expected of return* dapat berubah sewaktu-waktu dan direviu setiap saat sesuai dengan kebijakan Indonesia Eximbank. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu lima tahun, terhitung sejak tanggal pencairan Fasilitas Pinjaman.

Fasilitas pinjaman ini dijamin secara fidusia dengan persediaan tanah kavling yang berlokasi di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang (Catatan 9) dan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik SCS, Entitas Anak, (Catatan 19) serta wajib memenuhi persyaratan tertentu antara lain:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

The above loan facility shall be repaid in quarterly installments within 8 (eight) years from the drawdown date of each credit facility with the collaterals of land and building of Gran Melia Jakarta (Note 19), pledge of SAI's, a Subsidiary, shares owned by the Company in the total of 11,000 shares and pledge of SAI shares owned by TCP, a Subsidiary, EPI, a Subsidiary, and PT Mitra Karya Lentera.

Based on the loan agreement, SAI, a Subsidiary, is obligated to obtain a written approval from BCA before executing certain actions, such as:

- Amendments on capital structure and stockholders' composition;
- obtaining new loan;
- mortgage of SAI's assets to any other party; and
- perform merger, consolidation, acquisition or liquidation.

Loan repayment for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp68,200,000,000 and Rp68,300,000,000, respectively.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia / Indonesia Eximbank (LPEI)

Loan balance to LPEI consists of SCS's loan, a Subsidiary, with details as follows:

2018 Rp	2017 Rp
267,416,167,154	376,608,244,290
267,416,167,154	376,608,244,290

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

Based deed No. 45 dated February 15, 2016, SCS, a Subsidiary, obtained a loan facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia also called Indonesia Eximbank, with plafond of Rp500,000,000,000 based on the principle of "Musyawarah Mustanaqishah". This facility has profit sharing or *expected rate of return* of 10.25%, payable every 25th of the current month. The amount of the *expected rate of return* may change at any time and reviewed any time in accordance with the policy of Indonesia Eximbank. This loan has a term of five years, commencing from the date of disbursement of the loan facility.

The loan facility is fiduciary guaranteed with land inventory plots located at Suryacipta Industrial Estate, Karawang (Note 9) and fixed assets which consist of land and buildings owned by SCS, a Subsidiary, (Note 19), also obliged to meet certain requirements as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- i. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
- Rasio *Debt to Equity* maksimal 2 kali;
 - Rasio *Debt Service Coverage* minimal 110%.
- ii. Seluruh jaminan harus diasuransikan.

Berdasarkan perjanjian kredit, SCS, Entitas Anak, tidak boleh melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain: melakukan perluasan usaha diluar bidang usaha menurut Anggaran Dasar, membagikan dividen yang melebihi laba bersih diakhir tahun buku.

Pembayaran utang bank pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp110.000.000.000 dan Rp80.277.777.778.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Saldo utang kepada OCBC merupakan utang SEP, Entitas Anak SCS dengan rincian sebagai berikut:

- i. Maintain financial ratios as follows:
- Debt to Equity ratio maximum of 2 times;
 - Debt to Service Coverage ratio minimum of 110%.
- ii. All collaterals must be insured.

Based on the credit agreement, SCS, a Subsidiary, is not allowed to do activities, as follows: conduct business expansion outside of business according to the article of association, distribute dividends exceeding the net income at the end of the year.

Loan payments for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp110,000,000,000 and Rp80,277,777,778, respectively.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Loan to OCBC represents loan owned by SEP, a Subsidiary of SCS with details as follows:

2018	2017
Rp	Rp
23,268,271,494	30,097,095,641
23,268,271,494	30,097,095,641

PT Surya Energi Parahita

Jumlah / Total

PT Surya Energi Parahita (SEP)

Pada tanggal 11 Desember 2015, SEP, Entitas Anak SCS, memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian sebagai berikut:

PT Surya Energi Parahita (SEP)

On December 11, 2015, SEP, a subsidiary of SCS, obtained investment credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk with details as follows:

a. Jenis Fasilitas	Kredit Rekening Koran/ Overdraft Facility	a. Facility Type
Plafon	Rp5.000.000.000	Limit
Jangka Waktu	31 Maret 2019 / March 31, 2019	Time Period
Tujuan	Pinjaman Standby / Standby Loan	Purpose
Suku Bunga	Prime Lending Rate (floating)	Interest
Provisi	0,20% p.a	Provision
b. Jenis Fasilitas	Combine Trade	b. Facility Type
	(Sublimit: Bank Guarantee (BG) and Standby L/C)	
Plafon	USD4,500,000	Limit
Jangka Waktu	31 Maret 2019 / March 31, 2019	Time Period
Tujuan	Pembelian dan Penyaluran Gas / Gas Purchase and Distribution	Purpose
Provisi	1% (BG), 1,25% (Standby L/C)	Provision
c. Jenis Fasilitas	Term Loan	c. Facility Type
Plafon	Rp50.000.000.000	Limit
Jangka Waktu	11 Juni 2021 / June 11, 2021	Time Period
Tujuan	Pembiayaan Pembangunan Pipa / Piping Construction Financing	Purpose
Suku Bunga	Prime Lending Rate + 0,25% p.a (floating)	Interest
Provisi	1% p.a	Provision

Jaminan yang diberikan SEP, Entitas Anak SCS, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

Guarantees issued by SEP, a Subsidiary of SCS, on these loan facilities are as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- a. Tanah dan bangunan yang terletak di Karawang (Catatan 19);
- b. Piutang usaha senilai Rp30.000.000.000 (Catatan 5);
- c. *Top up, cost overrun dan cash deficiency* yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya (Catatan 55);
- d. Perjanjian Subordinasi yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya (Catatan 55).

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- i. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *Debt to Equity* maksimal 2,5 kali;
 - Rasio *Debt Service Coverage* minimal 1,1 kali.
- ii. Menjaga rasio non keuangan sebagai berikut:
 - Menjaga *Sinking Fund* untuk 1 periode pembayaran pokok dan bunga.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas kredit investasi II pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp6.894.302.665 dan Rp11.837.425.841.

Saldo utang bank kepada OCBC per 31 Desember 2018 sebesar Rp23.268.271.494 telah dilunasi pada tanggal 7 Januari 2019.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- a. Land and building located in Karawang (Note 19);
- b. Trade receivables amounted to Rp30,000,000,000 (Note 5);
- c. *Top up, cost overrun and cash deficiency* provided by the shareholders, in proportion of its share ownership (Note 55);
- d. Subordinated agreement provided by the shareholders, in proportion of its share ownership (Note 55).

Bank loan includes certain covenants as follows:

- i. Maintain financial ratios as follows:
 - Debt to Equity ratio maximum of 2.5 times;
 - Debt to Service Coverage ratio minimum of 1.1 times.
- ii. Maintain non financial ratios as follows:
 - Maintain Sinking Fund for 1 period of principal and interest payment.

Total amount of the loan principal payments for investment credit facility II for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp6,894,302,665 and Rp11,837,425,841, respectively.

Bank loan balance to OCBC as of December 31, 2018 amounted to Rp23,268,271,494 has been settled on January 7, 2019.

31. Utang Obligasi

	2018 Rp	2017 Rp
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I	900,000,000,000	900,000,000,000
Diskonto yang belum diamortisasi	(4,833,271,890)	(7,991,052,412)
Jumlah	895,166,728,110	892,008,947,588
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(508,226,827,740)	--
Utang Obligasi Jangka Panjang - Neto	386,939,900,370	892,008,947,588

Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016

Pada tanggal 13 September 2016, Perusahaan mendapatkan persetujuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-508/D.04/2016 atas penawaran Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I tahun 2016 yang terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu:

31. Bonds Payable

Shelf Registration of Bond I Surya Semesta Internusa Phase I
Unamortized Discount
Total
Less Current Maturities
Long Term Bonds Payable - Net

Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I Year 2016

On September 13, 2016, the Company obtained effective approval from the Financial Services Authority No. S-508/D.04/2016 on offering Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I year 2016 consisting of two (2) series, namely:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	Jumlah Pokok / Total Principal Rp	Tingkat Bunga Tetap / Fixed Interest Rate %	Jangka Waktu / Maturity	
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I				Shelf Registration of Bond I Surya Semesta Internusa Phase I
Seri A	510,000,000,000	9.875	Tiga Tahun/Three Years	Series A
Seri B	390,000,000,000	10.5	Lima Tahun/Five Years	Series B

Perusahaan telah memperoleh hasil pemeringkatan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idA (Single A) untuk periode 10 Maret 2017 sampai dengan 1 Maret 2018, dan idA- (Single A Minus) untuk periode 12 Maret 2018 sampai dengan 1 Maret 2019. Wali amanat penerbitan obligasi adalah PT Bank Permata Tbk.

The Company has obtained rating of idA (Single A) for its bonds from PT Pemeringkat Efek Indonesia for period March 10, 2017 until March 1, 2018, and idA- (Single A Minus) for period March 12, 2018 until March 1, 2019. The trustee of the bonds is PT Bank Permata Tbk.

Jadwal pembayaran bunga obligasi ini adalah setiap tanggal 22 pada bulan Maret, Juni, September dan Desember; sampai dengan pelunasan pokok obligasi.

The bond interest payment schedule is every 22nd of the months of March, June, September and December; until the settlement of the principal bond.

Jaminan obligasi tersebut antara lain:

1. 903 unit rumah susun dari Gedung "Glodok Plaza" di Jalan Pinangasia Raya, Jakarta Barat, milik TCP, Entitas Anak (Catatan 18);
2. Sebidang tanah seluas 627.283 m² yang terletak di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang, Jawa Barat (Catatan 9).

The collaterals of the bonds include:

1. 903 units of apartments from building "Glodok Plaza" located in Jalan Pinangasia Raya, West Jakarta, owned by TCP, a Subsidiary (Note 18);
2. Piece of land for 627,283 sqm, located in Suryacipta Industrial Estate, Karawang, West Java (Note 9).

Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Seri A sejumlah Rp510.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2019 dan Seri B sejumlah Rp390.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2021.

Continuous bond I Surya Semesta Internusa Series A amounted to Rp510,000,000,000 will mature on September 22, 2019 and the Series B amounted to Rp390,000,000,000 will mature on September 22, 2021.

Pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam obligasi diatas antara lain:

The restrictions required in the above bond are as follows:

- a. Menjaminkan atau menggadaikan sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan dan atau mengizinkan Entitas Anak untuk menjaminkan atau menggadaikan sebagian besar atau seluruh asetnya, kecuali dalam rangka pinjaman untuk membiayai kegiatan usaha;
- b. Menjaminkan atau menggadaikan seluruh pendapatan yang asetnya dijaminan sehubungan dengan obligasi;
- c. Memberikan jaminan Perusahaan atau mengizinkan Entitas Anak untuk memberikan jaminan perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha;
- d. Menjual atau mengalihkan saham Perusahaan pada Entitas Anak, kecuali sepanjang Perusahaan masih menjadi pemegang saham mayoritas dan memiliki hak pengendalian atas Entitas Anak;
- e. Mengadakan perubahan anggaran dasar khusus mengenai perubahan maksud dan tujuan usaha Perusahaan;

- a. Pledge or mortgage of most or all of the assets of the Company and or permit its Subsidiaries to pledge or mortgaging most or all of its assets, except for loans to fund the operations;
- b. Pledge or mortgages all revenue from assets that pledged in connection with the bonds;
- c. Provide a guarantee from the Company or allow a Subsidiary to provide a corporate guarantee for the interests of other parties, except in the ordinary course of business;
- d. Sell or transfer the Company's shares in subsidiaries, except insofar the Company continues to be the majority shareholder and has a controlling interest in the Subsidiary;
- e. Amend the article of association specifically regarding changes in the Company's intention and purposes;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- f. Menjaga "Interest Coverage Ratio" tidak kurang dari 2,5:1; dan Menjaga "Debt to Equity Ratio" tidak lebih dari 2:1.

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi utang obligasi, kecuali untuk tahun 2017, *Interest Coverage Ratio* Perusahaan kurang dari 2,5:1. Untuk itu, pada tanggal 30 Mei 2018, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016. Adapun keputusan dalam RUPO tersebut antara lain:

- a. Menyetujui perubahan *Interest Coverage Ratio*, yaitu perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga:
 - 1) Tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 tidak kurang dari 1,65 : 1 dan;
 - 2) Tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan tahun buku selanjutnya sampai dengan jatuh tempo tidak kurang dari 1,7 : 1
- b. Menyetujui pengesampingan atas tidak terpenuhinya ketentuan *Interest Coverage Ratio* untuk laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;
- c. Menyetujui pemberian kompensasi persetujuan (*Consent Fee*) kepada pemegang obligasi sebesar:
 - 1) 0,25% dari pokok obligasi Seri A yang masih terutang untuk pemegang obligasi Seri A; dan
 - 2) 0,375% dari pokok obligasi Seri B yang masih terutang untuk pemegang obligasi Seri B.

Kompensasi tersebut akan dibayarkan 1 (satu) kali kepada masing-masing pemegang obligasi bersamaan dengan pembayaran bunga obligasi terdekat sejak tanggal RUPO; dan

- d. Menyetujui peningkatan nilai jaminan yang diberikan kepada pemegang obligasi Seri B dari semula sebesar 100% menjadi sebesar 125% dari nilai pokok obligasi yang terutang, yang mulai berlaku sejak jatuh temponya obligasi Seri A.

Consent fee dicatat sebagai bagian dari biaya bunga.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- f. Maintain "Interest Coverage Ratio" of not less than 2.5:1; and Maintain the "Debt to Equity Ratio" of not more than 2:1.

The Company has complied with all the terms and conditions of the bonds payable, except for year 2017, the Company's *Interest Coverage Ratio* was below 2.5:1. For that, on May 30, 2018, the General Meeting of Bond Holders (GMBH) Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I Year 2016. The decisions in the GMBH include:

- a. Approve changes in the *Interest Coverage Ratio*, which is the comparison between EBITDA with interest expenses:
 - 1) Book year ended December 31, 2018 no less than 1.65 : 1 and;
 - 2) Book year ended December 31, 2019 and subsequent book year until maturity no less than 1.7 : 1
- b. Approve the waiver of not fulfillment in the *Interest Coverage Ratio* rules for the Company's financial statement for the book year ended December 31, 2017;
- c. Approve to provide a compensation for approval (*Consent Fee*) to bond holders amounted to:
 - 1) 0.25% from the outstanding principal amount Serie A Bond for Serie A bond holders; and
 - 2) 0.375% from the outstanding principal amount Serie B for Serie B bond holders

These compensation shall be paid 1 (one) time to each bond holders together with the nearest bond interest payment since the date of GMBH; and

- d. Approve to increase the collateral value to the Serie B bond holders from previously amounted to 100% become 125% from the principal amount of the outstanding bonds, which effective since the maturity of the Serie A Bond.

Consent fee recorded as part of interest expenses.

32. Utang Lain-lain Pihak Ketiga

	2018 Rp	2017 Rp
Lain-lain - Pihak Ketiga	523,733,879	469,503,418
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(326,113,260)	(449,387,586)
Bagian Jangka Panjang	<u>197,620,619</u>	<u>20,115,832</u>

32. Other Payable to Third Parties

Others - Third Parties
Less Current Maturities
Long Term Portion

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

International Finance Corporation (IFC)

Pada tanggal 31 Mei 2018, Perusahaan mendandatangani perjanjian fasilitas pinjaman maksimal USD100,000,000 (seratus juta Dolar Amerika Serikat) dengan International Finance Corporation (IFC). Fasilitas pinjaman ini terdiri dari 2 jenis yaitu:

- a. *A Loan*;
- b. *Managed Co-Lending Portfolio Program (MCPPLoan)*.

Suku bunga atas fasilitas pinjaman ini adalah LIBOR 6 bulan + 2,75% per tahun. Fasilitas pinjaman ini harus dibayar dalam cicilan 6 (enam) bulanan dari tanggal 15 Juni 2021 sampai dengan 15 Juni 2026.

Atas pinjaman ini, Perusahaan juga dikenakan biaya-biaya antara lain, *Commitment Fee, Front End Fee, Syndication Fee dan Biaya Administrasi*.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan akan diberikan kepada SCS, Entitas Anak, sebagai pinjaman pemegang saham dari Perusahaan kepada SCS, yang selanjutnya akan digunakan untuk pembangunan tahap I dari proyek kawasan industri di Subang dan pelunasan utang SCS kepada lembaga keuangan pihak ketiga.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- a. Jaminan perusahaan dari beberapa Entitas Anak yang seluruh sahamnya dimiliki baik langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yaitu SCS, Entitas Anak, serta entitas anak SCS yaitu JSU, ABC, SCI, STI dan BAS;
- b. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan *Banyan Tree Villas*, Bali, milik SAM, Entitas Anak;
- c. Fidusia atas benda bergerak pada *Banyan Tree Villas*, Bali, milik SAM, Entitas Anak;
- d. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan kantor dan bangunan komersial di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak;
- e. Fidusia atas benda bergerak pada kantor dan bangunan komersial di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak;
- f. Fidusia atas pinjaman pemegang saham dari Perusahaan kepada SCS, Entitas Anak;
- g. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan tanah industri di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak, yang akan diberikan apabila pinjaman SCS terhadap lembaga keuangan pihak ketiga telah dilunasi;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

International Finance Corporation (IFC)

On May 31, 2018, the Company entered into loan facility agreement maximum USD 100,000,000 (one hundred million United States Dollar) with International Finance Corporation (IFC). This loan facility consist of 2 types:

- a. *A Loan*;
- b. *Managed Co-Lending Portfolio Program (MCPPLoan)*.

Interest rate of this loan facility is LIBOR 6 months + 2.75% per year. This loan facility shall be repaid in installment 6 (six) monthly from June 15, 2021 until June 15, 2026.

For this loan, the Company also charged among others, *Commitment Fee, Front End Fee, Syndication Fee and Administration Fee*.

The loan that obtain by the Company will be provided to SCS, a Subsidiary, as a shareholder loan from the Company to SCS, which then will be used for phase I development of industrial estate project in Subang and settlement of SCS's debt to third party financial institution.

The collaterals of this loan consist of:

- a. *Corporate guarantee from several Subsidiaries which fully owned shares directly and indirectly by the Company, which are SCS, a Subsidiary, and the subsidiaries of SCS that are JSU, ABC, SCI, STI and BAS;*
- b. *Security rights over land and building Banyan Tree Villas, Bali, owned by SAM, a Subsidiary;*
- c. *Fiduciary of moving objects at Banyan tree Villas, Bali, owned by SAM, a Subsidiary;*
- d. *Security rights over land and office building and commercial estate in Suryacipta Industrial Estate, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary;*
- e. *Fiduciary of moving objects at office and commercial building at Suryacipta Industrial Estate, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary;*
- f. *Fiduciary of shareholder loan from the Company to SCS, a Subsidiary;*
- g. *Security rights over land and industrial building at Suryacipta Industrial Estate, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary, which will be provided if SCS has settled the debt to third party financial institution;*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- h. Fidusia atas benda bergerak pada tanah industri di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak, yang akan diberikan apabila pinjaman SCS terhadap lembaga keuangan pihak ketiga telah dilunasi;
- i. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan atas kantor dan bangunan komersial dan sarana pengolahan air/ limbah di *Subang Industrial Estate*, yang akan diberikan apabila pembangunan telah selesai; dan
- j. Fidusia atas benda bergerak pada kantor dan bangunan komersial dan sarana pengolahan air/ limbah di *Subang Industrial Estate*, yang akan diberikan apabila pembangunan telah selesai.

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman, Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, wajib memenuhi pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, termasuk menjaga rasio keuangan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum melakukan penarikan fasilitas pinjaman.

Lain-lain – Pihak Ketiga

Utang lain-lain kepada Pihak Ketiga merupakan utang kepada perusahaan pembiayaan untuk mendanai program kepemilikan kendaraan karyawan. Seluruh perusahaan pembiayaan tersebut merupakan pihak ketiga.

33. Uang Muka Proyek

Akun ini merupakan uang muka milik NRC, Entitas Anak, yang diterima dari pelanggan pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang akan dikurangi dari tagihan prestasi proyek.

Rincian uang muka berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi / Related Parties (Catatan / Note 53)

Pihak Ketiga / Third Parties

Jakarta
Semarang
Surabaya

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- h. *Fiduciary of industrial land at Suryacipta Industrial Estate, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary, which will be provided if SCS has settled the debt to third party financial institution;*
- i. *Security rights of land and office building and commercial estate and water/waste water treatment plant at Subang Industrial Estate, which will be provided if the construction has finished; and*
- j. *Fiduciary of moving objects in office and commercial estate and water/waste water treatment plant at Subang Industrial Estate, which will be provided if the construction has finished.*

Based on the loan agreement, the Company and SCS, a Subsidiary, required to comply with the restrictions required in the loan agreement, including maintaining financial ratios.

As of the issuance date of consolidated financial statements, the Company not yet withdrawn the loan facility.

Others – Third Parties

Other payable to third parties represent payable to financing company to finance the employee car ownership program. All the financing companies are third parties.

33. Project Advances

This account represents advances received from customers owned by NRC, a Subsidiary, at the beginning of the projects. This will be deducted from the billings of those projects.

Details of advances based on location as are follows:

	2018 Rp	2017 Rp
	--	2,426,593,623
Jakarta	251,923,371,565	252,864,152,850
Semarang	99,821,641,452	114,692,109,533
Surabaya	47,091,396,300	43,544,168,426

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2018 Rp	2017 Rp
Denpasar	44,971,858,786	57,829,479,686
Medan	1,745,420,000	12,268,655,908
Sub Jumlah / Sub Total	445,553,688,103	481,198,566,403
Jumlah / Total	445,553,688,103	483,625,160,026

34. Pendapatan Diterima di Muka

34. Unearned Income

Akun ini merupakan pendapatan sewa yang diterima dimuka atas properti yang disewakan milik TCP, Entitas Anak, SCS, Entitas Anak, dan SIT, Entitas Anak SIT, serta jasa pelayanan yang diterima di muka milik SAI, Entitas Anak dan SIH, Entitas Anak.

This account represents unearned rental income from rental properties owned by TCP, a Subsidiary, SCS, a Subsidiary, and SIT, a Subsidiary of SIT, and service charge owned by SAI, a Subsidiary and SIH, a Subsidiary.

	2018 Rp	2017 Rp	
Pendapatan Diterima di Muka	53,098,434,334	53,664,408,569	Unearned Income
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(47,155,811,277)	(49,575,004,555)	Less Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	5,942,623,057	4,089,404,014	Long Term Portion

35. Jaminan dari Pelanggan

35. Tenant's Deposit

Akun ini merupakan jaminan yang diterima dari pelanggan atas sewa, service charge, telepon dan listrik yang akan dikembalikan pada akhir masa sewa.

This account represents deposits received from tenants for the rental, service charge, telephone and electricity, which will be refunded at the end of the lease term.

36. Liabilitas Imbalan Kerja

36. Employment Benefit Liabilities

Imbalan Pascakerja – Program Iuran Pasti

Grup menandatangani Perjanjian Pengelolaan Program Pensiun dengan DPLK Manulife Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Grup untuk memenuhi kewajiban Grup sehubungan dengan kompensasi pesangon karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban Grup yang timbul sebagai akibat kompensasi pesangon karyawan sebagai pihak yang bertanggung, yang terdaftar sebagai peserta program.

Post Employment Benefit – Defined Contribution Plan

Group signed Cooperation Agreement of Management of Pension Program with DPLK Manulife Indonesia. The purpose of this program is to fulfil the provision in accordance with Labor Law and PSAK, in particular regarding managing fund by the Group to fulfill Group's employee liabilities concerning severance compensation. This program could only be used for the purpose of the Group's liabilities arising from the effect of employee severance compensation, who are listed as participant in the program.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti
Tanpa Pendanaan**

Grup menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja adalah masing-masing 2.557 dan 2.653 karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen.

Beban yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp	
Biaya Jasa Kini	20,466,423,516	21,393,398,954	Current Service Cost
Biaya Bunga	13,265,437,231	12,688,154,023	Interest Cost
Jumlah	33,731,860,747	34,081,552,977	Total

Post Employment Benefit – Defined Benefit Plan

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits under this Labor Law are 2,557 and 2,653 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, which are calculated by PT Dian Artha Tama, an independent actuary.

Expenses that are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income related to employee benefits are as follows:

Rekonsiliasi nilai kini aset dan kewajiban yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	2018 Rp	2017 Rp	
Nilai Kini Kewajiban	184,167,530,002	152,869,325,573	Present Value of Obligation
Biaya Jasa Kini	20,466,423,516	21,393,398,954	Current Service Cost
Biaya Bunga	13,265,437,231	12,688,154,023	Interest Cost
Kontribusi - Neto	(51,359,807,587)	(28,585,000,000)	Contribution - Net
Pembayaran Manfaat	(3,029,207,937)	(5,853,113,953)	Benefit Payments
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	17,786,177,182	31,654,765,405	Unrecognized Actuarial Gain (Losses)
Jumlah	181,296,552,407	184,167,530,002	Total

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo Awal Tahun	184,167,530,002	152,869,325,573	Beginning Balance of the Year
Beban Periode / Tahun Berjalan	33,731,860,747	34,081,552,977	Current Service Cost
Kontribusi - Neto	(51,359,807,587)	(28,585,000,000)	Contribution - Net
Pembayaran Manfaat	(3,029,207,937)	(5,853,113,953)	Benefit Payments
Pendapatan Komprehensif Lainnya	17,786,177,182	31,654,765,405	Other Comprehensive Income
Jumlah	181,296,552,407	184,167,530,002	Total

Rincian tersebut adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp	
Aset Imbalan Kerja	(1,715,464,878)	(74,653,769)	Employment Benefit Assets
Liabilitas Imbalan Kerja	183,012,017,285	184,242,183,771	Employment Benefit Liabilities
Jumlah	181,296,552,407	184,167,530,002	Total

The Details are as follows:
Employment Benefit Assets
Employment Benefit Liabilities

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perhitungan imbalan pasca kerja dicatat sebagai bagian dari beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp	
Tingkat Kematian	Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia III - 2011	Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia III - 2011	Mortality Rate
Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal Pension Age
Kenaikan Gaji	5% - 6%	5% - 6%	Salary Increase
Tingkat Bunga Teknis	8.3%	7.2%	Technical Interest Rate

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto. Analisis sensitifitas dibawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi tingkat diskonto yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

	2018		2017		
	Kenaikan/Increase 1% Rp	Penurunan/Decrease 1% Rp	Kenaikan/Increase 1% Rp	Penurunan/Decrease 1% Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	(7,515,720,747)	7,317,870,769	(7,639,813,147)	8,507,205,544	Present Value of Employee Benefit Liabilities
Biaya Jasa Kini	(675,952,116)	768,909,609	(776,172,604)	890,210,369	Current Service Cost

37. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Komposisi pemegang saham sesuai dengan registrasi Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Employee benefit expenses are recorded as part of direct costs, selling expenses and general and administrative expense.

The principal assumptions used in determining the actuarial calculation cost are as follows:

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk.

Interest risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation is discount rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the discount rate assumptions occurring at the reporting period, while holding all other assumptions constant.

37. Capital Stock

As of December 31, 2018 and 2017, all of the Company's outstanding shares amounted to 4,705,249,440 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

The composition of stockholders based on the registration in the Share Administration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, are as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Pemegang Saham / Name of Stockholders	2018		
	Jumlah Saham / Number of Shares *)	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital Stock Rp
PT Arman Investments Utama	440,430,376	9.47	55,053,797,000
PT Persada Capital Investama	369,188,000	7.94	46,148,500,000
GSI S/A Intrepid Investments Limited	294,000,000	6.32	36,750,000,000
PT Union Sampoerna	254,171,400	5.47	31,771,425,000
Christien Suriadjaya	34,647,460	0.75	4,330,932,500
Masyarakat / Public (masing-masing di bawah / each below 5%)	3,257,032,604	70.05	407,129,075,500
Jumlah / Total	4,649,469,840	100.00	581,183,730,000
Saham Treasuri / Treasury Stock (Catatan / Note 40)	55,779,600		6,972,450,000
Jumlah / Total	4,705,249,440		588,156,180,000

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

*) With par value of Rp125 per share

Pemegang Saham / Name of Stockholders	2017		
	Jumlah Saham / Number of Shares *)	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital Stock Rp
PT Arman Investments Utama	457,930,376	9.85	57,241,297,000
PT Persada Capital Investama	369,188,000	7.94	46,148,500,000
PT Union Sampoerna	254,171,400	5.46	31,771,425,000
UBS AG Singapore S/A Intrepid Investments Limited	234,000,000	5.03	29,250,000,000
Christien Suriadjaya	52,647,460	1.13	6,580,932,500
Masyarakat / Public (masing-masing di bawah / each below 5%)	3,283,032,604	70.59	410,379,075,500
Jumlah / Total	4,650,969,840	100.00	581,371,230,000
Saham Treasuri / Treasury Stock (Catatan / Note 40)	54,279,600		6,784,950,000
Jumlah / Total	4,705,249,440		588,156,180,000

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

*) With par value of Rp125 per share

38. Tambahan Modal Disetor

38. Additional Paid-in Capital

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dengan perincian sebagai berikut:

This account represents additional paid in capital with the details as follows:

	Rp	
Agio atas pengeluaran saham Perusahaan kepada pemegang saham pada tahun 1994 sebanyak 20.253.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	8,101,360,000	Additional paid-in capital from issuance of 20,253,400 shares to stockholders in 1994 at par value of Rp1,000 per share
Kapitalisasi agio saham menjadi modal disetor tahun 1996	(8,000,000,000)	Conversion to capital stock in 1996
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat pada tanggal 27 Maret 1997 sebanyak 135.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp975 per saham	64,125,000,000	Additional paid in capital from offering 135,000,000 shares to the public on March 27, 1997 at par value of Rp500 per share and offering price of Rp975 per share
Agio saham atas obligasi konversi dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham	19,305,847,518	Additional paid in capital from conversion of the convertible bond during the public offering of 64,611,500 shares at par value of Rp500 per share
Konversi atas saldo utang yang direstrukturisasi menjadi saham tahun 2005		Conversion of restructuring loan to capital stock in 2005
Jumlah saldo utang yang dikonversi	271,735,750,000	Amount of converted loans
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(104,513,750,000)	Amount recorded as paid-up capital stock

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	Rp
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham pada Juli 2008 sebanyak 227.673.360 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp675 per saham	36,222,489,573
Aset Pengampunan Pajak	3,397,843,075
Jumlah	290,374,540,166

Additional paid in capital from right issue I of 227,673,360 shares to shareholders in July 2008 at par value of Rp500 per share and offering price of Rp675 per share

Assets of Tax Amnesty

Total

Perusahaan mencatat aset pengampunan pajak NRC, Entitas Anak, sebesar persentase kepemilikan efektif Perusahaan yakni sebesar Rp3.397.843.075.

The Company record tax amnesty asset of NRC, a Subsidiary, in the amount of percentage effective ownership amounted Rp3,397,843,075.

39. Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali

39. Difference in Transactions with Non-Controlling Interest

	Rp
Nilai buku aset bersih SAI, Entitas Anak	61,804,450,737
Nilai pembelian 33,04% saham SAI, Entitas Anak, per 30 Oktober 2012	240,457,909,300
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali SAI	(178,653,458,563)
Nilai buku aset bersih NRC, Entitas Anak,	688,767,267,425
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC, per 30 Juni 2013	491,045,038,770
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali NRC	197,722,228,655
Harga jual Investasi di NRC	74,925,000,000
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC per 30 Nopember 2014	20,705,900,795
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali NRC	54,219,099,205
Harga jual Investasi di HIP	195,000,000
Nilai buku investasi Perusahaan di HIP per 31 Desember 2014	174,096,971
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali HIP	20,903,029
Harga jual Investasi di NRC	62,275,200,000
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC per 23 Januari 2015	13,755,423,570
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali NRC	48,519,776,430
Harga jual Investasi di NRC	35,029,800,000
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC per 27 Januari 2015	6,308,433,965
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	28,721,366,035
Realisasi Selisih transaksi non-pengendali HIP	(20,903,029)
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC per 28 Februari 2018	40,153,556,157
Harga pembelian Investasi di NRC	38,351,799,888
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	1,801,756,269
Jumlah	152,330,768,031

*Book value of net assets of SAI
Acquisition cost for 33.04% of SAI's Shares, a Subsidiary, as of October 30, 2012*

Difference to noncontrolling interest of SAI

*Book value of net assets of NRC, a Subsidiary
Book value of Company's investment in NRC, as of June 30, 2013*

Difference to noncontrolling interest of NRC

*Sales price of investment in NRC
Book value of Company's investment in NRC as of November 30, 2014*

Difference to noncontrolling interest of NRC

*Sales price of investment in HIP
Book value of Company's investment in HIP as of December 31, 2014*

Difference to noncontrolling interest of HIP

*Sales price of investment in NRC
Book value of Company's investment in NRC as of January 23, 2015*

Difference to noncontrolling interest of NRC

*Sales price of investment in NRC
Book value of Company's investment in NRC as of January 27, 2015*

Difference to non-controlling interest of NRC

Realization of difference to non-controlling interest of HIP

Book value of Company's investment in NRC as of February 28, 2018

Purchase price of investment in NRC

Difference to non-controlling interest of NRC

Total

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan membeli 11.000 lembar saham SAI, Entitas Anak, dari Resort Asia Holding BV dan Melia Hotel International S.A., masing-masing sejumlah 5.500 saham senilai USD12,517,330 atau keduanya berjumlah USD25,034,660 (setara dengan total

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

On October 30, 2012, the Company purchased 11,000 shares of SAI, a Subsidiary, owned by Asia Holding BV and Melia Hotel International S.A., amounted to 5,500 shares at USD12,517,330 or total amount of USD25,034,660 (equivalent to a total of Rp240,457,909,300), the Company recorded

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rp240.457.909.300), sehingga Perusahaan mencatat selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp178.653.458.563. Dengan pembelian ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SAI, secara langsung dan tidak langsung, meningkat dari 53,75% menjadi 86,79%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Pada bulan Juni 2013, NRC, Entitas Anak, mengeluarkan saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) dan efektif melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20% (Catatan 1.b). Selisih nilai aset bersih NRC dan nilai investasi tercatat sebesar Rp197.722.228.655 diakui sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali.

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 saham NRC di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp54.219.099.205.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 saham dan 27.000.000 saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp77.241.142.465. Persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, setelah transaksi penjualan saham ini dan penambahan modal disetor NRC dari realisasi pelaksanaan waran (Catatan 1.b) turun dari 64,18% menjadi 60,75%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 54.343.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 62,11% dari sebelumnya 60,75%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham beredar NRC, Entitas Anak, sebanyak 79.575.300 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 65,37% dari sebelumnya 62,11%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

difference in non-controlling interest amounted to Rp178,653,458,563. With this purchase, of the Company's percentage of ownership in SAI, directly and indirectly, increased from 53.75% to 86.79%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

On June 2013, NRC, a Subsidiary, issued new share which entirely sold to PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) and effective to perform initial public offering, therefore the Company's percentage of ownership in NRC, directly and indirectly, was diluted from 83.33% to 67.20% (Note 1.b). Difference between net assets value of NRC and the carrying value of investment amounted to Rp197,722,228,655 is recognized as difference in transaction with non-controlling interest.

On December 2, 2014, the Company sell 75,000,000 shares of NRC in Indonesian Stock Exchange, thus the Company's percentage of ownership in NRC, a Subsidiary, directly and indirectly, decrease from 67.20% to 64.18% and recognized difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp54,219,099,205.

On January 23, 2015 and January 27, 2015, the Company and EPI, a Subsidiary, sell 48,000,000 and 27,000,000 shares of NRC, a Subsidiary, in Indonesian Stock Exchange, and recognized difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp77,241,142,465. Thus the Company's percentage of ownership in NRC, a Subsidiary, directly and indirectly, after NRC's paid up capital from warrants execution and sold of shares (Note 1.b) decrease from 64.18% to 60.75%.

As of December 31, 2016, NRC, a Subsidiary, repurchased its shares amounted to 54,343,500 shares. The Company and EPI, a Subsidiary, ownership in NRC directly and indirectly, increase to 62.11% from previously 60.75%.

As of December 31, 2018, the Company has purchased the outstanding shares of NRC, a Subsidiary, amounted to 79,575,300 shares. The Company and EPI, a Subsidiary, ownership in NRC directly and indirectly, increased to 65.37% from previously 62.11%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Berdasarkan akta notaris No. 88 tanggal 18 Desember 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Perusahaan menjual sebanyak 195.000 lembar saham HIP, Entitas Anak, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, Entitas Anak, turun menjadi 51,10%, atau sebesar Rp2.555.000.000 dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp20.903.029.

Berdasarkan akta notaris No. 66 tanggal 4 September 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Perusahaan menjual sebanyak 555.000 lembar saham HIP, Entitas Anak, dengan demikian persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP turun menjadi 40% dan dicatat pada Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 13).

Dengan turunnya persentase kepemilikan pada HIP dalam tahun 2015 menjadi sebesar 40% (Catatan 1.b), selisih transaksi dengan pihak non-pengendali HIP sebesar Rp20.903.029 telah direalisasi.

40. Saham Treasuri

Berdasarkan SE No.1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham dengan jangka waktu pelaksanaan pembelian kembali selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 12 September 2013 sampai dengan 12 Desember 2013. Jumlah saham yang dibeli kembali adalah sebanyak 35.502.000 lembar saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Mei 2017, dan Akta No. 12 oleh Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan maksimum sebanyak 435.000.000 lembar saham atau sebesar 9,25% dari modal disetor Perusahaan. Jumlah saham yang dibeli kembali pada tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sejumlah 1.500.000 dan 18.777.600 lembar saham.

Mutasi saham treasuri pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Based on notarial deed No. 88 dated December 18, 2014 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, the Company sold 195,000 shares of HIP's, a Subsidiary, therefore the Company's percentage of ownership at HIP, a Subsidiary, decreased to 51.10%, or at Rp2,555,000,000 and recognized difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp20,903,029.

Based on notarial deed No. 66 dated September 4, 2015 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, the Company sold 555,000 shares of HIP, a Subsidiary, therefore the Company's percentage of ownership in HIP decreased to 40%, and recorded as Investment in Associates (Note 13).

With the decrease in the percentage of ownership in HIP to 40% (Note 1.b), the difference in transaction with non-controlling interest in HIP amounted to Rp20,903,029 was realized.

40. Treasury Stock

Based on SE No.1 Financial Services Authority (OJK) and Regulation No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Share Repurchase by Public Emitent In Significantly Fluctuating Market Condition, the Company repurchased some of it's shares with purchase period within 3 months period started from September 12, 2013 until December 12, 2013. Total shares repurchased amounted to 35,502,000 shares.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholder's Meeting dated May 5, 2017, and notarial deed No. 12 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Notary in Jakarta, the shareholders approved to buy back the Company's shares maximum amounted to 435,000,000 shares or 9.25% from the Company's paid-up capital. Total shares repurchased during 2018 and 2017 are amounted to 1,500,000 and 18,777,600 shares, respectively.

The movement of treasury stock as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

2018				
Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Jumlah / Total Rp		
Saldo Awal	54,279,600	1.15	35,368,085,862	Beginning Balance
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	1,500,000	0.03	750,750,000	Repurchased Shares
Saldo Akhir	55,779,600	1.18	36,118,835,862	Ending Balance

2017				
Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Jumlah / Total Rp		
Saldo Awal	35,502,000	0.75	26,125,100,911	Beginning Balance
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	18,777,600	0.40	9,242,984,951	Repurchased Shares
Saldo Akhir	54,279,600	1.15	35,368,085,862	Ending Balance

41. Cadangan Umum

41. General Reserves

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 7 Juni 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan menjadi Rp37.000.000.000.

Based on the results of the Annual General Shareholders' Meeting (AGM) on June 7, 2018, the shareholders approved the Company's provision for general reserve amounted to Rp5,000,000,000 of its net income to become Rp37,000,000,000.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 5 Mei 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp1.400.000.000 dari laba bersih Perusahaan menjadi Rp32.000.000.000.

Based on the results of the Annual General Shareholders' Meeting (AGM) on May 5, 2017, the shareholders approved the Company's provision for general reserve amounted to Rp1,400,000,000 of its net income to become Rp32,000,000,000.

42. Kepentingan Non-Pengendali

42. Non-controlling Interest

	2018 Rp	2017 Rp
a. Kepentingan Non-Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak / <i>Non-Controlling Interest of Net Asset to Subsidiaries</i>		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	400,655,976,129	438,051,699,844
PT Suryalaya Anindita International	27,569,168,603	19,979,218,390
PT Surya Energi Parahita	12,809,331,326	10,220,290,252
PT Sumbawa Raya Cipta	(198,553)	64,570
Jumlah / Total	441,034,277,505	468,251,273,056
b. Kepentingan Non-Pengendali atas Laba (Rugi) Entitas Anak / <i>Non-Controlling Interest of Net Profit (Loss) to Subsidiaries</i>		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	36,586,414,202	50,944,785,957
PT Suryalaya Anindita International	7,589,950,215	1,777,687,445
PT Surya Energi Parahita	3,109,041,074	2,380,311,113
PT Sumbawa Raya Cipta	(1,001,868)	133
Jumlah / Total	47,284,403,623	55,102,784,648

43. Dividen

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 7 Juni 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp92.989.396.800 atau sebesar Rp20 per saham.

Pembagian dividen kas sebesar Rp20 per saham atau sejumlah Rp92.989.396.800 diambil dari laba tahun 2017 yang dapat diatribusikan kepada entitas induk. Pada tanggal 6 Juli 2018, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 5 Mei 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp51.367.221.840 atau sebesar Rp11 per saham.

Pembagian dividen kas sebesar Rp11 per saham atau sejumlah Rp51.367.221.840 diambil dari laba tahun 2016 yang dapat diatribusikan kepada entitas induk. Pada tanggal 8 Juni 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

Based on the result of Annual General Shareholders' Meeting on June 7, 2018, the Company's shareholders agreed to distribute final dividend amounted to Rp92,989,396,800 or equivalent to Rp20 per share.

The distribution of cash dividends amounted to Rp20 per share or total amount of Rp92,989,396,800 were taken from income of 2017 attributable to equity holders of the parent company. On July 6, 2018, the Company paid the cash dividends.

Based on the result of Annual General Shareholders' Meeting (AGM) on May 5, 2017, the Company's shareholders agreed to distribute final dividend amounted to Rp51,367,221,840 or equivalent to Rp11 per share.

The distribution of cash dividends amounted to Rp11 per share or total amount of Rp51,367,221,840 were taken from income of 2016 attributable to equity holders of the parent company. On June 8, 2017, the Company paid the cash dividends.

44. Pendapatan Usaha

44. Revenues

	2018 Rp	2017 Rp	
Jasa Konstruksi	2,441,918,754,591	2,164,076,330,112	Construction
Hotel	799,669,328,016	696,838,120,744	Hotel
Sewa, Parkir, Jasa Pemeliharaan dan Utilitas	286,605,672,254	237,544,226,883	Rental, Parking, Maintenance Services and Utilities
Tanah Kawasan Industri	153,641,033,240	175,692,027,090	Industrial Estate Land
Jumlah	3,681,834,788,101	3,274,150,704,829	Total

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha dari satu pelanggan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

There was no revenue more than 10% of the total revenues from one customer for the years ended December 31, 2018 and 2017.

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak konstruksi yang diakui dalam tahun berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak berdasarkan survey atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Method used to determine construction contract revenue for the current year is the percentage of completion. Method used to determine the contract percentage of completion is based on survey of work that are already done.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

45. Beban Langsung

45. Direct Costs

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi	2,200,800,173,257	1,943,302,678,005	Construction
Hotel	283,624,541,665	255,347,974,589	Hotel
Sewa, Parkir, Jasa Pemeliharaan dan Utilitas	183,777,978,815	169,391,357,951	Rental, Parking, Maintenance Services and Utilities
Tanah Kawasan Industri	32,698,547,628	42,173,879,538	Industrial Estate Land
Jumlah	2,700,901,241,365	2,410,215,890,083	Total

Tidak terdapat beban langsung yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung dari satu pemasok untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

There was no direct cost more than 10% of the total direct cost from one supplier for the years ended December 31, 2018 and 2017.

46. Beban Penjualan

46. Selling Expenses

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Jasa Pemasaran	18,785,689,509	13,475,277,152	Marketing Expert Fee
Iklan dan Promosi	16,619,345,456	14,064,595,954	Advertising and Promotion
Gaji	14,406,255,354	13,209,727,638	Salaries
Perjalanan dan Transportasi	4,243,285,746	3,335,829,700	Travel and Transportation
Tender	2,283,767,994	1,207,247,481	Tender
Komisi Penjualan	500,000,000	2,037,587,212	Sales Commission
Representasi dan Jamuan	452,629,060	341,763,235	Representation and Entertainment
Imbalan Kerja	354,210,451	413,019,721	Employment Benefits
Komunikasi	251,674,457	263,034,424	Communication
Lain-lain	2,441,018,413	2,778,468,370	Others
Jumlah	60,337,876,440	51,126,550,887	Total

47. Beban Umum dan Administrasi

47. General and Administrative Expenses

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Gaji dan Upah	290,502,790,173	246,442,443,342	Salaries and Wages
Penyusutan (Catatan 19)	98,558,396,665	97,100,030,139	Depreciation (Note 19)
Utilitas	46,403,709,777	45,392,049,674	Utilities
Sewa	36,792,211,618	34,735,219,604	Rental
Jasa Profesional	25,447,443,860	22,418,419,882	Professional Fee
Imbalan Kerja	24,140,540,471	24,594,229,073	Employment Benefits
Perbaikan dan Pemeliharaan	23,225,303,922	21,278,762,258	Repairs and Maintenance
Pajak dan Perijinan	21,482,033,503	15,405,381,591	Taxes and Licences
Keamanan dan Kebersihan	10,082,352,946	7,962,914,338	Security and Sanitation
Pajak Bumi dan Bangunan	9,818,965,996	8,877,851,803	Property Tax
Kesejahteraan Karyawan	8,499,866,826	8,202,233,748	Employees Welfare
Asuransi	8,063,943,381	7,588,294,242	Insurance
Perjalanan dan Transportasi	7,006,083,172	5,040,606,329	Travel and Transportation
Perlengkapan Kantor	5,694,333,496	4,393,852,162	Office Supplies
Komunikasi	3,783,364,900	3,866,285,473	Communication
Representasi dan Jamuan	1,255,136,309	1,779,570,131	Representation and Entertainment
Kerugian Penurunan Nilai	--	3,258,276,292	Impairment
Lain-lain	22,432,396,789	20,039,701,173	Others
Jumlah	643,188,873,804	578,376,121,254	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

48. Pendapatan Lainnya

48. Other Income

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Penghasilan Bunga	72,917,145,355	55,692,510,358	Interest Income
Penghasilan Sewa Lahan	13,048,974,294	14,019,024,054	Land Rental Income
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing - Neto	9,472,569,324	676,438,987	Gain on Foreign Exchange - Net
Realisasi Pendapatan Investasi (Catatan 7)	1,952,173,337	--	Realized Income on Investments (Note 7)
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 19)	1,361,579,864	2,079,987,231	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 19)
Keuntungan Penjualan Investasi dan Pengalihan Hak atas Aset	--	1,730,524,178,270	Gain on Sale of Investment and Transfer Rights of Asset
Lain-lain	6,794,335,489	20,790,091,404	Others
Jumlah	105,546,777,663	1,823,782,230,304	Total

Pada tanggal 26 Januari 2017, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Astratel Nusantara (Astratel) sehubungan dengan penjualan hak-hak tertentu dalam BUS dan LMS. KSS dan NRC akan menjual dan mengalihkan hak atas aset KSS dan NRC dan kepentingan utang KSS dan NRC secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang saat ini atau kemudian melekat pada saham KSS dan NRC tersebut (Catatan 12, 15 dan 16). Adapun syarat perjanjian jual-beli tersebut antara lain, bergantung pada persetujuan pemegang saham Perusahaan, yang telah didapatkan oleh Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang kedua pada tanggal 5 April 2017.

On January 26, 2017, KSS, a Subsidiary and NRC, a Subsidiary entered into Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Astratel Nusantara (Astratel) in connection with the sale of certain rights in BUS and LMS. KSS and NRC will sell and transfer the rights of KSS and NRC's assets and debt interests of KSS and NRC exclusively to Astratel, together with all rights that currently or later on attached to shares of KSS and NRC (Notes 12, 15 and 16). The terms of the sale-purchase agreement, among others, depend on the approval of the Company's Shareholders, which has been obtained based on the Company's second Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 5, 2017.

Pada tanggal 8 Mei 2017, perjanjian jual beli bersyarat antara KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, dengan Astratel, telah direalisasikan melalui akta pemindahan hak atas saham dan akta pengalihan, masing-masing sebesar Rp2.361.851.896.016 dan Rp224.570.566.041.

On May 8, 2017, the conditional sale and purchase agreement between KSS, a Subsidiary and NRC, a Subsidiary, with Astratel, was realized through deed of transfer rights of shares and deed of transfer, amounted to Rp2,361,851,896,016 and Rp224,570,566,041, respectively.

49. Beban Lainnya

49. Other Expenses

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Penyusutan Properti Investasi (Catatan 18)	21,261,923,535	21,261,923,542	Investment Properties Depreciation (Note 18)
Beban Administrasi Bank	6,182,433,627	7,288,384,996	Bank Charges
Kerugian Penurunan Nilai	1,156,000,000	--	Impairment
Lain-lain	444,426,363	1,099,707,660	Others
Jumlah	29,044,783,525	29,650,016,198	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

50. Beban Pajak Penghasilan Final

50. Final Income Tax Expense

	2018 Rp	2017 Rp
Entitas Anak / Subsidiaries		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	70,668,690,560	67,437,189,261
PT TCP Internusa	5,495,416,880	5,284,609,884
PT Suryacipta Swadaya	5,416,221,700	6,033,468,227
PT Sitiagung Makmur	3,978,557,343	3,943,965,028
PT Surya Internusa Timur	1,502,645,126	232,587,000
PT Surya Energi Parahita	1,210,544,848	1,394,747,010
PT Surya Citra Propertindo	74,400,000	3,100,000
PT Surya Internusa Lestari	60,005,161	--
PT Surya Internusa Properti	27,450,000	18,300,000
Jumlah / Total	88,433,931,618	84,347,966,410

51. Beban Keuangan

51. Financial Expense

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban keuangan dari :			<i>Financial Expenses from:</i>
Utang Obligasi	94,050,000,000	133,937,500,000	<i>Bonds Payable</i>
Utang Bank	74,924,236,598	105,129,675,933	<i>Bank Loans</i>
Lain-lain	2,039,426,537	3,703,548,808	<i>Others</i>
Jumlah	171,013,663,135	242,770,724,741	Total

52. Laba per Saham

52. Earnings per Share

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

The following data is the computation of the earnings per share attributable to owners of the parent entity:

	2018 Rp	2017 Rp	
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	37,674,434,371	1,178,314,502,325	<i>Income for the Current Year Attributable to Owners of Parent Entity</i>
	Saham/ Shares	Saham/ Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	4,649,469,840	4,668,563,732	<i>Weighted average number of ordinary shares to computation of earnings per share</i>
Laba per Saham Dasar dan Dilusi	8.10	252.39	<i>Basic and Diluted Earnings per Share</i>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

53. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut antara lain piutang kepada pihak berelasi serta kompensasi komisaris dan direksi.

Transaksi dengan pihak berelasi antara lain:

53. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group is engaged in transactions with related parties. Those transactions include due from related parties and compensation of commissioners and directors.

Transactions with related parties are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	Percentase terhadap Total Aset/ Total Liabilitas / Percentage Against Total Asset / Total Liabilities 2018 %	2017 %
Piutang Usaha/ Trade Receivables				
PT SLP Internusa Karawang	8,937,708	6,911,885	0.00	0.00
Piutang Kepada Pihak Berelasi/ Due from Related Parties				
PT Horizon Internusa Persada	6,575,000,000	6,575,000,000	0.09	0.07
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Ventures				
	318,625,585,778	409,782,795,358	4.30	4.63
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Short Term Financial Liabilities				
JO Jaya Konstruksi-Tata-NRC	--	38,844,229,570	0.00	0.89
Uang Muka Proyek/ Project Advances				
JO Karabha NRC	--	2,426,593,623	0.00	0.03

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with related parties is as follows:

Perusahaan / Company	Sifat Hubungan / Nature of Relationship
PT SLP Internusa Karawang	Piutang Usaha / Trade Receivable
JO Karabha NRC	Investasi pada Ventura Bersama, Uang Muka Proyek / Investment in Joint Ventures, Project Advances
PT Horizon Internusa Persada	Piutang Pihak Berelasi, Investasi pada Entitas Asosiasi / Due from Related Parties, Investment in Associates
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	Investasi pada Ventura Bersama, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya / Investment in Joint Ventures, Other Short Term Financial Liabilities

Kompensasi Komisaris dan Direksi

Perusahaan memberikan kompensasi kepada komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji, tunjangan dan bonus. Jumlah kompensasi tersebut adalah sebesar Rp28.206.845.423 dan Rp8.620.196.252, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Compensation of Commissioners and Directors

The Company provided a compensation to Commissioners and Directors consist of salaries, benefits and bonuses. Those compensation amounted to Rp28,206,845,423 and Rp8,620,196,252, for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

54. Segmen Operasi

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima divisi operasi – pembangunan kawasan industri, real estat dan sewa gedung, konstruksi bangunan, penyertaan saham pada perusahaan lain, dan hotel beserta usaha sejenis lainnya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha :

54. Segment Operation

Business Segment

For management reporting purposes, the operation of the Group are divided into five divisions - construction of industrial estates, real estate and rental buildings, building construction, the investment in other companies, and hotels along with other similar businesses as of December 31, 2018 and 2017.

Segment Information based on business segment is presented below:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

2018								
Pembangunan Kawasan Industri / <i>Industrial Estate Development</i>	Real Estat dan Sewa Gedung / <i>Real Estate and Rental of Office Building</i>	Konstruksi Bangunan / <i>Building Construction</i>	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / <i>Investment in Shares to Other Companies</i>	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / <i>Hotel and Similar Business</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Konsolidasi / <i>Consolidated</i>		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Penjualan Eksternal	153,641,033,240	285,729,591,835	2,441,918,754,591	876,080,419	799,669,328,016	--	3,681,834,788,101	External Revenues
Penjualan antar Segmen	--	2,186,373,812	11,710,064,074	9,356,461,628	3,123,139,934	(26,376,039,448)	--	Inter Segment Revenues
Jumlah Pendapatan Usaha	153,641,033,240	287,915,965,647	2,453,628,818,665	10,232,542,047	802,792,467,950	(26,376,039,448)	3,681,834,788,101	Total Revenue
HASIL							RESULT	
Hasil Segmen	120,942,485,612	104,137,986,832	249,887,315,605	10,232,542,047	519,167,926,285	(23,434,709,645)	980,933,546,736	Segment results
Beban Penjualan							(60,337,876,440)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi							(643,188,873,804)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya							105,546,777,663	Other Income
Beban Lainnya							(29,044,783,525)	Other Expenses
Laba Usaha							353,908,790,630	Operating Profit
Beban Pajak Penghasilan Final							(88,433,931,618)	Final Income Tax Expense
Beban Keuangan							(171,013,663,135)	Financial Expenses
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama							30,706,693,274	Equity in Net Income of Joint Ventures
Laba Sebelum Pajak							125,167,889,151	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan							(35,334,633,567)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan							89,833,255,584	Income for the Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain							(15,221,549,198)	Other Comprehensive Income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan							74,611,706,386	Total Comprehensive Income for The Current Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								Income for the Current Year Attributable to
Pemilik Entitas Induk							37,674,434,371	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali							52,158,821,213	Non-Controlling Interest
Laba Tahun Berjalan							89,833,255,584	Income for the Current Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								Total Other Comprehensive Income for the Current Period Attributable to
Pemilik Entitas Induk							27,327,302,763	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali							47,284,403,623	Non-Controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan							74,611,706,386	Total Comprehensive Income for The Current Year

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2018						
	Pembangunan Kawasan Industri / <i>Industrial Estate Development</i>	Real Estat dan Sewa Gedung / <i>Real Estate and Rental of Office Building</i>	Konstruksi Bangunan / <i>Building Construction</i>	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / <i>Investment in Shares to Other Companies</i>	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / <i>Hotel and Similar Business</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Konsolidasi / <i>Consolidated</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset Segmen Grup	2,659,209,511,487	992,938,304,288	2,136,012,461,126	745,358,570,364	1,029,658,638,405	(479,438,470,924)	7,083,739,014,746
Investasi Pada Entitas Asosiasi	2,501,100	82,977,996,701	--	3,926,757,826,571	11,000,000	(4,009,749,324,372)	--
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	1,802,500,000	--	--	--	--	1,802,500,000
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	148,949,568,866	329,073,833,720	--	(159,397,816,808)	318,625,585,778
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	2,659,212,012,587	1,077,718,800,989	2,284,962,029,992	5,001,190,230,655	1,029,669,638,405	(4,648,585,612,104)	7,404,167,100,524
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas Segmen Grup	403,475,650,926	502,927,948,507	1,045,553,032,552	907,364,226,023	546,464,646,030	(386,624,738,401)	3,019,160,765,637
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	403,475,650,926	502,927,948,507	1,045,553,032,552	907,364,226,023	546,464,646,030	(386,624,738,401)	3,019,160,765,637
Pengeluaran Modal	33,064,707,140	44,816,351,692	19,094,492,928	1,108,855,789	36,071,710,044	(316,026,096)	133,840,091,497
Penyusutan dan Amortisasi	15,636,350,810	36,406,452,558	27,973,024,389	1,507,271,237	83,123,780,742	--	164,646,879,736
Beban Non-Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi / Beban Imbalan Kerja	3,281,853,568	2,250,491,626	10,593,346,534	1,303,544,706	16,302,624,313	--	33,731,860,747
							Capital Expenditures Depreciation and Amortization Non-Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization / Employment Benefits Expense

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2017							
	Pembangunan Kawasan Industri / <i>Industrial Estate Development</i>	Real Estat dan Sewa Gedung / <i>Real Estate and Rental of Office Building</i>	Konstruksi Bangunan / <i>Building Construction</i>	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / <i>Investment in Shares to Other Companies</i>	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / <i>Hotel and Similar Business</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Konsolidasi / <i>Consolidated</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan Eksternal	175,692,027,090	236,803,738,721	2,164,076,330,112	740,488,162	696,838,120,744	--	3,274,150,704,829	External Revenues
Penjualan antar Segmen	--	1,097,978,444	(391,676,250)	16,250,711,672	600,000,000	(17,557,013,866)	--	Inter Segment Revenues
Jumlah Pendapatan Usaha	175,692,027,090	237,901,717,165	2,163,684,653,862	16,991,199,834	697,438,120,744	(17,557,013,866)	3,274,150,704,829	Total Revenue
HASIL								RESULT
Hasil Segmen	133,518,147,552	68,510,359,214	214,875,522,975	16,991,199,834	442,090,146,155	(12,050,560,984)	863,934,814,746	Segment results
Beban Penjualan							(51,126,550,887)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi							(578,376,121,254)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya							1,823,782,230,304	Other Income
Beban Lainnya							(29,650,016,198)	Other Expenses
Laba Usaha							2,028,564,356,711	Operating Profit
Beban Pajak Penghasilan Final							(84,347,966,410)	Final Income Tax Expense
Beban Keuangan							(242,770,724,741)	Financial Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi							(22,360,765,469)	Equity in Net Loss of Associates
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama							19,011,667,295	Equity in Net Income of Joint Ventures
Laba Sebelum Pajak							1,698,096,567,386	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan							(456,739,565,957)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan							1,241,357,001,429	Income for the Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain							(28,980,760,455)	Other Comprehensive Income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan							1,212,376,240,974	Total Comprehensive Income for The Current Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								Income for the Current Year Attributable to
Pemilik Entitas Induk							1,178,314,502,325	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali							63,042,499,104	Non-Controlling Interest
Laba Tahun Berjalan							1,241,357,001,429	Income for the Current Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								Total Other Comprehensive Income for the Current Year Attributable to
Pemilik Entitas Induk							1,157,273,456,326	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali							55,102,784,648	Non-Controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan							1,212,376,240,974	Total Comprehensive Income for The Current Year

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2017						
	Pembangunan Kawasan Industri / <i>Industrial Estate Development</i>	Real Estat dan Sewa Gedung / <i>Real Estate and Rental of Office Building</i>	Konstruksi Bangunan / <i>Building Construction</i>	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / <i>Investment in Shares to Other Companies</i>	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / <i>Hotel and Similar Business</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Konsolidasi / <i>Consolidated</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset Segmen Grup	2,285,585,146,748	775,498,985,412	2,098,354,322,995	3,126,935,383,478	1,184,575,005,653	(1,031,097,172,243)	8,439,851,672,043
Investasi Pada Entitas Asosiasi	12,501,100	67,230,095,801	--	4,654,707,847,840	11,000,000	(4,721,961,444,741)	--
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	1,802,500,000	--	--	--	--	1,802,500,000
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	243,812,520,825	325,368,091,341	--	(159,397,816,808)	409,782,795,358
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	2,285,597,647,848	844,531,581,213	2,342,166,843,820	8,107,011,322,659	1,184,586,005,653	(5,912,456,433,792)	8,851,436,967,401
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas Segmen Grup	917,353,811,623	507,462,967,744	1,139,310,048,741	2,154,969,007,473	638,568,885,905	(983,062,172,291)	4,374,602,549,195
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	917,353,811,623	507,462,967,744	1,139,310,048,741	2,154,969,007,473	638,568,885,905	(983,062,172,291)	4,374,602,549,195
Pengeluaran Modal	18,862,799,272	195,015,014,639	33,276,992,200	235,401,636	147,848,427,742	(1,905,550,279)	393,333,085,210
Penyusutan dan Amortisasi	16,837,497,692	31,192,141,528	31,620,720,712	1,421,435,427	81,815,354,444	--	162,887,149,803
Beban Non-Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi / Beban Imbalan Kerja	4,214,091,436	2,177,853,024	9,650,407,239	1,507,915,460	7,043,961,914	--	24,594,229,073
							Capital Expenditures Depreciation and Amortization Non-Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization / Employment Benefits Expense

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Segmen geografis

Pendapatan usaha Grup yang berlokasi diluar Jakarta dan Karawang adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp
Bali	984,844,566,618	685,592,791,447
Surabaya	299,631,741,567	375,279,444,385
Semarang	291,505,107,980	204,334,222,558
Medan	55,386,845,661	171,901,118,465
Palembang	24,595,204,689	20,902,645,634
Bandar Lampung	15,578,646,021	13,898,656,237
Cirebon	12,341,751,857	9,864,652,252
Pekanbaru	11,713,634,359	10,183,889,008
Lain-lain / Others (masing-masing dibawah / each below Rp10.000.000.000)	14,626,748,000	2,325,870,000
Jumlah / Total	1,710,224,246,752	1,494,283,289,986

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Geographical Segment

The Group's operating revenue located outside Jakarta and Karawang are as follows:

55. Perjanjian-Perjanjian Penting

Perusahaan

- a) Pada tanggal 29 Oktober 2015, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pemberian dukungan kekurangan dana sesuai dengan proporsi kepemilikan saham efektifnya, sehubungan dengan fasilitas kredit sebesar USD25,000,000 dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia kepada SIK, Entitas Anak SLP. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 29 Oktober 2021. Fasilitas kredit tersebut telah diturunkan menjadi sebesar USD15,000,000.
- b) Pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan menandatangani akta perjanjian subordinasi dengan kreditur SEP, Entitas Anak SCS atas piutang Perusahaan kepada SEP (Catatan 30).
- c) Pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian untuk menambah dana (*Top up*), *cost overrun* dan *cash deficiency* kepada kreditur SEP, Entitas Anak SCS (Catatan 30).

PT TCP Internusa (TCP)

- a) Pada tanggal 10 Oktober 2006, TCP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Panca Artha Abadi (Autoparking), dimana TCP menyewakan lahan parkir di Plaza Glodok kepada Autoparking. Berdasarkan addendum yang terakhir pada tanggal 22 Oktober 2014, harga sewa berubah menjadi Rp915.000.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2017

55. Significant Agreements

Company

- a) On October 29, 2015, the Company has signed an agreement for support of a shortage of funds in proportion of the shareholding effective, in connection with a credit facility amounted to USD25,000,000 from Bank Sumitomo Mitsui Indonesia to SIK, a Subsidiary of SLP. This agreement will expired on October 29, 2021. This credit facility has been reduced to USD15,000,000.
- b) On December 11, 2015, the Company signed a Subordinated agreement deed with the creditor of SEP, a Subsidiary of SCS for the Company's receivable to SEP (Note 30).
- c) On December 11, 2015, the Company signed an agreement to Top up, cost overrun and cash deficiency to the creditor of SEP, a Subsidiary of SCS (Note 30).

PT TCP Internusa (TCP)

- a) On October 10, 2006, TCP, a Subsidiary, entered into a lease agreement with PT Panca Artha Abadi (Autoparking), whereby the TCP leased a parking lot at Plaza Glodok to Autoparking. Based on the latest addendum dated October 22, 2014, the rental price change to Rp915,000,000 per month. This agreement is valid until October 31, 2017.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 1 Nopember 2017, perjanjian sewa dilakukan dengan PT Securindo Packatama Indonesia, dimana harga sewa adalah sebesar Rp1.000.000.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022.

Pada tanggal 31 Agustus 2018 dilakukan Addendum Perjanjian Sewa dengan PT Securindo Packatama Indonesia dimana terdapat pengurangan jumlah pembayaran sewa untuk periode April, Mei dan Juni 2018. Efektif pada bulan Juli 2018 sampai dengan berakhirnya periode perjanjian di 31 Oktober 2022, harga sewa kembali Rp1.000.000.000 per bulan.

PT Sitiagung Makmur (SAM)

- a) Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli antara SAM, Entitas Anak, dengan pihak pembeli vila Banyan Tree Ungasan, Bali, SAM sepakat untuk menjual vila kepada pembeli dengan ketentuan bahwa pembeli akan menyerahkan sebagian hak pengelolaan vila untuk disewakan kepada pihak lain. Atas penyerahan sebagian hak ini, pembeli akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari total pendapatan kamar vila berdasarkan nilai proposional dari masing-masing vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan & minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai).
- b) SAM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian penyerahan vilanya kepada USR, Entitas Anak SAM. Berdasarkan perjanjian tersebut SAM akan menyewakan vila-vila yang belum terjual kepada USR, untuk dioperasikan sebagai resor bintang 5 (lima) dan untuk itu SAM akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari penghasilan kamar vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan dan minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai) berdasarkan nilai proporsional setiap unit vila. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2024 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.
- c) SAM, Entitas Anak, juga mengadakan Perjanjian penyerahan fasilitas umum kepada USR, Entitas Anak SAM, SAM akan menerima pendapatan sewa sesuai yang tertera dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2024 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

On November 1, 2017, the lease agreement made with PT Securindo Packatama Indonesia, where the rental price amounted to Rp1,000,000,000 per month. This agreement is valid until October 31, 2022.

On August 31, 2018, an Addendum to the Lease Agreement with PT Securindo Packatama Indonesia was made where there was a reduction in the amount of lease payments for the April, May and June 2018 periods. Effective July 2018 until the end of the agreement period on October 31, 2022, the rental price will return to Rp1,000,000,000 per month.

PT Sitiagung Makmur (SAM)

- a) According to the purchase and sale contract between SAM, a Subsidiary, and the buyer of Banyan Tree Ungasan villa, SAM agreed to sell the villa on a condition that the buyer will delegate part of the villa management right for rent to other party. For this right's transfer, the buyer will receive rental income for 40% of villa rental revenue based on the propotional value of each villa (excluded, but not limited to service charge, food and beverage, other billings, commissions and any applicable taxes).
- b) SAM, a Subsidiary, entered into an agreement to transfer its villas to USR. Based on the agreement, SAM agreed to lease its unsold villas to USR, SAM's Subsidiary, to be operated as a 5 (five) star resort and SAM will received 40% of villa rental revenue (excluded, but not limited to service charge, food and beverage, other billings, commissions and any applicable taxes) based on proportional value of each villa. This agreement is valid for the period as stipulated in the Buildings Right on Land (SHGB) of villa which will expire in the 2024 and any of the extension period of the related SHGB.
- c) SAM, a Subsidiary, also entered into an agreement to transfer the its public facility area to USR, SAM's Subsidiary. SAM will receive rental income as stipulated in the agreement. This agreement is valid for the period as stipulated in the Buildings Right on Land (SHGB) of villa which will expire in the 2024 and any of the extension period of the related SHGB.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian sebagai berikut:

- a) Perjanjian manajemen dengan PT Banyan Tree Management, Bintan (BTM) dimana BTM setuju untuk menyediakan jasa operasional, kepegawaian, komersial, pembelian dan pengendalian mutu pelayanan kepada hotel. Sebagai kompensasi, BTM akan menerima jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional hotel. Perjanjian ini juga meliputi perjanjian sewa menyewa sebagian ruangan dalam area hotel yang akan dikelola dengan menggunakan merek dagang "Banyan Tree Gallery" dan "Banyan Tree Spa" dimana BTM setuju untuk membayar beban sewa yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan kotor kedua usaha tersebut sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan 31 Desember tahun kesepuluh sejak tanggal pembukaan hotel yang dapat diperpanjang untuk periode sepuluh tahun berikutnya dengan persetujuan kedua belah pihak.
- b) Perjanjian Royalti dengan Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapura (*Licensor*) yang menyatakan bahwa *Licensor* memberikan hak penggunaan nama "Banyan Tree" untuk hotel yang dikelola USR, Entitas Anak SAM, beserta hak kekayaan intelektual lainnya. Sebagai kompensasi, *Licensor* akan menerima pembayaran royalti yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan hotel yang ditetapkan dalam perjanjian.
- c) Perjanjian servis dengan Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapura ("BTHR") yang menyatakan bahwa BTHR setuju untuk menyediakan jasa reservasi, promosi penjualan dan hubungan masyarakat ke hotel, baik melalui organisasinya maupun pihak-pihak berelasi yang berada di luar Indonesia. Sebagai kompensasi, BTHR akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi berdasarkan perhitungan yang disampaikan oleh BTHR kepada USR, Entitas Anak SAM, dengan jumlah maksimum tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian.

Perjanjian royalti dan servis berlaku efektif mengikuti jangka waktu berlakunya perjanjian manajemen.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

USR, SAM's Subsidiary, entered into agreements as follows:

- a) Management agreement with PT Banyan Tree Management, Bintan (BTM) which BTM agreed to provide operational services, personnel, commercial, purchasing and quality control services to the hotel. As compensation, BTM will receive management fee calculated based on a certain percentage of gross operating profit. This agreement also includes agreement to rent certain space in the hotel area that will be managed using the brand "Banyan Tree Gallery" and "Banyan Tree Spa" which BTM agreed to pay for the rent calculated based on a certain percentage of gross income of the two businesses, as stated in the agreement. This agreement shall be effective until December 31 of the tenth year from the date of opening of the hotel and could be extended for another ten years period with the approval of both parties.
- b) Royalty agreement with Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapore (*Licensor*) which stated that the *Licensor* give the right to use the name of "Banyan Tree" for the hotel managed by USR, SAM's Subsidiary, and other intellectual property rights. As compensation, *Licensor* will receive royalty fee, calculated based on a certain percentage of hotel revenues as stated in the agreement.
- c) Service agreement with Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapore ("BTHR") which stated that BTHR agreed to provide reservation services, sales promotion and public relations to the hotel, either through the organization and the related parties outside of Indonesia. As compensation, BTHR will receive marketing and promotion fee, based on the calculation which submitted by BTHR to USR, SAM'S Subsidiary, with a certain maximum amount as stated in the agreement.

Royalty and service agreement shall be effective following the validity term of the management agreement.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

SCS, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan NRC, Entitas Anak, serta beberapa perusahaan lainnya untuk pembangunan prasarana di Kawasan Industri Suryacipta dengan sisa nilai kontrak adalah sebesar Rp31.288.667.624 per 31 Desember 2018.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

a) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian manajemen dengan PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), dimana Operator setuju untuk mengelola dan mengoperasikan Melia Bali dan Gran Melia Jakarta berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa teknis tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan perjanjian manajemen tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Operator akan menerima pembayaran jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

b) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian lisensi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta dengan Markserv B.V., Belanda ("Licensor"), dimana Licensor setuju untuk memberikan kepada SAI lisensi untuk menggunakan nama "Melia Bali" dan "Gran Melia Jakarta" untuk Hotel milik SAI dan hak kekayaan intelektual lainnya. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian lisensi tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Licensor akan menerima pembayaran jasa lisensi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 1 Nopember 2012, Licensor dan Melia Hotels International S.A., Spanyol ("MHI") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana Licensor memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian lisensi di atas kepada MHI, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

SCS, a Subsidiary, entered into agreements with NRC, a Subsidiary (related parties) and also with several other companies, for development of facilities at Suryacipta Industrial Estate, with a total contract value of Rp31,288,667,624 as of December 31, 2018.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

a) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into an agreements with PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), which the Operator agrees to manage and operate Melia Bali and the Gran Melia Jakarta, based on the terms and conditions in each the agreement. These agreements replace the technical services agreement dated January 1, 1991 for the Melia Bali and the management agreement dated April 10, 1995 for the Melia Jakarta and all the agreements addendums.

As compensation, the Operator shall receive a management fee calculated at a certain percentage of the respective Hotel's gross operating profit as defined in the aforesaid agreements.

b) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the trademark license agreements for Melia Bali and Gran Melia Jakarta with Markserv B.V., Netherlands ("Licensor"), whereby the Licensor agreed to grant the SAI the license to use the name of "Melia Bali" and "Gran Melia Jakarta" for the Hotels owned by the SAI and other intellectual property rights. Such agreements replaced and superseded the trademark license agreements dated January 1, 1991 for Melia Bali and dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.

As compensation, the Licensor shall receive a license fees calculated at a certain percentage of the respective Hotel's revenues as defined in the aforesaid agreements.

On November 1, 2012, the Licensor and Melia Hotels International S.A., Spain ("MHI") entered into agreements whereas the Licensor transferred all of its rights and obligations in relation with the above license agreements to MHI, its related party, effective from January 1, 2013.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

c) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional dengan Markserv B.V., Belanda ("Markserv"), dimana Markserv setuju untuk menyediakan jasa pemasaran dan promosi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta di seluruh bagian dunia, selain di Indonesia, berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Markserv akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Markserv dan Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana Markserv memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi di atas kepada Melia Shanghai, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Melia Bali berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, yang secara otomatis akan diperpanjang untuk satu periode 5 (lima) tahun berikutnya atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

Jumlah biaya jasa yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan perjanjian-perjanjian di atas adalah sebesar Rp28.528.998.267 dan Rp21.420.239.141, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya jasa yang belum dibayarkan dicatat sebagai liabilitas keuangan jangka pendek lainnya - pihak ketiga.

c) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the international marketing and promotional services agreements with Markserv B.V., Netherlands ("Markserv"), whereby Markserv agreed to provide the marketing and promotional services for Melia Bali and Gran Melia Jakarta in all parts of the world, other than in Indonesia, based on the terms and conditions in each respective agreement. Such agreements replaced and superseded the international marketing and promotional services agreements dated January 1, 1991 for Melia Bali and dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.

As compensation, Markserv shall receive a marketing and promotional fees calculated at a certain percentage of the respective Hotel's revenues and gross operating profit as defined in aforesaid agreements.

On December 11, 2012, Markserv and Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") entered into agreements whereas Markserv transferred all of its rights and obligations under the international marketing and promotional services agreements to Melia Shanghai, its related party, effective from January 1, 2013.

The management, trademark license and international marketing and promotional services agreements for Melia Bali are effective until December 31, 2020, which shall be automatically extended for a further one period of 5 (five) years or by December 31, 2025, with due observance to the terms in each respective agreement.

Total fees charged to statement of profit or loss and other comprehensive income in relation to the above agreements amounted to Rp28,528,998,267 and Rp21,420,239,141, for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

At statement of financial position date, unpaid fees were included in other short term financial liabilities – third parties.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

d) SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan parkir di Gran Melia Jakarta dengan PT Securindo Packatama Indonesia, dimana berdasarkan addendum perjanjian tanggal 1 April 2014, masa berlaku sewa adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

d) SAI, a Subsidiary, entered into parking lot lease agreement in Gran Melia Jakarta with PT Securindo Packatama Indonesia, where based on addendum of the agreement dated April 1, 2014, rental period until December 31, 2018.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

a) NRC memiliki fasilitas-fasilitas kredit yang belum digunakan sebagai berikut (Catatan 22):

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

a) NRC has unused credit facilities as follows (Note 22):

		Fasilitas Maksimal/ Maximum Facility	Fasilitas yang Telah Digunakan/ Used Facility	Fasilitas yang Belum Digunakan/ Unused Facility	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date
PT Bank OCBC NISP Tbk					
Bank Garansi/ Bank Guarantee	IDR	1,000,000,000,000	780,794,170,423	219,205,829,577	30 Maret 2019 / March 30, 2019

56. Liabilitas Kontinjensi

a. TCP, Entitas Anak, merupakan terbanding dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas sekitar 6.535 m² yang terletak di Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 944/Pdt.G/2005/PN.Jak.Sel tertanggal 15 Agustus 2006, telah memenangkan TCP atas gugatan tersebut.

Atas banding yang diajukan penggugat, TCP, Entitas Anak, telah mengajukan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 28 Februari 2007.

Berdasarkan Salinan Resmi Putusan Perkara Perdata No. 211/Pdt/2007/PT.DKI tanggal 22 Januari 2008, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

Atas putusan tersebut pada tanggal 9 September 2008, penggugat mengajukan gugatan baru yang terdaftar dengan No. 1108/Pdt.G/2008/PN.Jktsel, yang mana telah diputuskan bahwa gugatan tersebut tidak dapat diterima oleh Majelis Hakim, sehingga penggugat mengajukan banding dan telah mendaftarkannya pada 4 Mei 2009.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No.104/Pdt/2010/PT.DKI tanggal 17 Januari 2011, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

56. Contingent Liabilities

a. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a land dispute case for an area of 6,535 sqm, located in Tanjung Mas Raya, South Jakarta. On August 15, 2006, TCP has won the case based on the decision letter of South Jakarta District Court No. 944/Pdt.G/ 2005/PN.Jak.Sel.

On the appeal submitted by the plaintiff, TCP, a Subsidiary, also submitted a Contra Memory to DKI Jakarta High Court through South Jakarta District Court on February 28, 2007.

Based on Official Copy of Civil Case Decision No. 211/Pdt/2007/PT. DKI dated January 22, 2008, High Court confirmed the decision of District Court that TCP, a Subsidiary, has won the case.

In response to the above decision, in September 9, 2008 the plaintiff filed a new Civil Lawsuit under registration No. 1108/Pdt.G/ 2008/PN.Jktsel, which was rejected by Chamber of Magistrate therefore the defendant filled an appeal which was registered on May 4, 2009.

Based on Announcement Letter of Decision from DKI Jakarta District Court No. 104/Pdt/2010/PT.DKI dated January 17, 2011, High Court confirmed the decision of District Court that TCP, a Subsidiary, has won the case.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 28 April 2011, penggugat mengajukan kasasi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan keputusan tersebut. TCP, Entitas Anak, kemudian mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 26 Mei 2011.

Pada tanggal 2 Mei 2016, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Putusan Mahkamah Agung No. 457K/Pdt/2014 tanggal 23 Juni 2014, dimana Mahkamah Agung memenangkan TCP, Entitas Anak, atas kasasi tersebut.

- b. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 640 m² yang terletak di Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 115/Pdt.G/2012/ PN.Jkt.Sel tertanggal 5 Desember 2012, telah memenangkan penggugat dalam perkara tersebut.

Pada tanggal 10 Desember 2012, TCP, Entitas Anak, telah mengajukan banding atas keputusan tersebut dan dimenangkan dengan Surat Keputusan No.260/Pdt/2013/PT.DKI tanggal 9 September 2013.

Pada tanggal 13 Januari 2014, penggugat mengajukan kasasi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan keputusan tersebut. TCP, Entitas Anak, mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 21 Januari 2014.

Pada tanggal 16 Juni 2016, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Putusan Mahkamah Agung No. 676K/Pdt/2014 tanggal 19 Agustus 2014 yang memenangkan kontra memori kasasi TCP.

Pada tanggal 10 Maret 2017, TCP, Entitas Anak, menerima relas pemberitahuan dan penyerahan memori peninjauan kembali.

TCP, Entitas Anak, telah mengajukan kontra memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia, melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang diterima pada tanggal 31 Maret 2017. Memori peninjauan kembali tersebut telah diterima oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia tanggal 28 Desember 2017 dan telah didaftarkan dengan register No. 885PK/PDT/2017. Putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali No. 885/PK/PDT/2017 tanggal 14 September 2017 yang memenangkan penggugat telah dimuat dalam web Mahkamah Agung pada September 2018.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

On April 28, 2011, the plaintiffs filed an appeal with the South Jakarta District Court in connection with the decision. TCP, a Subsidiary, then filed a counter appeal against the cassation on May 26, 2011.

On May 2, 2016, TCP, a Subsidiary, received Relas Supreme Court Decision No. 457K/Pdt/2014 dated June 23, 2014, when the Supreme Court decided that TCP, a Subsidiary, won on the cassation.

- b. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 640 sqm of land located at Tanjung Mas Raya, South Jakarta, where the South Jakarta District Court in its decision No. 115/ Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel dated December 5, 2012, has won the plaintiffs in the lawsuit.*

On December 10, 2012, TCP, a Subsidiary, has appealed to that decision and has won with Decision Letter No.260/Pdt/2013/PT.DKI dated September 9, 2013.

On January 13, 2014, the plaintiff filed an appeal through the South Jakarta District Court in connection with the decision. TCP, a Subsidiary, filed a counter against the cassation on January 21, 2014.

On June 16, 2016, TCP, a Subsidiary, received Relas Supreme Court Decision No. 676K/Pdt/2014 dated August 19, 2014 that TCP won the counter against the cassation.

On March 10, 2017, TCP, a Subsidiary, received relas notification and submission of memory for reconsideration.

TCP, a Subsidiary, has filed a counter memory reconsideration to the Supreme Court of Republic Indonesia, through South Jakarta District Court, that has been received on March 31, 2017. The counter memory reconsideration has been received by Supreme Court of Republic Indonesia on December 28, 2017 and has been registered with No. 885PK/PDT/2017. The Supreme Court Decision on Judicial Review No. 885/PK/PDT/2017 dated September 14, 2017 which won by the plaintiff has been posted on the Supreme Court website in September 2018.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- c. TCP, Entitas Anak, merupakan turut tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 3.000 m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 279/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel tertanggal 28 April 2014 telah memenangkan TCP dalam perkara tersebut.

Penggugat mengajukan banding atas keputusan tersebut. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 571/Pdt/2014/PT.DKI tanggal 27 Oktober 2014, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

Pada tanggal 5 Januari 2015, penggugat mengajukan kasasi ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan keputusan tersebut, TCP, Entitas Anak, sudah mengajukan kontra memori kasasi.

Pada tanggal 30 Juni 2016, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Putusan Mahkamah Agung No. 828K/Pdt/2015 tanggal 7 Agustus 2015 yang memenangkan TCP, Entitas Anak, dalam perkara tersebut.

Pada tanggal 9 Januari 2017, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Pemberitahuan dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Penggugat tertanggal 22 Desember 2016.

TCP, Entitas Anak, telah mengajukan kontra memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia, melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang diterima pada tanggal 3 Februari 2017. Hasil putusan Mahkamah Agung No. 410/PK/PDT/2017 tanggal 31 Agustus 2017 memenangkan TCP, Entitas Anak, dan telah dimuat di website Mahkamah Agung.

- d. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 47.350m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusan No. 391/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel tertanggal 2 September 2014 telah memenangkan TCP dalam perkara tersebut.

Penggugat mengajukan banding atas putusan tersebut. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, putusan atas banding tersebut belum dikeluarkan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- c. TCP, a Subsidiary, is also a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 3,000 sqm of land located at Kuningan, South Jakarta, where the South Jakarta District Court in its decision No. 279/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel dated April 28, 2014, TCP has won in the lawsuit.

The plaintiffs has appealed to that decision. Based on Announcement Lettter of Decision from DKI Jakarta District Court No.571/Pdt/2014/PT.DKI dated October 27, 2014, High Court confirmed the decision of District Court that TCP, a Subsidiary, has won the case.

On January 5, 2015, the plaintiffs appealed to the South Jakarta District Court regarding to the decision, TCP, a Subsidiary, already filed a counter against the cassation.

On June 30, 2016, TCP, a Subsidiary, received Relas Supreme Court Decision No. 828K/Pdt/2015 dated August 7, 2015, that TCP, a Subsidiary, won in the lawsuit.

On January 9, 2017, TCP, a Subsidiary, received Relas notification and submission of memory reconsideration filed by the Plaintiff dated December 22, 2016.

TCP, a Subsidiary, has filed a counter memory reconsideration to the Supreme Court of Republic Indonesia, through South Jakarta District Court, that has been received on February 3, 2017. Results of the Supreme Court's decision No. 410/PK/PDT/2017 dated August 31, 2017 that TCP, a Subsidiaries, won and was posted on the Supreme Court website.

- d. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 47,350 sqm of land located at Kuningan, South Jakarta, where the District Court of South Jakarta in its decision No. 391/ Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel dated September 2, 2014, TCP, a Subsidiary, has won the case.

The Plaintiffs has appealed that decision. As of the date of authorization of the consolidated financial statements, the decision on the appeal has not been issued.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

e. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 500 m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dalam Gugatan Perdata No. 630/Pdt.G/2016/ PN.Jkt.Sel tertanggal 15 September 2016. Pada tanggal 10 Januari 2018, TCP memperoleh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas gugatan No. 630/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel tertanggal 15 September 2016, yang memenangkan TCP dalam perkara tersebut

f. Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, menjadi penjamin atas utang bank PT Alpha Sarana dengan jumlah sebesar Rp26.819.616.836.

Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat tindakan hukum atas penerbitan jaminan tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

e. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 500 sqm of land located at Kuningan, South Jakarta, in Civil Lawsuit No.630/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dated September 15, 2016. On January 10, 2018, TCP, has received decision from South Jakarta District Court on lawsuit No. 630/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dated September 15, 2016, that TCP has won the case.

f. The Company and EPI, a Subsidiary, are guarantors for the loan debt of PT Alpha Sarana amounted to Rp26,819,616,836.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, there are no further legal actions yet.

57. Manajemen Risiko Keuangan dan Modal

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Grup memiliki eksposur terhadap berbagai risiko keuangan yang berasal dari kegiatan operasi dan penggunaan instrumen keuangan. Risiko keuangan yang dimaksud adalah: risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga atas arus kas, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Grup mengelola risiko keuangan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Direksi. Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan untuk meminimalisasi potensi efek negatif risiko keuangan terhadap kinerja Grup.

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar terhadap Grup. Hal ini dilakukan Grup melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

i. Manajemen risiko mata uang asing
Grup terpengaruh terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, kas dan setara kas serta pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan "natural hedging", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila

57. Financial Risk and Capital Managements

Financial Risk Management Objective and Policies

The Group is exposed to variety of financial risks arising from its operations and the use of financial instruments. The financial risks include: foreign currency risk, cash flow to interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

The Group manages financial risk under policies approved by the Board of Directors. Risk management policies seek to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group objectives in capital management is to maintain the availability of adequate financial resources for operation, business development, future growth and to maintain investor, creditor and market confidence. The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

i. Foreign currencies risk management
The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions and balances such as purchases, sales, cash and cash equivalents and borrowings denominated in foreign currency.

The Groups manages the foreign currency exposure by adopting natural hedging, where possible, among others by obtaining foreign denominated loans only when earnings were also

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Grup juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing, seperti penggunaan transaksi lindung nilai. Jumlah mata uang asing bersih Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 58.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp15.445.694.607, Rp10.686.038.607. Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

- ii. Manajemen risiko tingkat bunga
Grup terpengaruh terhadap risiko tingkat bunga karena pendanaan Grup yang memiliki tingkat bunga baik tetap maupun mengambang.

Grup mengelola risiko tingkat bunga dengan melakukan pengamatan terhadap pergerakan suku bunga sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko tingkat bunga termasuk antara lain: melakukan perubahan komposisi antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

Kenaikan tingkat bunga sebesar 50 basis poin akan menurunkan nilai ekuitas dan laba untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp3.058.247.915 dan Rp6.894.282.353. Penurunan tingkat bunga sebesar 50 basis poin untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

- iii. Manajemen risiko kredit
Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Risiko timbul terutama dari rekening bank, deposito bank, dan piutang usaha. Untuk rekening bank dan deposito berjangka, Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha terutama berasal dari entitas anak yang bergerak di jasa konstruksi. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, Grup memiliki kebijakan, antara lain:

foreign denominated. In addition, the Group also manages the foreign currency exposure by monitoring fluctuations in foreign currency, in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the foreign currency risk, such as the use of hedging. The Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as of balance sheet is disclosed in Note 58.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2018 and 2017 would have decreased profit or loss and equity by Rp15,445,694,607 and Rp10,686,038,607, respectively. A weakening of 5% Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2018 and 2017 would have had the equal opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

- ii. Interest rate risk management
The Group is exposed to interest rate risk because the Group's borrow funds at both fixed and floating interest rates.

The Group manages the interest rate risk by monitoring the movement of interest rates in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the interest rate risk including among others by changing the composition of variable and fixed interest bearing debt.

A 50 basis points increase in interest rates would have decreased equity and profit or loss for the years ended December 31, 2018 and 2017 by Rp3,058,247,915 and Rp6,894,282,353, respectively. A 50 basis points decrease in interest rates for the the years ended December 31, 2018 and 2017 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

- iii. Credit risk management
Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a financial loss to the Group. Credit risk mainly arises from cash in banks, time deposits, and trade receivables. The Group places its bank balances and time deposits to the credit worthy financial institutions. Trade receivables are mostly in relation with construction services subsidiary. The Group minimizes its credit risk on trade receivables by adopting policies among others:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- Melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki reputasi dan kemampuan bayar;
- Mensyaratkan uang muka proyek dan uang jaminan dari pelanggan;
- Melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

- *Ensure that transactions are made with parties who have good reputation and ability to pay;*
- *Obtain down payment for the projects and tenants' deposits;*
- *Continuously monitor to mitigate credit risk.*

Nilai tercatat aset keuangan pada Laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penurunan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit pada tanggal laporan posisi keuangan.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of impairment for losses represents the exposure to credit risk of the Group at the reporting date.

Kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

The quality of financial assets are as follow:

2018					
Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Not Subjected to Impairment Value Rp	Mengalami Penurunan Nilai / Subjected to Impairment Value Rp	Penurunan Nilai / Impairment Rp	Jumlah / Total Rp		
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	1,371,984,166,115	--	--	1,371,984,166,115	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	293,555,661,451	66,277,274,571	(17,030,432,445)	342,802,503,577	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	226,264,993,206	10,928,173,725	(9,068,515,071)	228,124,651,860	Other Current Financial Asset
Piutang Retensi	259,058,691,486	--	--	259,058,691,486	Retention Receivables
Piutang Kepada Pihak Berelasi	6,575,000,000	--	--	6,575,000,000	Due from Related Party
Investasi Tersedia untuk Dijual	1,802,500,000	--	--	1,802,500,000	Investment Available for Sale
Jumlah	2,159,241,012,258	77,205,448,296	(26,098,947,516)	2,210,347,513,038	Total
2017					
Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Not Subjected to Impairment Value Rp	Mengalami Penurunan Nilai / Subjected to Impairment Value Rp	Penurunan Nilai / Impairment Rp	Jumlah / Total Rp		
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	1,145,366,973,159	--	--	1,145,366,973,159	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	262,356,154,980	74,579,788,980	(17,019,622,921)	319,916,321,039	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2,232,940,654,496	10,928,173,725	(8,603,981,628)	2,235,264,846,593	Other Current Financial Asset
Piutang Retensi	262,185,789,863	--	--	262,185,789,863	Retention Receivables
Piutang Kepada Pihak Berelasi	6,575,000,000	--	--	6,575,000,000	Due from Related Party
Investasi tersedia dijual	1,802,500,000	--	--	1,802,500,000	Investment Available for Sale
Jumlah	3,911,227,072,498	85,507,962,705	(25,623,604,549)	3,971,111,430,654	Total

iv. Manajemen risiko likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas yang pruden dan aktif dengan:

- Memelihara kecukupan dana untuk membiayai liabilitas yang jatuh tempo, kebutuhan modal kerja, kebutuhan pembiayaan modal;
- Memonitor *forecast* dan aktual arus kas secara terus menerus atas kebutuhan likuiditas;
- Mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan;
- Menjaga rasio likuiditas;
- Melakukan perencanaan pembiayaan.

iv. Liquidity risk management

The Group undertakes a prudent and active liquidity risk management as follows:

- *Maintain sufficient funds to meet its financial obligation as and when they fall due, working capital and capital expenditure requirements;*
- *Monitor rolling forecast and actual cash flows for liquidity requirement;*
- *Match the maturity profiles of financial assets and liabilities;*
- *Maintain liquidity ratio;*
- *Carry out the debt financing plan.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari
liabilitas keuangan:

The following is the contractual due date for
financial liabilities:

	2018					
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month until Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months until Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months until One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	8,704,863,450	--	--	8,704,863,450	--	Short Term Bank Loan
Utang Usaha	462,660,876,014	416,149,384,795	22,167,572,694	24,343,918,525	--	Trade Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek						Other Short Term Financial Liabilities -
Lainnya - Pihak Ketiga	136,759,972,454	136,759,972,454	--	--	--	Third Parties
Beban Akrua	50,884,746,517	50,884,746,517	--	--	--	Accrued Expenses
Pinjaman Bank	602,420,985,730	55,674,027,313	60,970,693,980	121,378,856,554	364,397,407,883	Bank Loan
Utang Obligasi	895,166,728,110	--	--	508,226,827,740	386,939,900,370	Bonds Payable
Pinjaman Lain-lain - Pihak Ketiga	523,733,879	--	--	326,113,260	197,620,619	Other Liabilities - Third Parties
Jumlah	2,157,121,906,154	659,468,131,079	83,138,266,674	662,980,579,529	751,534,928,872	Total

	2017					
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month until Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months until Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months until One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	550,000,000,000	--	--	550,000,000,000	--	Short Term Bank Loan
Utang Usaha	455,524,342,348	417,643,966,283	5,723,824,622	32,156,551,443	--	Trade Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek						Other Short Term Financial Liabilities -
Lainnya - Pihak Ketiga	246,854,067,536	246,854,067,536	--	--	--	Third Parties
Beban Akrua	58,575,384,389	58,575,384,389	--	--	--	Accrued Expenses
Pinjaman Bank	828,386,967,101	49,298,155,546	59,558,164,546	117,155,819,615	602,374,827,394	Bank Loan
Utang Obligasi	892,008,947,588	--	--	--	892,008,947,588	Bonds Payable
Pinjaman Lain-lain - Pihak Ketiga	469,503,418	--	--	449,387,586	20,115,832	Other Liabilities - Third Parties
Jumlah	3,031,819,212,380	772,371,573,754	65,281,989,168	699,761,758,644	1,494,403,890,814	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur, dan pasar terhadap Grup. Hal ini dilakukan Grup melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Perusahaan menargetkan rasio struktur permodalan Perusahaan yaitu utang berbunga (*Interest Bearing Debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

Posisi rasio pada masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp	
Jumlah Utang Berbunga	1,506,816,311,169	2,270,865,418,107	Total Interest Bearing Debt
Jumlah Ekuitas	4,385,006,334,887	4,476,834,418,206	Total Equity
Debt to Equity Ratio	0.34	0.51	Debt to Equity Ratio

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan diukur dengan menggunakan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Capital Management

The Group's objective in capital management is to maintain the availability of adequate financial resources for operation, business development, future growth and to maintain investor, creditor, and market confidence to the Group. The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The Company targeted company capital structure ratio which is interest bearing debt to equity not exceeding 1 (one) time.

The ratio for each year are as follows:

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial assets to third parties are determined using the present value of estimated futures cash flows, discounted at market rate.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode / Tahun Pelaporan Menggunakan / Fair Value Measurement on End of Period / Year Using					
2018	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar Aset Keuangan Lancar Lainnya	211,700,588,394	183,621,929,394	28,078,659,000	--	Financial Assets Measured at Fair Value Other Current Financial Assets
Aset Tersedia Untuk Dijual Investasi Tersedia untuk Dijual	1,802,500,000	--	--	1,802,500,000	Assets Available for Sale Investment Available for Sale
Jumlah	213,503,088,394	183,621,929,394	28,078,659,000	1,802,500,000	Total

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode / Tahun Pelaporan Menggunakan / Fair Value Measurement on End of Period / Year Using					
2017	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar Aset Keuangan Lancar Lainnya	34,831,758,927	34,831,758,927	--	--	Financial Assets Measured at Fair Value Other Current Financial Assets
Aset Tersedia Untuk Dijual Investasi Tersedia untuk Dijual	1,802,500,000	--	--	1,802,500,000	Assets Available for Sale Investment Available for Sale
Jumlah	36,634,258,927	34,831,758,927	--	1,802,500,000	Total

**58. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata
Uang Asing**

**58. Monetary Assets and Liabilities
Dominated in Foreign Currency**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

2018			2017			
Mata Uang Asing / Foreign Currency		Ekuivalen / Equivalent Rp	Mata Uang Asing / Foreign Currency		Ekuivalen / Equivalent Rp	
Aset						Assets
Kas dan Setara Kas	USD	9,171,428	132,811,454,496	12,965,912	175,662,178,261	Cash and Cash Equivalents
	SGD	14,044	148,908,431	14,116	143,046,327	
	EUR	4,200	69,550,950	3,400	54,990,308	
	GBP	3,184	58,491,766	3,184	57,999,039	
	THB	51,610	22,960,446	58,680	24,319,235	
Piutang Usaha	USD	2,119,942	30,698,876,923	3,006,646	40,734,038,129	Trade Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	12,747,474	184,596,167,826	2,414,625	32,713,337,377	Other Current Financial Assets
	SGD	175,390	1,859,658,654	229,357	2,324,192,097	
Aset Tidak Lancar Lainnya	USD	20,238	293,066,912	21,300	288,569,013	Other Non Current Assets
Jumlah		350,559,136,404			252,002,669,786	Total
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	USD	70,442	1,020,074,178	59,216	802,260,635	Trade Payable to Third Parties
	EUR	1,320	21,858,870	1,320	21,349,178	
	AUD	--	--	87	917,534	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya Pihak Ketiga	USD	2,735,720	39,615,963,498	2,678,740	36,291,568,089	Other Short Term Financial Liabilities Third Parties
	EUR	23,906	395,879,890	19,906	321,953,732	
	SGD	--	--	18,250	184,939,567	
Beban Akruai	USD	6,200	89,782,200	6,596	89,356,105	Accrued Expenses
Jaminan dari Pelanggan	USD	40,245	582,781,874	40,245	545,233,572	Tenant's Deposits
Jumlah		41,726,340,510			38,257,578,412	Total
Jumlah Aset Neto		308,832,795,894			213,745,091,374	Total Net Assets

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

59. Informasi Tambahan Arus Kas

59. Supplemental Cash Flow Information

a. Transaksi Non-Kas

Tabel dibawah ini menunjukkan transaksi non kas Grup selama periode berjalan, sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp
Kompensasi Penerimaan Dividen Ventura Bersama melalui Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Berelasi	38,844,229,570	--
Kapitalisasi Bunga ke dalam Aset Tetap	1,189,128,470	391,941,857
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Usaha - Pihak Ketiga	106,909,089	642,998,126
Penambahan Properti Investasi melalui Uang Muka Lain-lain	--	35,320,350,000
Reklasifikasi dari Aset Keuangan Lancar Lainnya ke Kas dan Setara Kas	--	20,000,000,000
Jumlah	40,140,267,129	56,355,289,983

a. Non-Cash Transactions

The below table shows the Group's non cash transactions during the period, as follows:

Compensation of Dividend Received from Joint Venture through Other Short Term Financial Liabilities - Related Parties
Interest Capitalization to Fixed Assets
Addition of Fixed Assets through Trade Payable - Third Parties
Addition of Investment Property through Other Advances
Reclassification from Other Financial Current Assets to Cash and Cash Equivalent
Total

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, sebagai berikut:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2018 and 2017, as follows:

	2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas - Netol/ Net Cash flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Transaction		Saldo Akhir/ Ending Balance
			Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Rate	Diskonto yang Belum Diamortisasi / Unamortized Discount	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pinjaman Bank Jangka Pendek	550,000,000,000	(541,295,136,550)	--	--	8,704,863,450
Pinjaman Bank Jangka Panjang	828,386,967,101	(227,735,097,405)	--	1,769,116,034	602,420,985,730
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	469,503,418	54,230,461	--	--	523,733,879
Utang Obligasi	892,008,947,588	--	--	3,157,780,522	895,166,728,110
Jumlah	2,270,865,418,107	(768,976,003,494)	--	4,926,896,556	1,506,816,311,169

Short Term Bank Loans
Long Term Bank Loans
Other Payable to Third Parties
Due to Related Parties

	2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas - Netol/ Net Cash flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Transaction		Saldo Akhir/ Ending Balance
			Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Rate	Diskonto yang Belum Diamortisasi / Unamortized Discount	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pinjaman Bank Jangka Pendek	--	550,000,000,000	--	--	550,000,000,000
Pinjaman Bank Jangka Panjang	1,018,057,245,559	(191,462,063,533)	--	1,791,785,075	828,386,967,101
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	1,022,288,792	(552,785,374)	--	--	469,503,418
Utang Obligasi	889,162,394,250	--	--	2,846,553,338	892,008,947,588
Jumlah	1,908,241,928,601	357,985,151,093	--	4,638,338,413	2,270,865,418,107

Short Term Bank Loans
Long Term Bank Loans
Other Payable to Third Parties
Due to Related Parties

60. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

60. Event After Reporting Period

- Pada tanggal 11 Januari 2019, SEP, Entitas Anak SCS, memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- On January 11, 2019, SEP, a subsidiary of SCS, obtained investment credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk with details as follows:

a. Jenis Fasilitas	:	Kredit Rekening Koran/ <i>Overdraft Facility</i>	:	a. Facility Type
Plafon	:	Rp5.000.000.000	:	Limit
Jangka Waktu	:	1 tahun sejak tanggal pembukuan fasilitas / <i>1 year after date of recording facility</i>	:	Time Period
Tujuan	:	Modal Kerja / <i>Working Capital</i>	:	Purpose
Suku Bunga	:	9,75% p.a (mengambang / <i>floating</i>)	:	Interest Rate
Provisi	:	0,10% p.a	:	Provision
b. Jenis Fasilitas	:	Pinjaman Investasi / <i>Investment Loan</i>	:	b. Facility Type
Plafon	:	Rp23.300.000.000	:	Limit
Jangka Waktu	:	84 bulan setelah <i>availability period</i> / <i>84 months after availability period</i>	:	Time Period
Tujuan	:	Pembayaran utang / <i>Repayment of loan</i>	:	Purpose
Suku Bunga	:	10% p.a (mengambang / <i>floating</i>)	:	Interest Rate
Provisi	:	1% (Flat)	:	Provision
c. Jenis Fasilitas	:	Bank Garansi / <i>Bank Guarantee</i> (<i>Standby L/C</i>)	:	c. Facility Type
Plafon	:	USD4,500,000	:	Limit
Jangka Waktu	:	1 tahun setelah pembukuan fasilitas / <i>1 year after date of recording facility</i>	:	Time Period
Tujuan	:	Jaminan pembayaran kepada supplier gas / <i>Repayment guarantees to gas suppliers</i>	:	Purpose
Suku Bunga	:	1% p.a	:	Interest Rate
Provisi	:	1% p.a	:	Provision

Jaminan yang diberikan SEP, Entitas Anak SCS, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

Guarantees issued by SEP, a Subsidiary of SCS, on these loan facilities are as follows:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Karawang (Catatan 19);
- Top up any cash deficiency* yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya;

- Land and building located in Karawang (Note 19);*
- Top up any cash deficiency provided by the shareholders, in proportion of its share ownership;*

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

Bank loan includes certain covenants as follows:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *Debt to Equity* maksimal 2,5 kali;
 - Rasio *Debt Service Cover* minimal 1,1 kali;
 - Current Ratio* minimum 1,2 kali

- Maintain financial ratios as follows:*
 - Debt to Equity ratio maximum of 2.5 times;*
 - Debt Service Cover ratio minimum of 1.1 times;*
 - Current Ratio minimum of 1,2 times*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

61. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar Baru yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2018.

Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

61. New Accounting Standards and Interpretation of Standards Which Has Issued But Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2018.

Amendment and improvement to standards, and Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"
- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement"
- PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"
- PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"
- PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"
- ISAK No. 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 71: "Financial Instrument"
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK 73: "Lease"
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**62. Informasi Keuangan Tambahan atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Informasi berikut pada Lampiran 1 sampai dengan Lampiran 5 adalah informasi tambahan PT Surya Semesta Internusa Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas dan metode biaya perolehan.

**62. Additional Financial Information of the
Consolidated Financial Statements**

The following information in Appendix 1 to Appendix 5 are additional information of PT Surya Semesta Internusa Tbk, the parent entity only, which presents the Company's investment in subsidiaries under the equity method and cost method.

**63. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 5 Maret 2019.

**63. Management Responsibility on
Consolidated Financial Statements**

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized for issuance on March 5, 2019.

Lampiran I

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK**

Per 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment I

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY**

As of December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Setara Kas	128,789,426,080	125,909,276,029	Cash and Cash Equivalents
Investasi Sementara	34,793,003,609	8,562,186,927	Temporary Investment
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3,440,800,966	4,287,366,562	Other Current Financial Assets
Uang Muka	23,325,000	31,353,756	Advances
Pajak di Bayar di Muka	1,020,662,050	366,813,657	Prepaid Taxes
Biaya di Bayar di Muka	1,772,197,695	999,260,698	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	169,839,415,400	140,156,257,629	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non Current Assets
Piutang Kepada Pihak Berelasi	379,533,490,972	656,191,370,972	Due from Related Parties
Aset Pajak Tangguhan	956,257,557	--	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Anak	3,882,525,921,840	4,610,486,742,256	Investment In Subsidiaries
Investasi Tersedia Untuk Dijual	242,091,363	241,292,216	Investment Available for Sale
Investasi pada Ventura Bersama	329,073,833,720	325,368,091,341	Investment In Joint Ventures
Aset Tetap	2,036,051,069	2,434,466,517	Fixed Assets
Aset Imbalan Kerja	1,715,464,878	74,653,769	Employee Benefit Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	29,667,695,927	754,948,750	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	4,625,750,807,326	5,595,551,565,821	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	4,795,590,222,726	5,735,707,823,450	TOTAL ASSETS

Lampiran I

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
ENTITAS INDUK

Per 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment I

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
OF PARENT ENTITY

As of December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Pinjaman Bank Jangka Pendek	--	550,000,000,000
Utang Kepada Pihak Berelasi	--	322,187,010,000
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya		
Pihak Ketiga	2,404,347,957	2,977,744,240
Utang Pajak	771,615,213	674,378,450
Beban Akrua	614,742	6,679,306,035
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun		
Utang Obligasi	508,226,827,740	--
Jumlah Liabilitas Jangka pendek	511,403,405,652	882,518,438,725
Liabilitas Jangka Panjang		
Liabilitas Pajak Tangguhan	--	387,426,965
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun		
Utang Obligasi	386,939,900,370	892,008,947,588
Jumlah Liabilitas Jangka panjang	386,939,900,370	892,396,374,553
JUMLAH LIABILITAS	898,343,306,022	1,774,914,813,278
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal Saham		
Nilai nominal Rp125 per Saham		
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham		
Modal Ditempatkan dan Disetor - 4.705.249.440 Saham	588,156,180,000	588,156,180,000
Tambahan Modal Disetor	395,980,167,519	393,113,416,950
Saham Treasuri	(36,118,835,862)	(35,368,085,862)
Saldo Laba		
Ditentukan Penggunaannya	37,000,000,000	32,000,000,000
Tidak Ditentukan Penggunaannya	2,918,594,043,515	2,991,495,480,712
Penghasilan Komprehensif Lain	(6,364,638,468)	(8,603,981,628)
Jumlah Ekuitas	3,897,246,916,704	3,960,793,010,172
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4,795,590,222,726	5,735,707,823,450

LIABILITIES
Current Liabilities
Short Term Bank Loan
Due To Related Party
Other Short Term Financial Liabilities
Third Parties
Tax Payables
Accrued Expenses
Current Maturities of Long Term Loans
Bonds Payable
Total Current Liabilities
Non Current Liabilities
Deferred Tax Liabilities
Long Term Loans Net of Current Maturities
Bonds Payable
Total Non Current Liabilities
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Equity Attributable to owner of the parent entity
Capital Stock
Par value Rp125 per Share
Authorized - 6,400,000,000 Shares
Subscribed and Paid-up Capital - 4,705,249,440 Shares
Additional Paid-in Capital
Treasury Stock
Retained Earnings
Appropriated
Unappropriated
Other Comprehensive Income
Total Equity
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment II

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
PENDAPATAN USAHA	10,232,542,047	16,991,199,834	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	--	--	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	10,232,542,047	16,991,199,834	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	(162,922,673)	(332,314,534)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(88,333,512,971)	(56,029,982,648)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya	2,995,463,770	26,014,310,495	Other Income
Beban Lainnya	(214,829,508)	(1,928,105,184)	Other Expenses
RUGI USAHA	(75,483,259,335)	(15,284,892,037)	OPERATING LOSS
Beban Keuangan	(95,325,603,390)	(140,619,266,666)	Financial Expenses
Bagian Laba Entitas Anak	203,929,795,009	1,332,407,809,572	Equity in Net Earning of Subsidiaries
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	3,673,728,611	1,616,233,491	Equity in Net Earning of Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK	36,794,660,895	1,178,119,884,360	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	879,773,476	(1,180,187,203)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	37,674,434,371	1,176,939,697,157	INCOME FOR THE CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item That Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(12,910,403,662)	(21,660,472,619)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Ventura Bersama	32,013,768	--	Portion of Other Comprehensive Income from Joint Venture Entity
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	291,915,126	1,576,089,866	Income Tax Related to Item That Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Sub Jumlah	(12,586,474,768)	(20,084,382,753)	Sub Total
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item That Will be Reclassified to Profit or Loss
Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Anak	2,023,432,448	--	Portion of Other Comprehensive Income from Subsidiaries
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	215,910,712	442,337,378	Changes in Fair Value of Available for Sale Financial Assets
Sub Jumlah	2,239,343,160	442,337,378	Sub Total
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(10,347,131,608)	(19,642,045,375)	Other Comprehensive Income Current Year After Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	27,327,302,763	1,157,297,651,782	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR

Lampiran III

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment III

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Subsribed and Paid-up Capital</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Addition Paid in Capital</i>	Saham Treasuri / <i>Treasuri Stock</i>	Saldo Laba / Retained Earnings *)		Penghasilan Komprehensif Lain / Other <i>Comprehensive Income</i>	Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
	Rp	Rp	Rp	Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Tidak Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2017	588,156,180,000	393,113,416,950	(26,125,100,911)	30,600,000,000	1,887,407,388,148	(9,046,319,006)	2,864,105,565,181	Balance as of January 1, 2017
Cadangan umum	--	--	--	1,400,000,000	(1,400,000,000)	--	--	General Reserves
Saham Treasuri	--	--	(9,242,984,951)	--	--	--	(9,242,984,951)	Treasury Stock
Pembayaran Dividen	--	--	--	--	(51,367,221,840)	--	(51,367,221,840)	Dividend Payment
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	1,156,855,314,404	442,337,378	1,157,297,651,782	Total Comprehensive Income for The Current Year
Saldo per 31 Desember 2017	588,156,180,000	393,113,416,950	(35,368,085,862)	32,000,000,000	2,991,495,480,712	(8,603,981,628)	3,960,793,010,172	Balance as of December 31, 2017
Cadangan umum	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	--	General Reserves
Saham Treasuri	--	--	(750,750,000)	--	--	--	(750,750,000)	Treasury Stock
Pembayaran Dividen	--	--	--	--	(92,989,396,800)	--	(92,989,396,800)	Dividend Payment
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	--	2,866,750,569	--	--	--	--	2,866,750,569	Changes of Ownership in Subsidiaries
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	25,087,959,603	2,239,343,160	27,327,302,763	Total Comprehensive Loss for The Current Year
Saldo per 31 Desember 2018	588,156,180,000	395,980,167,519	(36,118,835,862)	37,000,000,000	2,918,594,043,515	(6,364,638,468)	3,897,246,916,704	Balance as of December 31, 2018

*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) Retained Earnings Includes Remeasurement on Defined Benefit Plans

Lampiran IV

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN**

LAPORAN ARUS KAS

ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment IV

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION**

STATEMENTS OF CASH FLOWS

OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	11,079,107,643	27,823,299,849
Pembayaran kepada Pemasok	(27,823,959,669)	(15,001,387,469)
Pembayaran kepada Karyawan	(61,908,283,966)	(36,645,529,284)
Pembayaran Bunga	(102,007,370,056)	(142,464,960,632)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(41,299,971)	(833,487,804)
Pengeluaran Kas Lainnya	(90,798,416)	(1,928,105,184)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(180,792,604,435)	(169,050,170,524)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Dividen Kas	1,200,253,490,750	45,053,925,000
Penerimaan Kas dari Penurunan Penyertaan pada Entitas Anak	679,999,150,000	--
Penurunan (Penambahan) Piutang kepada Pihak Berelasi	276,657,880,000	(352,325,585,142)
Penerimaan Bunga	2,994,866,906	25,787,124,588
Penerimaan dari Hasil Penjualan Investasi pada Entitas Anak	99,999,900	--
Penurunan Uang Muka Lain-lain	--	20,325,000,243
Perolehan Aset Tetap	(1,108,855,789)	(235,401,636)
Penempatan Investasi Sementara	(23,991,473,522)	(6,237,994,830)
Penambahan (Penurunan) Utang kepada Pihak Berelasi	(322,187,010,000)	322,187,010,000
Perolehan Investasi Saham	(954,798,799,888)	(166,479,900,000)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	857,919,248,357	(111,925,821,777)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Peningkatan Modal Saham yang Diperoleh Kembali	(750,750,000)	(9,242,984,951)
Pembayaran Biaya Pinjaman	(30,320,970,343)	--
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham Perusahaan	(92,989,396,800)	(51,367,221,840)
Penambahan (Pembayaran) Pinjaman Bank Jangka Pendek	(550,000,000,000)	550,000,000,000
Pembayaran Utang Obligasi	--	(550,000,000,000)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(674,061,117,143)	(60,610,206,791)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	3,065,526,779	(341,586,199,092)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	125,909,276,029	467,268,289,214
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	(185,376,728)	227,185,907
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	128,789,426,080	125,909,276,029

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash Receipts From Customers
Cash Paid To Suppliers
Cash Paid To Employees
Interest Paid
Income Tax Paid
Other Cash Payment

Net Cash Used in Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Cash Dividend Received
Cash Received from Decreasing of Investment in Subsidiaries
Deduction (Addition) of Due from Related Parties
Interest Received
Cash Received from Divestment in Subsidiaries
Deduction in Advances Others
Acquisition of Fixed Assets
Placement of Temporary Investment
Additions (Deduction) of Due to Related Parties
Acquisition of Investment in Shares

Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Increase of Treasury Stock
Payment of Borrowing Cost
Payment of Dividend to The Company's Shareholders
Addition (Payment) of Short Term Bank Loans
Payment of Bonds Payable

Net Cash Used in Financing Activities

NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR

Effect of Changes in Foreign Exchange Rate

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lampiran V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN

ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan
PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk saja)
yang menyajikan investasi Perusahaan.

a. Menggunakan Metode Ekuitas

2018							
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Selisih Transaksi dengan Entitas Sepengendali / Differences in Transaction with Entities Under Common Control	Dividen / Dividend	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Bagian Laba (Rugi) / Profit (Loss) Portion	Saldo Akhir / Ending Balance
Entitas Anak / Subsidiaries							
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,158,912,729,041	775,000,000,000	--	--	2,266,893,929	2,043,796,078,359
PT Enercon Paradiya International	99.99%	(50,705,684,435)	--	--	--	(51,676,608)	(50,757,361,043)
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	380,178,112,690	62,150,000,000	--	--	(51,456,944,543)	390,341,622,397
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	1,937,261,596,453	(679,999,150,000)	--	(1,136,998,578,750)	19,670,708,155	141,958,008,306
PT Surya Internusa Ticon	99.99%	(34,691,770)	--	--	--	7,097,717,972	7,063,026,202
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.95%	119,184,499	4,300,000,000	--	--	(4,045,427,979)	400,482,547
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	9,890,540,117	--	--	--	(73,023,685)	9,817,516,432
PT Surya Bekasi Properti	99.00%	981,618,838	--	--	--	3,546,879	985,165,717
PT Surya Internusa Timur	0.00%	(2,766,750,669)	(99,999,900)	2,866,750,569	--	--	--
PT Surya Semesta Realiti	98.80%	--	74,997,000,000	--	--	(558,933,150)	74,438,066,850
PT TCP Internusa	92.42%	65,528,765,504	--	--	--	(3,767,280,180)	74,584,327,616
PT Sitiagung Makmur	90.78%	227,576,603,468	--	--	--	542,713,230	239,307,781,197
PT Nusa Raya Cipta Tbk	64.76%	575,659,016,827	38,351,799,888	--	(63,254,912,000)	(9,747,952,979)	608,542,111,185
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	307,885,701,693	--	--	--	(18,309,674)	342,049,096,075
Jumlah / Total		4,610,486,742,256	274,699,649,988	2,866,750,569	(1,200,253,490,750)	(9,203,322,949)	3,882,525,921,840
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates							
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	--	--	--	--	--	--
Tersedia Untuk Dijual / Available for Sale							
PT Jasa Semesta Utama	1.00%	51,125,416	--	--	--	27,870	51,153,286
PT Semesta Cipta International	1.00%	51,082,667	--	--	--	(2,812)	51,079,855
PT Aneka Bumi Cipta	1.00%	10,146,586	--	--	--	(3,000)	10,143,586
PT Surya Siti Indotama	1.00%	10,146,152	--	--	--	(3,000)	10,143,152
PT Bumi Aman Sejahtera	1.00%	10,146,152	--	--	--	(3,000)	10,143,152
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,455,795	--	--	--	(100,820)	5,354,975
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	4,900,341	--	--	--	(2,705)	4,897,636
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	97,235,703	--	--	--	938,101	98,173,804
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,053,404	--	--	--	(51,487)	1,001,917
Jumlah / Total		241,292,216	--	--	--	799,147	242,091,363
Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture							
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	325,368,091,341	--	--	32,013,768	3,673,728,611	329,073,833,720

2017							
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Selisih Transaksi dengan Entitas Sepengendali / Differences in Transaction with Entities Under Common Control	Dividen / Dividend	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Bagian Laba (Rugi) / Profit (Loss) Portion	Saldo Akhir / Ending Balance
Investasi pada Entitas Anak / Investment in Subsidiaries							
SSIA International Pte Ltd	--	608,401,265	(608,401,265)	--	--	--	--
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,081,916,560,174	--	--	(2,448,607,247)	79,444,776,114	1,158,912,729,041
PT Enercon Paradiya International	99.99%	(50,249,558,153)	--	--	--	(456,126,282)	(50,705,684,435)
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	315,121,030,737	156,845,000,000	--	--	(91,584,754,672)	380,178,112,690
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	710,655,940,007	--	--	--	1,226,605,656,446	1,937,261,596,453
PT Surya Internusa Ticon	99.99%	--	99,900,000	--	--	(134,591,770)	(34,691,770)
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.95%	(2,322,480,482)	9,535,000,000	--	--	(7,093,335,019)	119,184,499
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	9,896,164,081	--	--	--	(5,623,964)	9,890,540,117
PT Surya Bekasi Properti	99.00%	982,006,467	--	--	--	(387,629)	981,618,838
PT Surya Internusa Timur	99.00%	(739,503,435)	--	--	--	(2,027,247,234)	(2,766,750,669)
PT Surya Semesta Realiti	98.80%	--	--	--	--	--	--
PT TCP Internusa	92.42%	65,275,352,151	--	--	--	(1,113,367,975)	65,528,765,504
PT Sitiagung Makmur	90.78%	213,843,491,102	--	--	--	(422,666,220)	227,576,603,468
PT Nusa Raya Cipta Tbk	61.50%	531,373,181,354	--	--	(45,053,925,000)	(11,794,137,934)	575,659,016,827
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	299,884,089,619	--	--	--	(2,991,068,984)	307,885,701,693
Jumlah / Total		3,176,244,674,887	165,871,498,735	(45,053,925,000)	(18,963,011,735)	1,332,387,505,368	4,610,486,742,256

Attachment V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION

OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Additional Information is financial information of
PT Surya Semesta Internusa Tbk (parent entity only)
which disclosed the Company's investment.

a. Using Equity Method

Lampiran V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)

ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION (Continued)

OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

		2017						
	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Selisih Transaksi dengan Entitas Sepengendali / Differences in Transaction with Entities Under Common Control	Dividen / Dividend	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Bagian Laba (Rugi) / Profit (Loss) Portion	Saldo Akhir / Ending Balance
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates								
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	--	--	--	--	--	--	--
Investasi Tersedia Untuk Dijual / Investment Available for Sale								
PT Jasa Semesta Utama	1.00%	51,085,462	--	--	--	--	39,954	51,125,416
PT Semesta Cipta International	1.00%	51,085,462	--	--	--	--	(2,795)	51,082,667
PT Aneka Bumi Cipta	1.00%	10,149,586	--	--	--	--	(3,000)	10,146,586
PT Surya Siti Indotama	1.00%	10,149,152	--	--	--	--	(3,000)	10,146,152
PT Bumi Aman Sejahtera	1.00%	10,149,152	--	--	--	--	(3,000)	10,146,152
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,455,859	--	--	--	--	(64)	5,455,795
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	4,903,030	--	--	--	--	(2,689)	4,900,341
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	77,001,261	--	--	--	--	20,234,442	97,235,703
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,009,049	--	--	--	--	44,355	1,053,404
Jumlah / Total		220,988,013	--	--	--	--	20,304,203	241,292,216
Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture								
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	323,751,857,850	--	--	--	--	1,616,233,491	325,368,091,341

b. Menggunakan Metode Biaya Perolehan

b. Using Cost Acquisition Method

		2018			
	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal Biaya Perolehan / Beginning Acquisition Cost	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir Biaya Perolehan / Ending Acquisition Cost
Investasi pada Entitas Anak / Investment in Subsidiaries					
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,052,737,601,000	775,000,000,000	--	1,827,737,601,000
PT Enercon Paradhya International	99.99%	70,906,599,000	--	--	70,906,599,000
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	585,244,000,000	62,150,000,000	--	647,394,000,000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	799,999,000,000	--	679,999,150,000	119,999,850,000
PT Surya Internusa Ticon	99.99%	99,900,000	--	--	99,900,000
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.95%	11,534,000,000	4,300,000,000	--	15,834,000,000
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	9,900,000,000	--	--	9,900,000,000
PT Surya Bekasi Properti	99.00%	990,000,000	--	--	990,000,000
PT Surya Internusa Timur	0.00%	99,999,900	--	99,999,900	--
PT Surya Semesta Realti	98.80%	--	74,997,000,000	--	74,997,000,000
PT TCP Internusa	92.42%	158,349,991,119	--	--	158,349,991,119
PT Sitiagung Makmur	90.78%	305,905,630,150	--	--	305,905,630,150
PT Nusa Raya Cipta Tbk	64.76%	1,302,413,324,777	38,351,799,888	--	1,340,765,124,665
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	290,841,411,558	--	--	290,841,411,558
Jumlah / Total		4,589,021,457,504	954,798,799,888	680,099,149,900	4,863,721,107,492
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates					
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	3,200,000,000	--	--	3,200,000,000
Investasi Tersedia Untuk Dijual / Investment Available for Sale					
PT Jasa Semesta Utama	1.00%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Semesta Cipta International	1.00%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Aneka Bumi Cipta	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Surya Siti Indotama	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Bumi Aman Sejahtera	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,500,000	--	--	5,500,000
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	5,000,000	--	--	5,000,000
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	14,867,103	--	--	14,867,103
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
Jumlah / Total		156,367,103	--	--	156,367,103
Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture					
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	320,863,229,870	--	--	320,863,229,870

Lampiran V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)

ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION (Continued)

OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

		2017			
	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal Biaya Perolehan / Beginning Acquisition Cost	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir Biaya Perolehan / Ending Acquisition Cost
Investasi pada Entitas Anak / Investment in Subsidiaries					
SSIA International Pte Ltd	--	24,795,798,338	--	24,795,798,338	
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,052,737,601,000	--	--	1,052,737,601,000
PT Enercon Paradhya International	99.99%	70,906,599,000	--	--	70,906,599,000
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	428,399,000,000	156,845,000,000	--	585,244,000,000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	799,999,000,000	--	--	799,999,000,000
PT Surya Internusa Ticon	99.99%	--	99,900,000	--	99,900,000
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.95%	1,999,000,000	9,535,000,000	--	11,534,000,000
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	9,900,000,000	--	--	9,900,000,000
PT Surya Bekasi Properti	99.00%	990,000,000	--	--	990,000,000
PT Surya Internusa Timur	99.00%	99,999,900	--	--	99,999,900
PT Surya Semesta Realti	98.80%	--	--	--	--
PT TCP Internusa	92.42%	158,349,991,119	--	--	158,349,991,119
PT Sitiagung Makmur	90.78%	305,905,630,150	--	--	305,905,630,150
PT Nusa Raya Cipta Tbk	61.50%	1,302,413,324,777	--	--	1,302,413,324,777
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	290,841,411,558	--	--	290,841,411,558
Jumlah / Total		4,447,337,355,842	166,479,900,000	24,795,798,338	4,589,021,457,504
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates					
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	3,200,000,000	--	--	3,200,000,000
Investasi Tersedia Untuk Dijual / Investment Available for Sale					
PT Jasa Semesta Utama	1.00%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Semesta Cipta International	1.00%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Aneka Bumi Cipta	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Surya Siti Indotama	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Bumi Aman Sejahtera	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,500,000	--	--	5,500,000
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	5,000,000	--	--	5,000,000
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	14,867,103	--	--	14,867,103
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
Jumlah / Total		156,367,103	--	--	156,367,103
Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture					
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	320,863,229,870	--	--	320,863,229,870